

2020 Annual Report
Laporan Tahunan

Navigating Challenges for Sustainable Growth

Menavigasi Tantangan untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang infrastruktur energi terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk secara umum.

Disclaimer and Limits of Responsibility

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such prospective statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, as an investment company that focuses on integrated energy infrastructure that owns and operates mining infrastructure through its subsidiary. The word “we” is at times used to simply refer to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk in general.

Semua foto yang dimuat dalam laporan tahunan ini telah mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan pedoman keselamatan yang berlaku.

All photos comprised in this annual report are subject to strict adherence to health and safety guidelines of COVID-19.





**IMPLEMENTASI
TO EMERGENCY**
MENGIMPLEMENTASIKAN
MENYAMBUT PERTUMBUHAN

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity



2017

Optimizing Strategy for the Better Achievement

Mengoptimalkan Strategi untuk Prestasi Lebih Baik

Pada 2017, Perseroan telah melakukan divestasi usaha di segmen minyak dan gas bumi guna berfokus pada bisnis infrastruktur pertambangan. Strategi ini merupakan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan peluang yang ada serta memanfaatkan peluang usaha yang lebih baik di masa mendatang.

In 2017, the Company has divested its oil and gas business segment to focus on the mining infrastructure business. This strategy is one of the Company's strategies to optimize existing opportunities and seize better opportunities in the future.



2018

Embracing Transformation for Maximum Result

Merangkul Transformasi untuk Mencapai Hasil yang Maksimal

Pada 2018, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan"). Perubahan nama ini merupakan kebijakan strategis Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang lebih terstruktur dan terpadu dalam industri infrastruktur pertambangan. Melalui transformasi ini, Perseroan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

In 2018, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company"). The change was one of the Company's strategic steps to conduct a more structured and integrated business in mining infrastructure. Through this transformation, the Company continues to develop its business and harness all resources effectively to achieve optimum performance.



2019

Implementing Strategies to Embrace Future

Mengimplementasikan Strategi untuk Menyambut Pertumbuhan Masa Depan

Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya untuk menyusun dan menerapkan strategi-strategi yang efektif terhadap pengelolaan bisnisnya, seperti merampingkan model bisnis yang lebih efektif dan mengoptimalkan layanan kepada para pelanggan. Upaya-upaya ini bertujuan untuk mendorong Perseroan dalam meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In the effort to become an investment company that focuses on integrated energy infrastructure, the Company strives to implement effective strategies to its business management, such as a more effective business model and optimum service to its clients. These efforts are to drive the Company in achieving sustainable business growth.

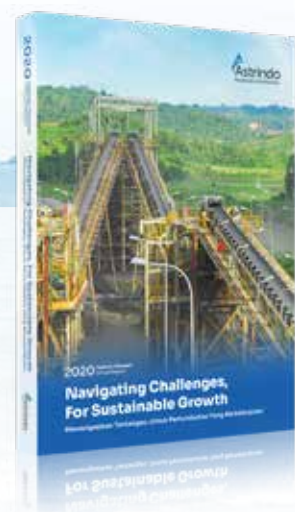
2020

Navigating Challenges for Sustainable Growth

*Menavigasi Tantangan untuk
Pertumbuhan yang Berkelanjutan*

Pandemi COVID-19 yang terjadi telah mengubah dunia, mulai dari cara hidup dan bekerja, yang berdampak pada banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari. Dengan latar belakang tersebut, kekuatan kinerja Perseroan di tahun 2020 adalah hasil dari strategi yang telah dilakukan dalam menavigasi tantangan yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan strategi dengan merespon perubahan secara cepat agar dapat bertahan dan melanjutkan upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi terintegrasi.

The COVID-19 pandemic has changed the world, disrupting how to live and work which impact many aspects of day-to-day life. Against this background, the strength of 2020's underlying performance is credited towards the Company's strategies, in navigating the challenges, with aims for sustainable growth. The Company implement agile strategies to remain resilient and continue our efforts in becoming an integrated energy infrastructure company.



Daftar Isi

Table of Contents

Keberlanjutan Tema *Theme Continuity*

Kilas Kinerja 2020

Performance Highlight in 2020

Ikhtisar Operasional *Operational Highlights*

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*

Ikhtisar Saham *Shares Highlights*

Ikhtisar Kinerja Obligasi *Bonds Performance Highlights*

Aksi Korporasi *Corporate Action*

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham *Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting*

Peristiwa Penting *Important Events*

Penghargaan *Awards*

01.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*

Laporan Direksi *Board of Directors' Report*

02.

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan *Corporate Data*

Kegiatan Usaha *Business Activities*

Sekilas Perseroan *Corporate at a Glance*

Jejak Langkah *Milestones*

iv Struktur Organisasi *Organization Structure*

Visi, Misi & Tata Nilai *Vision, Mission & Values*

10 Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Profile*

10 Profil Direksi *Board of Directors' Profile*

13 Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*

15 Struktur Grup Perusahaan *Company Group Structure*

15 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura *List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures*

Kronologi Pencatatan Saham *Stock Listing Chronology*

15 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya *Chronology of Other Securities Listing*

16 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal *Supporting Professional Institutions Capital Markets*

Informasi Kantor Cabang Perwakilan *Representative Office*

Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku *Training and Education of the Managerial Level in Fiscal Year*

Wilayah Operasional *Operational Areas*

03.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) *Human Resources (HR)*

04.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

38 Tinjauan Perekonomian *Economic Review*

40 Tinjauan Industri Pertambangan *Mining Industry Review*

42 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha *Operational Review of Each Business Segment*

45 Kinerja Operasi Entitas Ventura Bersama, Infrastruktur Batu Bara *Operating Performance of Coal Infrastructure Joint Ventures*

52 Tinjauan Keuangan *Financial Overview*

Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Statement*

Laporan Laba Rugi *Profit Loss Statement*

Laporan Arus Kas *Cash Flow Statement*

Kemampuan Membayar Utang *Solvency*

Tingkat Kolektabilitas Piutang *Collectability*

Struktur Modal *Capital Structure*

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Bond for Capital Investment*

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger and Acquisition or Debt/Capital Restructuring*

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi *Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest/Transaction with Affiliated Parties*

Proyeksi 2021 *2021 Projection*

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information and Material Facts after the Date of Auditor's Report*

Prospek Usaha *Business Prospects*

Aspek Pemasaran	95
<i>Marketing Aspect</i>	
Kebijakan Deviden	95
<i>Dividend Policy</i>	
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan	96
<i>Share Ownership Program by the Management/ Employees</i>	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	96
<i>Utilization of Proceeds from the Public Offering</i>	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	97
<i>Change of Law Which Significantly Affects the Company</i>	
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku	97
<i>Changes in the Accounting Policies Implemented by the Company</i>	

05.

Tata Kelola Manajemen

Corporate Governance

Komitmen Perseroan	100
<i>Company's Commitment</i>	
Prinsip GCG	101
<i>GCG Principles</i>	
Struktur GCG	103
<i>GCG Structure</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	104
<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
Realisasi Keputusan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2019	109
<i>Realization of Resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2019</i>	
Dewan Komisaris	114
<i>Board of Commissioners</i>	
Direksi	118
<i>Board of Directors</i>	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	121
<i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	122
<i>Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting</i>	
Komite Audit	124
<i>Audit Committee</i>	
Rangkap Jabatan	127
<i>Concurrent Position</i>	
Komite Nominasi dan Remunerasi	130
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
Sekretaris Perusahaan	131
<i>Corporate Secretary</i>	
Keterbukaan Informasi	133
<i>Information Disclosure</i>	
Akses Informasi dan Data Perseroan	134
<i>Access to Company Data and Information</i>	
Sistem Pengendalian Internal	135
<i>Internal Control System</i>	
Satuan Audit Internal	137
<i>Internal Audit Unit</i>	
Audit Eksternal	140
<i>External Audit</i>	
Sistem Manajemen Risiko	141
<i>Risk Management System</i>	
Profil Risiko	142
<i>The Company's Risk Profiles</i>	
Kode Etik Perseroan	145
<i>Code Of Conduct</i>	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	146
<i>Whistleblowing System</i>	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	147
<i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>	

06.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Perseroan	156
<i>Company's Commitment</i>	
Dasar Hukum	157
<i>Legal Basis</i>	
Realisasi Biaya Program CSR	157
<i>Realization of CSR Program Fund</i>	

Tanggung Jawab atas Lingkungan Hidup	158
<i>Environmental Responsibilities</i>	
Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	159
<i>Employment, Occupational Health and Safety Responsibilities</i>	
Tanggung Jawab atas Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	161
<i>Social and Community Development Responsibilities</i>	
Tanggung Jawab Kepada Pelanggan	163
<i>Responsibility to Clients</i>	

07.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2020

Responsibility Statement of the 2020 Annual Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pernyataan Dewan Direksi Tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2020	166
<i>Responsibility Statement of the 2020 Annual Report from the Board of Directors</i>	
Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2020	167
<i>Responsibility Statement of the 2020 Annual Report from the Board of Commissioners</i>	

08.

Laporan Keuangan

Financial Report **168**

KILAS KINERJA 2020

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2020

Tahun ini Perseroan fokus untuk menghadapi tantangan dengan sigap untuk memberikan keunggulan di seluruh kegiatan operasinya. Sehingga, Perseroan akan menjadi lebih siap menyongsong masa depan dengan optimis untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi yang terintegrasi.

This year the Company focused on navigating challenges with agility to deliver excellence across its operations. Therefore, the Company will be better prepared to embrace the future with optimism in becoming an integrated energy infrastructure company.





8%



Kapasitas Operasional

Operational Capacity

Penurunan kapasitas penanganan batu bara berbanding lurus dengan penurunan produksi batu bara dari klien.

The reduction in the coal handling capacity is directly proportionate to the decrease in coal production of our clients.



7,19%



Aset

Assets

Dari USD1.253,55 juta pada 2019 menjadi USD1.343,69 juta pada 2020.

From USD1,253.55 million in 2019 to USD1,343.69 million in 2020.



10,75%



Pendapatan

Revenue

Dari USD70,89 juta pada 2019 menjadi USD78,51 juta pada 2020.

From USD70.89 million in 2019 to USD78.51 million in 2020.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)



Di tahun 2020, ditengah pandemi COVID-19, Perusahaan tetap menjalankan komitmennya untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program CSR.

In 2020, in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company continues to carry out its commitment to contribute to the welfare of the community through its CSR program.

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Pendapatan Per Segmen Usaha Revenue of the Business Segment

(Dalam USD Penuh)
(In Full USD)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Jasa Pelabuhan	60.120.552	52.520.628	19.157.810	Port Services
Jasa Pertambangan dan Lainnya	18.391.347	18.367.347	8.003.307	Mining and Other Services

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam USD Penuh)
(In Full USD)

Uraian	2020	2019	2018*	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit Loss Statement				
Pendapatan Usaha	78.511.899	70.887.975	27.160.117	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(13.321.407)	(12.754.985)	(8.857.848)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	65.190.492	58.132.990	18.302.269	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(7.640.131)	(5.982.794)	(6.291.249)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	57.550.362	52.150.196	12.011.020	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(20.656.679)	(15.838.910)	13.958.268	Other Revenues (Expenses)
EBITDA	69.974.884	61.185.858	20.146.792	EBITDA
EBITDA – disesuaikan**	157.426.797	165.913.694	144.760.938	EBITDA - adjusted**
Beban Keuangan	(58.263.018)	(62.395.087)	(92.234.291)	Financial Costs
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20.311.234	19.579.517	18.718.455	Net Profit Attributable to The Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)	44.693.066.193	44.693.066.193	40.158.987.014	Outstanding Share (Full Share)
Laba Bersih per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000455	0,000438	0,000466	Net Profit per Basic Share Attributable to The Owners of the Parent Entity
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	19.337.430	21.369.743	15.473.121	Comprehensive Profit Attributable to The Owners of the Parent Entity
Laba Bersih Per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000392	0,000378	0,000466	Diluted Net Profit Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	6.734.302	7.857.049	3.139.130	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests

Uraian	2020	2019	2018*	Description
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement				
Aset Lancar	194.494.635	350.474.151	282.388.791	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.149.190.847	903.077.256	935.357.394	Noncurrent Assets
Aset Tetap-Bersih	124.707.879	91.416.335	98.622.567	Fixed Assets-Net
Total Aset	1.343.685.482	1.253.551.407	1.217.756.185	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	511.577.974	300.307.848	482.980.735	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	446.540.174	589.772.058	367.933.190	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	958.118.148	890.079.906	850.913.925	Total Liabilities
Utang Berbunga	814.659.738	767.284.388	753.330.172	Interest Bearing Debt
Utang Berbunga – disesuaikan***	381.983.318	389.921.407	452.705.230	Interest Bearing Debt - adjusted***
Kepentingan Nonpengendali	83.288.073	76.553.772	133.357.629	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	385.567.333	363.471.501	366.842.260	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(317.083.344)	50.166.303	(200.591.944)	Net Working Capital
Jumlah Belanja Investasi (Capex)	9.590.465	1.255.292	129.589	Total Capital Expenditures (Capex)
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Laba terhadap Jumlah Aset	2%	2%	2%	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	5%	5%	5%	Return on Equity
Margin Laba (Rugi) Kotor	83%	82%	67%	Gross Profit Margin (Loss)
Margin Laba (Rugi) Operasi	73%	74%	44%	Operating Profit Margin (Loss)
Margin Laba Bersih	26%	28%	69%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	0,9	0,9	0,7	EBITDA Margin
Rasio Lancar	38%	117%	58%	Current Ratio
Perputaran Jumlah Aset	17	18	45	Asset Turnover
Imbal Hasil Investasi	2%	2%	2%	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	5%	5%	5%	Return on Equity
Utang terhadap Ekuitas	2,1	2,1	2,1	Debt to Equity
Utang terhadap Ekuitas – disesuaikan**	1.0	1,1	1,2	Debt to Equity – adjusted**
EBITDA terhadap Beban Bunga	1,2	0,98	0,22	EBITDA to Interest Expense
EBITDA terhadap Beban Bunga – disesuaikan**	2,7	2,7	1,8	EBITDA to Interest Expense – adjusted**
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement				
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	20.689.363	7.611.727	(34.952.213)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Investasi	(21.829.249)	(40.069.916)	42.254.998	Net Cash Flow Provided by Investing Activities
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.628.004	26.073.734	(11.319.642)	Net Cash Flow Provided by Financing Activities

*) Disajikan kembali

**) Jika Ventura Bersama dikonsolidasikan

***) Tidak termasuk liabilitas lain-lain terhadap pihak hubungan istimewa

*) As restated

**) As if consolidated Joint Ventures

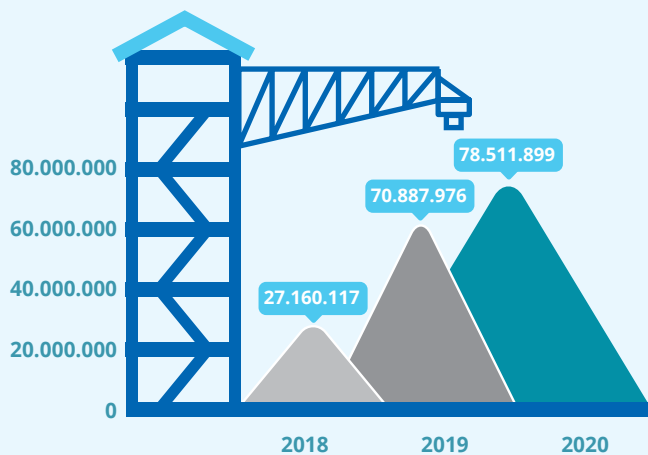
***) Excluded other liabilities to related parties

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

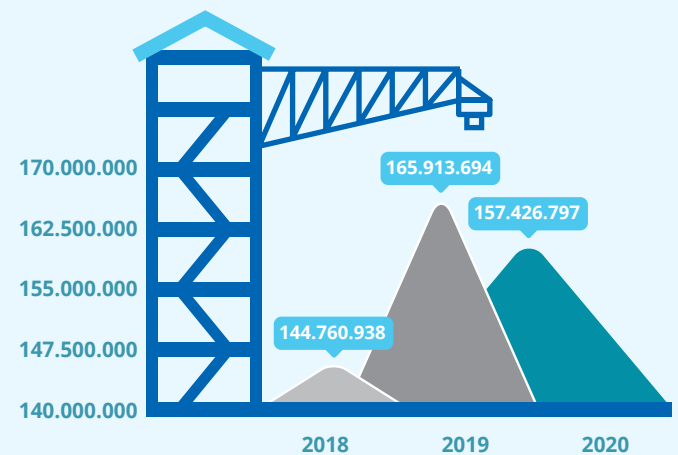
Pendapatan Usaha Operating Revenue

(Dalam USD)
(In USD)



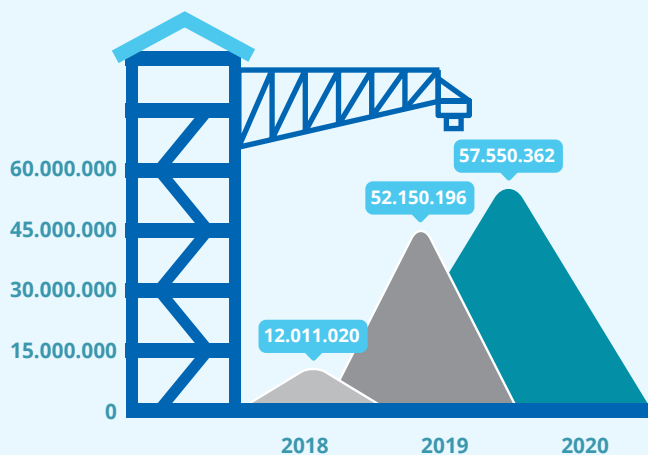
EBITDA (d disesuaikan) EBITDA (adjusted)

(Dalam USD)
(In USD)



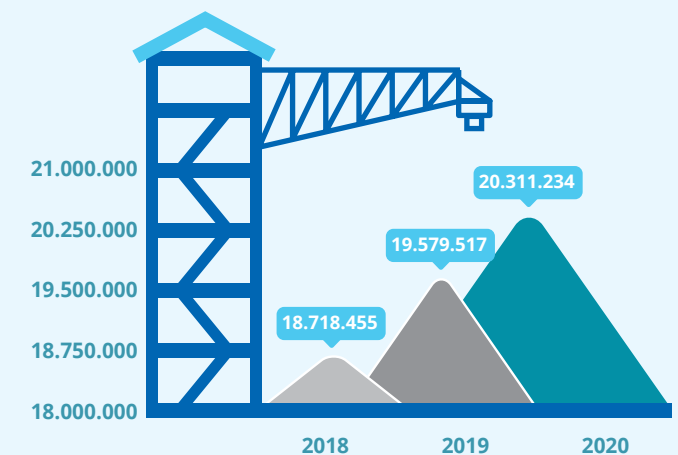
Laba Usaha Operating Profit

(Dalam USD)
(In USD)



Laba Bersih Net Profit

(Dalam USD)
(In USD)



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

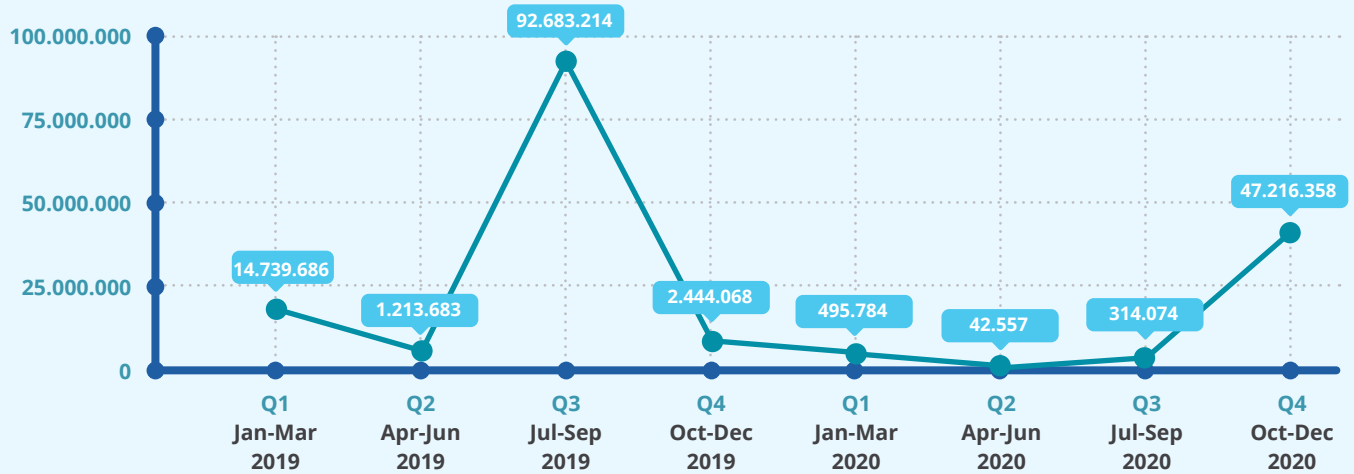
Shares Performance Highlights

Periode (Period)	2020					2019				
	Harga Tertinggi (Highest Price)	Harga Terendah (Lowest Price)	Harga Penutupan (Closing Price)	Volume Perdagangan (Trading Volume)	Kapitalisasi Pasar (Market Capitalization)	Harga Tertinggi (Highest Price)	Harga Terendah (Lowest Price)	Harga Penutupan (Closing Price)	Volume Perdagangan (Trading Volume)	Kapitalisasi Pasar (Market Capitalization)
	Rp.	Rp.	Rp.	Juta Saham (Million Shares)	Miliar Rp. (Billion IDR)	Rp.	Rp.	Rp.	Juta Saham (Million Shares)	Miliar Rp. (Billion IDR)
Kuartal 1 1 st Quarter	50	50	50	49.578	2.235	55	50	50	14.739.686	1.825
Kuartal 2 2 nd Quarter	52	50	50	42.557	2.235	52	50	50	1.213.683	1.825
Kuartal 3 3 rd Quarter	74	50	50	314.074	2.235	74	50	50	92.683.214	2.052
Kuartal 4 4 th Quarter	53	50	50	47.216.358	2.235	53	50	50	2.444.068	2.052



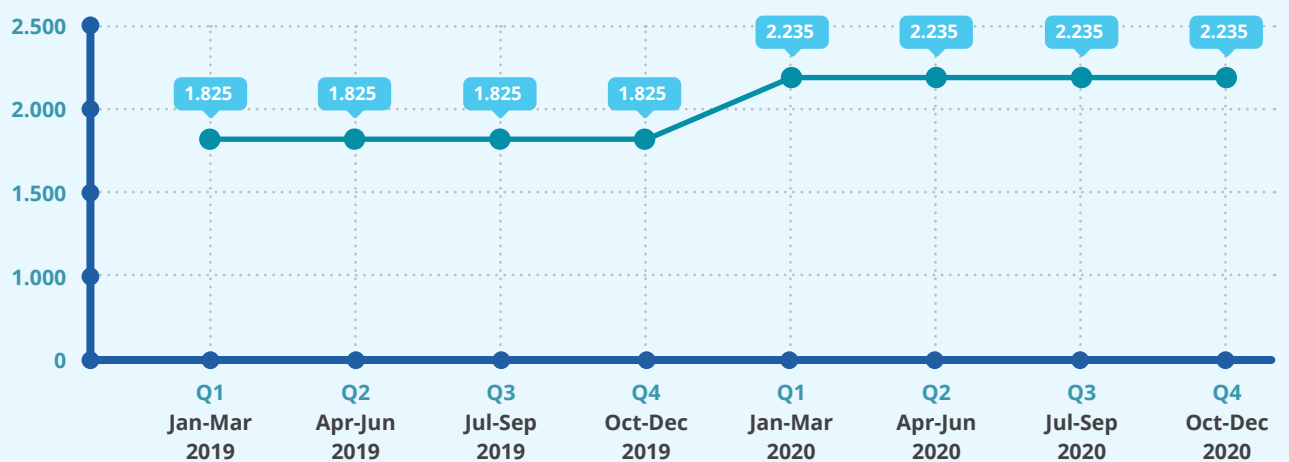
Volume Perdagangan Trading Volume

Dalam Juta Saham
(In Million Shares)



Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



Ikhtisar Kinerja Obligasi

Bonds Performance Highlights

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

The Company has not issued bonds, sukuk or convertible bonds until the end of 2020, therefore information regarding total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating could not be presented in this annual report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2020, the Company did not take any corporate action.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Selama 2020, tidak terjadi penghentian sementara/ suspensi perdagangan atas saham Perseroan.

During 2020, there has been no temporary suspension of the Company's stock.

Peristiwa Penting

Important Events



August



May - June



November

Mei - Juni May - June

Perseroan menyediakan makanan sehat bagi para tenaga kerja garda depan di beberapa rumah sakit yaitu RSUD Pasar Minggu, RSUD Cengkareng, dan RSUD Cempaka Putih selama sebulan.

The Company provided healthy meals for frontline workers in several Covid-19 referral hospitals including RSUD Pasar Minggu, RSUD Cengkareng, and RSUD Cempaka Putih for a month.

Agustus August

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

On August 27, 2020, the Company held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

November November

Pada tanggal 18 November 2020, Perseroan menyelenggarakan paparan publik secara virtual.

On November 18, 2020, the Company held a virtual public expose.

Penghargaan

Awards



Penghargaan Bapeten Safety and Security *Bapeten Safety and Security Award*

PT Nusa Tambang Pratama mendapatkan penghargaan Bapeten Safety and Security Award 2017 dalam kegiatan *Gauging* dengan predikat sangat baik.

PT Nusa Tambang Pratama received Bapeten Safety and Security Award 2017 for its Gauging activity with very good predicate.

Penghargaan PROPER *PROPER Award*

PT Mitratama Perkasa meraih piagam penghargaan PROPER peringkat Biru untuk tahun 2019 yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

PT Mitratama Perkasa received a PROPER Award with Blue level for year 2019, given by the Government of South Kalimantan Province.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

01





Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan yang substansial dari USD70,89 juta pada 2019 menjadi USD78,51 juta pada 2020.

The Company posted substantial growth in revenues from USD70.89 million in 2019 to USD78.51 million in 2020.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

“Pemulihan ekonomi mulai terjadi terutama di triwulan keempat 2020 setelah kegiatan ekonomi kembali dibuka secara bertahap. Permintaan batu bara kembali meningkat dan volume penanganan batu bara para pelanggan Perseroan kembali mengalami kenaikan yang mana kami bersyukur karena Perseroan tetap dapat mempertahankan bahkan mencatatkan pertumbuhan pendapatan di tahun 2020.”

“The economic recovery began to occur especially in the fourth quarter of 2020 after the economic activity was re-opened gradually. The demand of coal began to increase and the volume of coal handling of the Company's clients also increased, which we are grateful for because the Company is still able to maintain and even record a revenue growth in 2020.”

Wibowo Suseno Wirjawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil menutup tahun buku 2020 dengan baik.

Saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang selalu mendukung Perseroan sampai sekarang ini.

Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Kondisi ekonomi dalam skala global maupun nasional mengalami perlambatan selama tahun 2020 yang disebabkan oleh terjadinya wabah pandemi COVID-19.

Setiap negara menerapkan aturan pembatasan yang ketat di seluruh area bahkan melakukan penghentian terhadap kegiatan perdagangan dan produktivitas.

Penerapan kebijakan tersebut berpengaruh langsung kepada penurunan produktivitas dimana Perseroan memberikan pelayanan kepada para pelanggan saat ini.

Pembatasan aktivitas tersebut menurunkan permintaan komoditas batu bara di area Perseroan beroperasi sehingga kinerja sempat mengalami perlambatan.

Meskipun demikian, pemulihan ekonomi mulai terjadi terutama di triwulan keempat 2020 hanya setelah kegiatan ekonomi kembali dibuka secara bertahap.

Permintaan batu bara kembali meningkat dan volume penanganan batu bara para pelanggan Perseroan kembali mengalami kenaikan, yang mana kami bersyukur karena Perseroan tetap dapat mempertahankan bahkan mencatatkan pertumbuhan pendapatan di tahun 2020.

Keberhasilan tersebut dapat terlihat pada pertumbuhan pendapatan Perseroan selama tahun 2020.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan pencapaian tersebut, kami menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2020 dengan baik. Direksi telah menyusun strategi dan kebijakan dalam menghadapi tantangan bisnis dan berhasil menciptakan pertumbuhan positif bagi Perseroan.

Dear Respected Shareholders,

We give our praise and thanks to God Almighty as the Company has succeeded in closing the fiscal year of 2020 with a high note.

I represent the Board of Commissioners express the gratitude to shareholders and stakeholders who always support the Company until now.

View on Economic Conditions

The economic conditions on a global and national scale experienced a slowdown in 2020 due to the rapid spread of the COVID-19 pandemic.

Each country implements strict restrictions in all areas and even stops the trading and productivity activities.

The implementation of this policy has a direct effect on the decline in the productivity where the Company provides services to its current clients.

These activity restrictions have reduced demand for coal commodities in the area where the Company operates so that performance has experienced a slowdown.

Nevertheless, the economic recovery began to occur especially in the fourth quarter of 2020 only after the economic activity was re-opened gradually.

The demand of coal began to increase and the volume of coal handling of the Company's clients also increased, which we are grateful for because the Company is still able to maintain and even record a revenue growth in 2020.

This success can be seen in the growth in the Company's revenue during 2020.

Performance Assessment of the Board of Directors

Based on this achievement, we consider that the Board of Directors has carried out well its duties and responsibilities throughout 2020 well. The Board of Directors has formulated strategies and policies in dealing with the business challenges and successfully achieved positive growth for the Company.

Seiring dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan, hal ini sekaligus menjadi motivasi untuk selalu bersikap optimis menghadapi setiap tantangan dan melakukan berbagai upaya kompetitif agar Perseroan terus tumbuh dan berkembang lebih baik lagi ke depannya.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan peran dan fungsinya dalam melakukan pengawasan sehingga Perseroan dapat menerapkan strateginya sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris antara lain dilakukan dengan melakukan koordinasi rutin melalui rapat dengan Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan beberapa rekomendasi dan saran untuk dipertimbangkan secara objektif oleh Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi terkait dengan fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perseroan sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara efektif.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris akan terus mencermati arah pertumbuhan ekonomi 2021 di tengah masih terus berlangsungnya pandemi COVID-19.

Kebijakan pembatasan baik secara global dan nasional yang diterapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah wajib ditaati agar kondisi pandemi bisa segera berakhir.

Selanjutnya, kami tetap berkeyakinan bahwa Perseroan akan mampu menjaga kinerjanya di tahun 2021 walaupun kondisi saat ini masih dilanda oleh pandemi COVID-19.

Kami memiliki harapan positif bahwa ekonomi akan segera pulih di tahun 2021. Oleh sebab itu, kami terus mendukung setiap kebijakan strategis Perseroan untuk mencapai kinerja baik dan berkelanjutan di tahun 2021.

Kami pun berharap agar peran serta dan dukungan dari para pemegang saham dan para pemangku kepentingan dapat terus diberikan kepada Perseroan untuk mencapai target di masa yang akan datang.

Pandangan atas Pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kunci utama meraih kinerja yang baik.

Along with the growth in revenue, it has driven motivation to always be optimistic in facing every challenge and create various competitive efforts so that the Company continues to grow and develop better in the future.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners carries out its roles and functions to supervise the Company in implementing its strategies as planned.

The supervision function of the Board of Commissioners is performed by conducting regular coordination through meeting with the Board of Directors. In the meeting, the Board of Commissioners delivered recommendations and advices to be taken into account objectively by the Board of Directors. The Board of Commissioners also conducts regular meeting with Audit Committee to gain insights and recommendation related to the oversight and internal control function of the Company to support effective implementation of the Board of Commissioners' duties.

View on the Business Outlook

The Board of Commissioners will continue to monitor the direction of economic growth in 2021 amidst the ongoing COVID-19 pandemic.

Restriction policies both globally and nationally implemented by the central and regional governments must be adhered to so that the pandemic condition will over soon.

Moreover, we still believe that the Company will be able to maintain its performance in 2021 regardless the ongoing COVID-19 pandemic.

We have positive confidence that the economy will gradually recover in 2021. Therefore, we continue to support every strategic policy taken by the Company to achieve good and sustainable performance in 2021.

We also hope that the participation and support of the shareholders and stakeholders may extended unceasingly to the Company in order to achieve its target in the future.

View on the Good Corporate Governance Implementation

The principle of implementing Good Corporate Governance (GCG) is the main fundamental to achieving good performance.

Kami menilai bahwa penerapan GCG Perseroan selama tahun 2020 telah berjalan dengan baik.

We consider that the implementation of the Company's GCG during 2020 has been going well.

Harapan kami, Perseroan dapat terus meningkatkan penerapan GCG tersebut lebih baik lagi di tahun 2021.

We believe that the Company would continue to improve the implementation of GCG even better in 2021.

Frekuensi Pemberian Rekomendasi kepada Direksi

Pemberian rekomendasi kepada Direksi selama tahun 2020 telah dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas dan mengetahui kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Frequency of Recommendations to the Board of Directors

We provide recommendations to the Board of Directors during 2020 through joint meetings with the Board of Directors to discuss and acknowledge the overall performance of the Company.

Pemanfaatan teknologi untuk melakukan rapat jarak jauh menjadi alat yang utama menghadapi pembatasan dan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19.

The adapt of technology to conduct remote meetings has become the main tool in dealing with restrictions and health protocols during the COVID-19 pandemic.

Pada prinsipnya, fungsi pengawasan dan pemberian nasihat harus tetap berjalan untuk menguatkan fungsi GCG dan Manajemen Resiko Perseroan.

Our principle is that the supervisory and advisory functions must continue to strengthen the Company's GCG and Risk Management functions.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, tidak terjadi perubahan Komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2020 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Changes in the Board of Commissioners Composition

Throughout 2020, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2020, the composition of the Board of Commissioners is as follows :

Komisaris Utama : Wibowo Suseno Wirjawan
Komisaris : Winston Jusuf
Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

*President Commissioner : Wibowo Suseno Wirjawan
Commissioner : Winston Jusuf
Independent Commissioner : Drs. Hermawan Chandra*

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, saya mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh karyawan atas keberhasilan kinerja di tahun 2020.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to congratulate the Board of Directors and all employees for their successful performance in 2020.

Sebagai penutup, saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

As closing, I would like to express my highest gratitude of thanks to all shareholders and stakeholders for the support and trust given to the Company.

Wibowo Suseno Wirjawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

“Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yg Baik (GCG) agar terus sigap dalam beradaptasi dengan perubahan yang dinamis dan menjadi organisasi yang tangguh. Kami percaya praktik GCG dan praktik bisnis yang berkelanjutan adalah hal yang mendasar dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, jangka panjang dan penciptaan nilai kepada para pemangku kepentingan.”

“The Company is committed to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices to remain agile in adapting the dynamic changes and become a resilient organization. We believe GCG and responsible business practices are fundamental to our sustainable, long-term growth and value creation for our stakeholders.”

Ray Anthony Gerungan

Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagaimana kita ketahui, pandemi COVID-19 telah mengubah dunia. Tidak ada lagi jabat tangan dan budaya memberi salam seperti biasanya; digantikan dengan lambaian tangan berjarak atau gambar pada layar. Perubahan tersebut memberikan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap bisnis kami dan juga seluruh aspek kehidupan kita semua. Kekacauan yang terjadi baik terhadap perekonomian dan sosial akibat pandemi sangat parah. Pandemi telah menyebar ke lebih dari 220 negara. Dengan lebih dari 75 juta kasus yang dilaporkan dan jutaan kematian secara global pada akhir tahun 2020, dimana upaya untuk memperlambat penyebaran tampaknya masih sulit dilakukan.

Tinjauan Ekonomi

Pandemi tidak hanya menjadi krisis kesehatan bagi masyarakat tetapi juga berdampak pada perekonomian global. Dampak ekonomi yang signifikan telah terjadi di seluruh dunia karena menurunnya produktivitas, hilangnya kehidupan, penutupan bisnis, terganggunya perdagangan, dan penurunan tajam pada industri pariwisata. Beberapa negara di seluruh dunia melakukan *lockdown* untuk meratakan kurva penyebaran virus. *Lockdown* tersebut berarti mengurung jutaan penduduk di rumah mereka, penutupan bisnis dan menghentikan hampir seluruh aktivitas ekonomi. Mengacu pada International Monetary Fund (IMF), ekonomi global telah menyusut menjadi -3,3% pada tahun 2020.

Akibat kondisi global, gejolak yang berawal dari masalah kesehatan dan kemanusiaan tersebut telah menimbulkan efek domino, sehingga kemudian menimbulkan permasalahan ekonomi. Respon langsung pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 adalah melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mau tidak mau menurunkan kinerja perekonomian Indonesia. Kebijakan penanganan penyebaran COVID-19 telah mengurangi mobilitas manusia dan aktivitas barang dan jasa. Konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi, dan keyakinan investor menurun signifikan, yang pada akhirnya menyebabkan pertumbuhan ekonomi turun tajam menjadi -2,07% (YoY).

Dear Respected Shareholders,

The COVID-19 pandemic changed the world as we knew it. Gone were handshakes and other traditional greetings; replaced with distant waves or images on a screen. These changes caused unprecedented challenges to our business and all aspects of our life. The economic and social disruption caused by the pandemic is devastating. The pandemic has affected more than 220 countries. With over 75 million reported cases and millions of deaths globally by the end of 2020, finding ways to slow the spread seemed elusive.

Economic Overview

The pandemic has not only become a public health crisis but has also affected the global economy. Significant economic impact has already occurred across the globe due to reduced productivity, loss of life, business closures, trade disruption, and a sharp decline in the tourism industry. Several countries across the world resorted to lockdowns to flatten the curve of the virus. These lockdowns meant confining millions of citizens to their homes, shutting down businesses and ceasing almost all-economic activity. According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy has shrunk to -3.3% in 2020.

Due to global conditions, the turmoil originated from health and humanitarian issues, which then created a domino effect, to then create economic problems. The government's immediate response to reduce the spread of COVID-19 was through (PSBB) a Large-Scale Social Restriction, inevitably reduced Indonesia's economic performance. Policies to deal with the spread of COVID-19 have reduced human mobility and activities of goods and services. Consumption, investment, transportation, tourism, production, and the confidence of investors decreased significantly, which in turn caused economic growth to fall sharply to -2.07% (YoY).

Pandemi COVID-19 menekan seluruh harga komoditas termasuk batu bara yang masih menjadi salah satu sektor andalan penerimaan negara. Permintaan menurun drastis dan pasokan masih relatif kuat sehingga menyebabkan kelebihan pasokan yang akibatnya harga batu bara dalam tren menurun sejak awal tahun 2020. Dari perkiraan total produksi 558 juta ton, 76,3% atau 426 juta ton diekspor pada tahun 2020, dibandingkan sebesar 77,4% di tahun 2019. Sisanya diserap pasar domestik yang juga turun sebesar 4,3% di tahun 2020. Kondisi pasar dan harga yang tertekan berkontribusi terhadap penurunan kinerja ekspor batu bara Indonesia sepanjang tahun 2020. Estimasi volume ekspor batu bara tahun 2020 tercatat sebesar 426 juta ton. Angka tersebut turun 9,7% dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun lalu sebesar 472 juta ton. Penurunan volume dan penurunan harga batu bara, juga menyebabkan nilai ekspor komoditas ini menurun. Hingga November, nilai ekspor batu bara Indonesia sebesar USD14,8 miliar, turun 25% dibandingkan nilai ekspor November 2019 sebesar USD19,9 miliar. Adanya pembatasan impor telah menurunkan permintaan batu bara, terutama di India dan Tiongkok, sangat mempengaruhi kinerja ekspor batu bara Indonesia tahun ini.

Menanggapi COVID-19

Selama masa yang penuh tantangan ini, kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi prioritas utama kami. Sebelum kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dihimbau oleh pemerintah, kami telah menerapkan protokol keselamatan yang ketat, seperti pemeriksaan suhu tubuh saat masuk, pedoman menjaga jarak, persyaratan pelindung wajah, batas hunian kantor, dan meningkatkan kebersihan di semua kantor.

Selain itu, kami mulai merotasi karyawan kami untuk melakukan program kerja dari rumah. Kami juga memeriksa karyawan kami secara berkala dan melakukan *contact tracing* jika ada kasus positif. Kami juga mewajibkan karyawan yang terinfeksi untuk mengisolasi diri jika mereka tidak menunjukkan gejala dan menerima perawatan medis jika ada gejala. Inisiatif-inisiatif ini menjadi fokus kami untuk kuartal pertama tahun 2020, untuk memastikan bahwa karyawan kami sehat dan bekerja di lingkungan kerja yang aman dengan protokol kesehatan yang ketat.

The COVID-19 pandemic suppressed all commodity prices including coal, which remains to be one of the mainstay sectors for state revenue. Demand fell drastically and supply remained still relatively strong, causing an oversupply which resulted in coal prices on a downward trend since the beginning of 2020. From the estimated total production of 558 million tonnes, 76.3% or 426 million tonnes were exported in 2020, compared with 77.4% in 2019. The remainder was absorbed by the domestic market which also decreased by 4.3% in 2020. Pressured market conditions and prices contributed to the decline in Indonesia's coal export performance throughout 2020. The estimated volume of coal exports in 2020 was recorded at 426 million tonnes. This figure decreased by 9.7% compared to the realization within the same period last year, which amounted to 472 million tonnes. The decline in volume and decrease in the price of coal, has also caused the export value of this commodity to decline. As of November, the export value of Indonesian coal was USD14.8 billion, a 25% drop compared to the export value of November 2019 which was USD19.9 billion. The existence of import restrictions that reduced demand for coal, especially in India and China, greatly affected the performance of Indonesia's coal exports this year.

Responding to COVID-19

During these challenging times, the health and safety of our employees became our top priority. Prior to the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policies mandated by the government, we implemented strong safety protocols, such as temperature screenings upon entry, physical distancing guidelines, face shield requirements, office occupancy limits, and enhanced cleaning in all offices.

In addition, we started rotating our employees for the work from home program. We also tested our employees on a regular basis and conducted contact tracing if there was positive case. We also required the infected employees to self-isolate if they are asymptomatic and receive medical treatment if there were any symptoms. These initiatives became our focus for the first quarter of 2020, to ensure that our employees are healthy and work in a safe working environment with strict health protocols.

Tantangan yang Dihadapi

Mengingat situasi dengan keterbatasan yang ada, seperti protokol kesehatan yang ketat dan program kerja dari rumah, hal tersebut berdampak pada penurunan produktivitas bisnis kami sehingga menunda program ekspansi yang telah kami rencanakan pada tahun 2020 dan paling cepat akan terlaksana di tahun 2021.

Tantangan lain yang kami hadapi adalah penurunan harga komoditas global, yang berada di luar kendali kami dan berdampak pada klien pertambangan batu bara yang kami miliki. Hal tersebut menantang kami untuk menyampaikan perubahan kontrak dengan klien, dan dalam beberapa kasus, klien membutuhkan lebih banyak waktu untuk membayar layanan yang telah diberikan.

Pada tahun 2020, kami juga fokus pada posisi *over-leverage* kami, mengingat *gearing ratio* yang lebih tinggi dari yang ditargetkan.

Kebijakan Strategis

Dengan tantangan yang telah kami sebutkan tersebut, kami tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja kami di sepanjang tahun. Untuk meningkatkan produktivitas, kami telah memanfaatkan *platform online* untuk melakukan pertemuan, menjaga komunikasi dan koordinasi yang baik di antara semua departemen, menyediakan program pelatihan *online* dan melakukan program keterlibatan karyawan. Menghadapi kondisi yang di luar kendali kami, termasuk dampak dari penurunan harga komoditas global, kami terus berupaya untuk mengoptimalkan kinerja kami dengan memanfaatkan semua peluang sekaligus meningkatkan efisiensi di seluruh operasi kami. Untuk mempertahankan tren penurunan *net gearing*, kami menerapkan inisiatif manajemen liabilitas dengan memprioritaskan penggunaan arus kas untuk menurunkan hutang kami.

Kinerja Perusahaan di Tahun 2020

Sepanjang tahun, karyawan kami telah memberikan kinerjanya yang luar biasa di tengah kondisi yang sulit dan terus berupaya memberikan keunggulan operasional. Pada tahun 2020, kami mencatat penurunan 8% dalam penanganan dan pengolahan batu bara dibandingkan

Encountered Challenges

Given the situation with certain limitations, such as strict health protocols and a work from home program, it lowered our businesses productivity and thus delayed our expansion program that we had planned in 2020 to 2021 at the earliest.

Other challenges that we faced were the decline in global commodity prices, which were beyond our control and have impacted our coal-mining clients. This challenged us to address the contract changes from our clients, and in some cases, clients needed more time to pay for services rendered.

In 2020, we were also concerned with our over-leveraged position, given the gearing ratio was higher than targeted.

Strategic Policies

With the challenges that we have mentioned, we remain committed to maintain and improve our performance throughout the year. To improve productivity, we have utilized online platforms to conduct meetings, maintaining good communication and coordination amongst all departments, provide online training programs and conduct employee engagement programs. Encountering conditions beyond our control, including the impact of the decline in global commodity prices, we continued to strive to optimize our performance by seizing all opportunities whilst improving efficiency across our operations. To maintain a downward trend on our net gearing, we implemented liability management initiatives by prioritizing the use of cash flow to pay down our debts.

The Company's Performance in 2020

Throughout the year, our employees have done incredible work under difficult circumstances and continued delivering operational excellence. In 2020, we recorded 8% decline in coal handling and processing compared to previous year, from 82.11 million tonnes in 2019 to 75,60 million tonnes

tahun sebelumnya, dari 82,11 juta ton pada tahun 2019 menjadi 75,60 juta ton melalui anak perusahaan kami PT Mitratama Perkasa (MP) dan perusahaan patungan kami PT Nusa Tambang Pratama (NTP). Penurunan kapasitas penanganan batu bara berbanding lurus dengan penurunan produksi batu bara klien kami. Namun demikian, kami mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10,75% dari USD70,89 juta pada tahun 2019, menjadi USD78,43 juta pada tahun 2020.

Prospek Bisnis

Vaksin COVID-19 yang didistribusikan secara bertahap memberikan secercah harapan di tahun yang penuh ketidakpastian akibat pandemi yang menghancurkan ini. Perekonomian global perlahan menunjukkan tanda-tanda pemulihan, dan IMF memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 6% pada tahun 2021. Seiring dengan pemulihan ekonomi global yang sedang berlangsung, perekonomian nasional Indonesia juga diperkirakan tumbuh sebesar 4,8% - 5,8%, didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah, serta investasi baik dari belanja modal pemerintah maupun investasi asing.

Pemulihan ekonomi ini akan berdampak positif terhadap permintaan batu bara yang diperkirakan akan meningkat, baik secara global maupun domestik. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target produksi sebesar 550 juta ton untuk tahun 2021, relatif sama dengan target tahun 2020, karena Pemerintah masih mempertimbangkan tingkat pertumbuhan pemulihan akibat dampak pandemi COVID-19. Sementara itu pemulihan ekonomi Tiongkok dan prospek terkait pertumbuhan impor batu bara diperkirakan akan meningkatkan permintaan batu bara pada tahun 2021. Permintaan batu bara juga diperkirakan akan membaik di India, sejalan dengan pelonggaran kebijakan *social distancing* dan pembatasan impor, serta seiring berjalannya kegiatan industri manufaktur sehingga meningkatkan penggunaan listrik.

Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) agar tetap sigap dalam beradaptasi dengan perubahan yang dinamis dan menjadi organisasi yang tangguh. Kami percaya praktik GCG dan praktik bisnis yang berkelanjutan adalah hal yang mendasar dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, jangka panjang dan penciptaan nilai kepada para pemangku kepentingan.

Kami menerapkan GCG tidak hanya seputar struktur manajemen, kebijakan, dan proses namun menjadikan

through our subsidiary PT Mitratama Perkasa (MP) and our Joint Ventures PT Nusa Tambang Pratama (NTP). The reduction in coal handling capacity was directly proportionate to the decrease in the coal production of our clients. We did however, record a 10.75% growth in revenues from USD70.89 million in 2019, to USD78.43 million in 2020.

Business Prospect

The COVID-19 vaccines that are being distributed gradually offer a light of hope in a year of uncertainty due to this devastating pandemic. The global economy slowly shows signs of recovery, and IMF expects the world economy to grow by 6% in 2021. Along with the ongoing global economic recovery, the national Indonesian economy is also predicted to grow by 4.8% - 5.8%, supported by an increase in export performance, private and government consumption, as well as investment from both government capital expenditure and foreign investment.

This economic recovery will have a positive impact on coal demand, that is expected to increase, both globally and domestically. The Indonesian government has set a production target of 550 million tonnes for 2021, relatively the same target as 2020, as the Government is still considering the recovery growth rate due to the effects of the COVID-19 pandemic. Meanwhile the economic recovery of China and the associated prospects of increased coal imports are expected to increase the demand for coal in 2021. Coal demand is also expected to improve in India, in line with the relaxation of social distancing policies and import restrictions, as well as the ongoing activity of the manufacturing industry thus increasing the use of electricity.

GCG Implementation

The Company is committed to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices to remain agile in adapting the dynamic changes and become a resilient organization. We believe GCG and responsible business practices are fundamental to our sustainable, long-term growth and value creation for our stakeholders.

We go beyond management structures, policies, and processes and make governance an integral part of the organizational

tata kelola sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan budaya organisasi. Kami memberikan penekanan yang sama pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, terutama ketika membuat keputusan penting, dengan tidak pernah mengabaikan tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Perseroan juga terus mengevaluasi sistem yang ada untuk membentuk kerangka tata kelola yang kuat untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan kinerja bisnis jangka pendek dan menengah serta risiko jangka panjang. Ke depannya, GCG akan selalu menjadi salah satu prioritas utama kami untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi yang terintegrasi.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Per 31 Desember 2020, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur: Ray Anthony Gerungan
Direktur: Michael Wong
Direktur: Ferdy Yustianto
Direktur: Andreas Kastono Ahadi

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang selalu mendukung Perseroan, Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam mengelola Perseroan, serta seluruh mitra usaha dan pelanggan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Saya ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya yang luar biasa, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan yang berkesinambungan di tahun 2020. Mari kita ciptakan sinergi yang lebih baik, sehingga secara bersama-sama kita dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang, untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

culture. We place equal emphasis on adherence to the principles of good governance, especially when making critical decisions, and never losing sight of the emerging challenges of the future. The Company also continuously evaluates its existing systems towards shaping a robust governance framework to achieve a balance between near-term and mid-term business performance needs and long-term risks. Moving forward, GCG will always be one of our main priorities in becoming an integrated energy infrastructure company.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the Resolution of Annual General meeting of Shareholders, there were no changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

*President Director: Ray Anthony Gerungan
Director: Michael Wong
Director: Ferdy Yustianto
Director: Andreas Kastono Ahadi*

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my gratitude to all Shareholders who have always supported the Company, the Board of Commissioners who have provided advice and guidance in managing the Company, and all business partners and clients for the continuous trust given to the Company throughout this challenging year. I would like to express our appreciation to all employees for their tremendous hard work and dedication, so the Company is able to record sustainable growth in 2020. Let us create better synergy, so that hand in hand we can perform even better in the coming years, to deliver added value and benefit for all stakeholders.

Ray Anthony Gerungan

Direktur Utama
President Director

PROFIL — PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

02



Sepanjang keberadaannya,
Perseroan terus berupaya mencari
peluang dan memanfaatkannya
untuk tumbuh secara berkelanjutan
di bidang energi.

*Throughout its existence, the Company continues
to seek out opportunities and seizes them in order
to grow sustainably in the energy sector.*



Data Perusahaan

Corporate Data



Nama Perusahaan
Company Name

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk



Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Company Legal Entity

Perusahaan Terbuka

Public Listed Company



Kode Saham
Share Code

BIPI

BIPI



Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara.

Integrated energy infrastructure and natural resources company with investment and asset portfolios in the coal mining service sector.



Tanggal Pendirian
Establishment Date

19 April 2007

April 19, 2007



Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Indotambang Perkasa: 30,53%
PT Danatama Perkasa: 9,55%
PT Sinarmas Multiartha Tbk: 9,44%
Masyarakat (<5%): 50,48%

*PT Indotambang Perkasa: 30.53%
PT Danatama Perkasa: 9.55%
PT Sinarmas Multiartha Tbk: 9.44%
Public (<5%): 50.48%*



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Establishment Deed No. 4 dated April 19, 2007, made by Notary Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notary in Bekasi City which has been legalized by the Law and Human Rights Minister No. W8-01763. AH.01.01- TH.2007 dated June 25, 2007.



Alamat Kantor
Office Address

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta Selatan 12950
Tel. +6221 5081 5252
Fax. +6221 5081 5253

*Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
South Jakarta 12950
Phone. +6221 5081 5252
Fax. +6221 5081 5253*



Surat Elektronik & Situs
E-mail & Website

corsec@astrindonusantara.com
www.astrindonusantara.com

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan menjalankan kegiatan aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya di bidang pertambangan, jasa, pembangunan, dan perdagangan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan masih menjalankan kegiatan-kegiatan usaha antara lain:

Based on the Company's Article of Association Article 3, the Company operates its business activities in the mining, services, construction and trading sectors. Until the end of 2020, the Company still operates in these business sectors:

01



Jasa Penunjang Pertambangan

Mining Supporting Services

Jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi.

Integrated services of coal mining infrastructure.

02



Eksplorasi dan Produksi

Exploration and Production

Pertambangan batu bara.

Coal mining.



Sekilas Perseroan

Corporate at a Glance



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan") pertama kali didirikan pada 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology yang berlokasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 dibuat dihadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi dan disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company") was first established on April 19, 2007 under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology in Jakarta; based on Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007 which was made legal by Notary Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notary in Bekasi and has been legalized based on the Decision of Law and Human Rights Minister dated June 25, 2007 through the Law and Human Rights Minister Decree No. W8-01763. AH.01.01-TH.2007.

Pada 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Tangerang. Kemudian pada 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham. PT Benakat Petroleum Energy Tbk resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berstatus sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham "BIPI".

Guna melakukan diversifikasi jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi, PT Benakat Petroleum Energy Tbk lalu melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 2 Oktober 2013 yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 2 Oktober 2013 dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Setelah itu, untuk mencapai tujuan jangka panjangnya yakni menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur sumber daya energi terintegrasi, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sebagaimana tertuang dalam Akta No. 48 tanggal 9 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Masa depan yang prospektif di bidang energi mendorong Perseroan untuk terus berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan terus memperkuat kinerja entitas anaknya agar mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan terus meraih peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

On September 30, 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 dated September 30, 2009 which was made legal by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. in Tangerang. Furthermore, on February 11, 2010, the Company attained an effective statement from Financial Services Authority (FSA) to conduct an Initial Public Offering to the amount of 11,500,000,000 with a nominal value of IDR100 per share and offering value of IDR140 per share. The Company was officially listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with trading code "BIPI".

Along with its strategic initiatives in having integrated services in energy resources, PT Benakat Petroleum Energy Tbk decided to change its name to PT Benakat Integra Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on October 2, 2013 based on Deed No. 14 dated October 2, 2013, which was made legal by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. After that, with a vision of becoming a company who focuses on the operation of integrated energy resources infrastructure, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk based on the Deed No. 28 dated May 9, 2018 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

The prospective future of the energy sector drives the Company to continue developing and growing sustainably. Therefore, the Company continues to strengthen its performance of its subsidiaries in order to harness the existing resources optimally and record sustainable performance growth.

Jejak Langkah

Milestones

2007

- Perseroan resmi berdiri di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu Patina Group Ltd, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode 15 tahun.
- *The Company was founded in Jakarta, Indonesia under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology.*
- *Through its subsidiary, namely Patina Group Ltd, the Company entered into a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to run oil and gas fields in Bangkudulis, East Kalimantan for a period of 15 years.*

2009

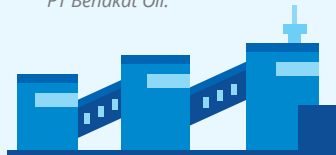
- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu PT Benakat Barat Petroleum menandatangani Kontrak Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat untuk periode 15 tahun.
- PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.
- *The Company through its subsidiary, PT Benakat Barat Petroleum entered into a Joint Operation Contract with PT Pertamina EP on the West Benakat oil field for a period of 15 years.*
- *PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum.*
- *PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.*

2016

- Penyelesaian penjualan 23,44% saham PT Benakat Oil.
- *Completion of 23.44% share sale of PT Benakat Oil.*

2015

- Penyelesaian penjualan saham 21,51% PT Benakat Oil.
- *Completion of 21.51% share sale of PT Benakat Oil.*



2013

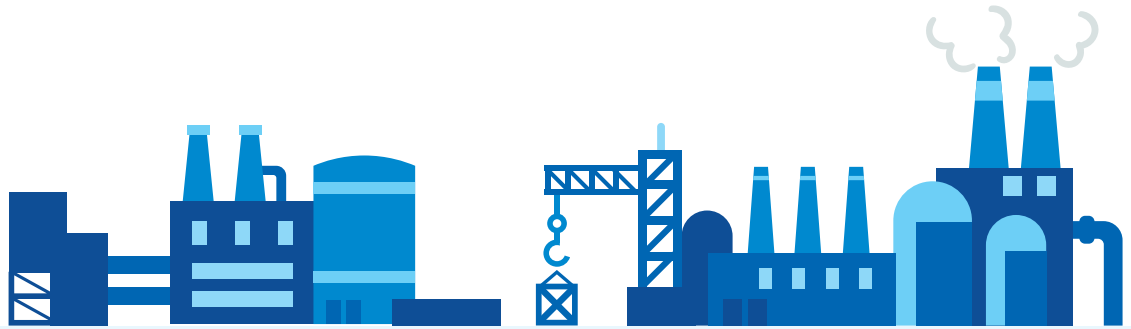
- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.
- *Divestment of subsidiary PT Benakat Patina.*
- *Settlement of the acquisition of AMI.*
- *PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk.*

2017

- Persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa untuk Peningkatan Modal Dasar Perseroan, dengan menerbitkan saham seri B sejumlah 20 miliar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.
- Penyelesaian penjualan 55,05% saham PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), dahulu PT Benakat Oil (BO), dan 2,13% saham PT Indelberg Indonesia.
- *The Shareholders' approval through the Extraordinary GMS for the Company's Private Placement, by offering series B stocks at the amount of 20 billion shares with nominal value of IDR 50 per share.*
- *The completion of 55.05% share sales of PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), previously known as PT Benakat Oil (BO), and 2.13% of PT Indelberg Indonesia shares.*

2018

- Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trust Energy Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan hukum di Singapura untuk membeli saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) sebesar 40,7% dari total saham yang diterbitkan oleh ITMA.
- *The Company conducted the Extraordinary GMS which approved the change of the Company's name, from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.*
- *The Company signed a Share Sale and Purchase Agreement with Trust Energy Resources Pte. Ltd., legally domiciled in Singapore, to purchase the shares of PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) amounting to 40.7% of the total shares issued by ITMA.*



2010

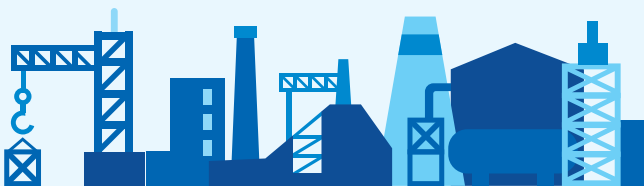
- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan *Due Dilligence Meeting* dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BIPI.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.
- Perseroan meningkatkan investasinya sebesar 12,73% saham PT Elnusa Tbk sehingga menjadi 37,67%.
- Bursa Efek Indonesia menetapkan Perseroan masuk dalam perhitungan index LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011.
- *The Company held a Public Exposure and Due Diligence Meeting to prepare for an Initial Public Offering.*
- *The Company registered its shares on the Indonesia Stock Exchange under the trading code BIPI.*
- *The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.*
- *The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk by 12.73% shares, increasing it to 37.67%.*
- *The Indonesian Stock Exchange included the Company's on the LQ45 Index for period August 2010 until January 2011.*

2012

- Perseroan memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa untuk merubah penggunaan Dana Hasil AMI Pelaksanaan Waran Seri 1 (satu).
- Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk mengakuisisi AMI dalam RUPS Luar Biasa.
- *The Company obtained approval from Extraordinary GMS to change the appropriation of proceeds from Warrant Series 1.*
- *Approval from the shareholders of the Company through an Extraordinary GMS for the acquisition of AMI.*

2011

- Perseroan memperoleh penghargaan sebagai *Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010*.
- RUPS Luar Biasa Perseroan menyetujui Pembelian 10,3% saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL).
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
- *The Company received an award as the Best Small Cap Equity Deal for the Year 2010 in Southeast Asia.*
- *The Company's Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% shares of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL).*
- *The signing of Conditional Sale and Purchase Agreement to take over PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).*



2019

- Perseroan mendirikan 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Astrindo Batuta Infrastruktur dan PT Astrindo Batuta Terminal.
- Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana Penawaran Umum Terbatas (HMETD).
- Perseroan membeli saham ITMA dari pelaksanaan HMETD ITMA, sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan menjadi 48,07% dari total saham diterbitkan oleh ITMA.
- *The Company established 2 (two) subsidiaries, namely PT Astrindo Batuta Infrastruktur and PT Astrindo Batuta Terminal.*
- *The Company received effective statement from Financial Services Authority (FSA) upon the plan of Rights Issue.*
- *The Company purchased shares of ITMA from the implementation of the Rights Issue of ITMA, the Company's share ownership now stands at 48.07% of the total shares issued by ITMA.*

2020

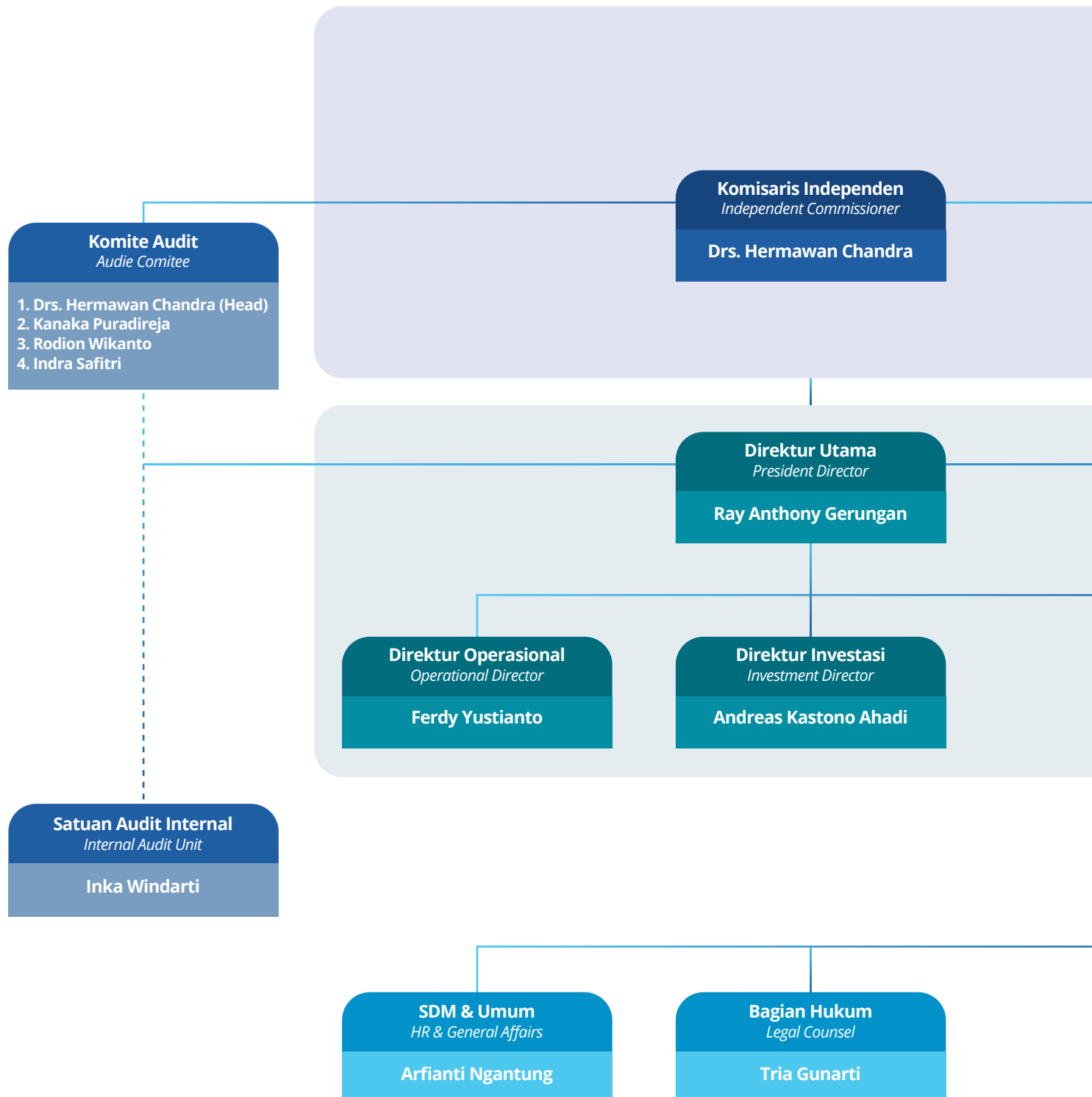
- Pertama kalinya Perseroan menyelenggarakan acara paparan publik (*public expose*) secara virtual yang dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait, seperti analis, investor, pemegang saham, dan media.
- *The Company held its first virtual public expose, attended by related stakeholders, including analysts, investors, shareholders, and media.*

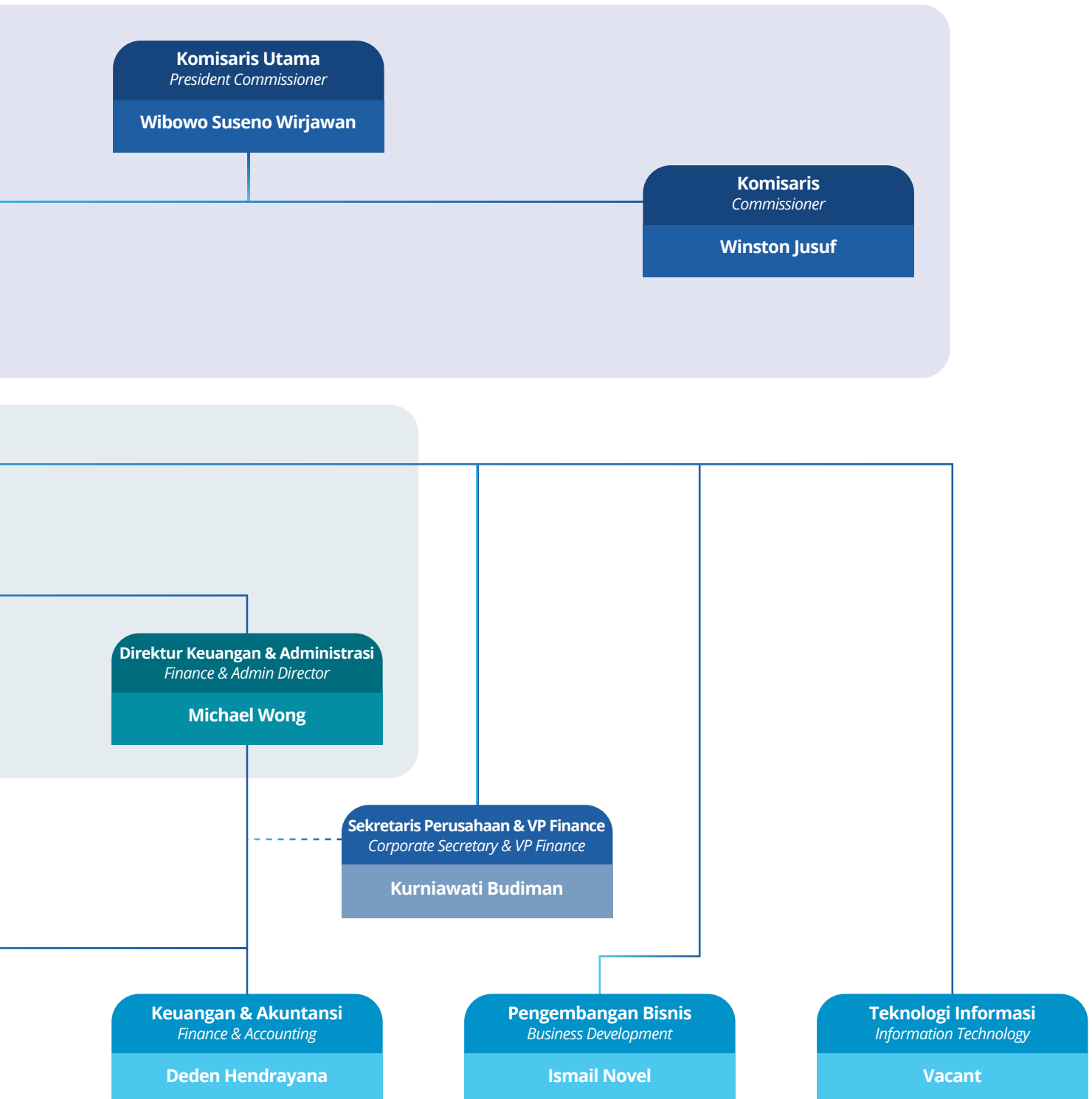
Struktur Organisasi

Organization Structure

Per 31 Desember 2020, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company's organization structure is as follows:





Visi, Misi & Tata Nilai

Vision, Mission & Values

VISI

Vision

Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

To become the leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets that focus on integrated energy infrastructure.

MISI

Mission

Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Combining our expertise in finance and real world project management, to deliver optimum solutions for future growth in order to create added-value for stakeholders.

TATA NILAI

Values

Perseroan mendorong setiap individu untuk berpegang teguh pada serangkaian nilai-nilai yang telah disepakati menjadi landasan dasar setiap anggota Perseroan dalam bersikap dan bertindak laku. Tata Nilai Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Integritas
2. Keadilan
3. Profesional
4. Kerjasama
5. Tanggung Jawab

The Company encourages all individuals to uphold the values of the Company as a basic guideline for employees to act and behave, with honesty, responsibility, respect, and professionalism, whilst working. The Company's Values are as follows:

1. Integrity
2. Fairness
3. Professional
4. Teamwork
5. Responsible

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Kewarganegaraan | Nationality: Indonesian

Usia | Age: 59 tahun (years old)

Domisili | Domicile: Jakarta

Afiliasi | Affiliation: Tidak terafiliasi (Non affiliated)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment:

RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019

(Extraordinary GMS dated on November 27, 2019)

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1987). Beliau mengawali karir sebagai *Marketing Manager* Bank Niaga, Amerika Serikat (1989-1994), *Corporate Banking Head* ING Bank (1995), *President Director* PDFCI Securities (1996-1999), *President Director* Jakarta International Container Terminal (2001-2005), *CEO* Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), *Vice President Commissioner* Jakarta International Container Terminal (2005-saat ini), *Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia* (BPMIGAS) (2009-2011), dan *Advisor* Hutchinson Port Holdings (2009-saat ini).

He has an Accounting degree from University of Padjajaran in 1987. He started his career as a Marketing Manager at Niaga Bank, United States (1989-1994), Corporate Banking Head ING Bank (1995), President Director PDFCI Securities (1996-1999), President Director Jakarta International Container Terminal (2001-2005), CEO Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (2005-present), Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011), and Advisor Hutchinson Port Holdings (2009-present).

Wibowo Suseno Wirjawan

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesian

Usia | Age: 48 tahun (*years old*)

Domisili | Domicile: Jakarta

Afiliasi | Affiliation: Pemegang saham utama (*Affiliated with ultimate shareholders*)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment:

RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019

(*Extraordinary GMS dated on November 27, 2019*)

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang bisnis dari Edward College, Australia pada 1992 dan dari Santa Monica College, Amerika Serikat pada 1996. Beliau meniti karir sebagai *Director* PT Masterfood Indonesia (2007-2009), *CEO* PT Black Tower Asia (2009-2010), *Director* PT Graha Citra Boga (2012-2016), dan *Managing Director* PT Eastland Development (2010 – hingga saat ini) serta sebagai Komisaris Independen pada PT Bumi Resources Mineral Tbk (2020-hingga saat ini).

He holds a Bachelor's degree in business from Edward College, Australia in 1992 and from Santa Monica College, United States in 1996. His career amongst other holding posts were as Director of PT Masterfood Indonesia (2007-2009), CEO of PT Black Tower Asia (2009-2010), Director of PT Graha Citra Boga (2012-2016) and Managing Director of PT Eastland Development (2010-present) and as Independent Commissioner of PT Bumi Resources Mineral Tbk (2020-present).



Winston Jusuf
Komisaris
Commissioner



Drs. Hermawan Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesian

Usia | Age: 69 tahun (years old)

Domisili | Domicile: Jakarta

Afiliasi | Affiliation: Tidak terafiliasi (Non affiliated)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment:

RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017

(Extraordinary GMS dated on May 26, 2017)

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1976 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2010. Beliau juga merupakan Sarjana Hukum dari Institute of Business, Law and Management (IBLAM) pada 2011. Beliau mengawali karir di Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (Deloitte Indonesia) (1975-1986), Biro Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) dan Komisaris PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang).

He attains his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1976 and Master of Accounting from University of Indonesia in 2010. He also holds a Bachelor's degree in Law from Institute of Business, Law and Management (IBLAM) in 2011. He started his career at the Accounting Firm Drs. Hans Kartikahadi & Partners (Deloitte Indonesia) (1975-1986), Financial Bureau of PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Financial Director of highway management companies in Kelompok Usaha Citra (1994), Financial Director of PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Executive Commissioner of PT Feida Indonesia (2004-2008), Executive Director of PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) and Commissioner of PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesian

Usia | Age: 52 tahun (years old)

Domisili | Domicile: Jakarta

Afiliasi | Affiliation: Tidak terafiliasi (Non affiliated)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment:

RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2017

Extraordinary GMS dated on December 12, 2017)

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Engineering* dari Northrop University, USA pada 1985 dan merupakan *Candidate for Bachelors of Science Degree*, School of Engineering, Aerospace Engineering dari University of Southern California, USA pada 1986-1990. Beliau juga merupakan *Licensed Investment Manager* dari OJK pada 2001. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Departemen Logistik di kantor Pertamina yang berlokasi di Amerika Serikat (1992-1994), *Equity Analyst* Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997), *Senior Analyst & Deputy Director of Research Department* NatWest Markets (1997-1998), *Vice President - Institutional Research* G.K. Goh Ometraco (1998-1999), *Head of Equities Research* UBS Warburg (1999-2003), *Director - Investment Banking Group* Merrill Lynch (2003-2005), *Director - Head of Global Credit Trading* Indonesia Deutsche Bank (2005-2007), *Director - Head of Debt Products* Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011), *Executive Director - Corporate Solutions & Financing Group* Nomura Singapore Ltd. (2011-2012), *Director - Head of Private & Structured Finance* Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016), *Managing Director* A's Capital Pte Ltd, Singapore (2012-2016). Beliau juga merupakan *Founding Member - Board of Advisors* di Indonesian Flag Football Association sejak 2009 hingga saat ini.

He graduated in Electrical Engineering from Northrop University, Los Angeles, United States in 1985 and was a Candidate for Bachelor of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering from University of Southern California, United States in 1986-1990. He is also a Licensed Investment Manager from Financial Services Authority (OJK) in 2001. Previously, he worked in the Logistic Department at Pertamina, based in the United States (1992-1994), Equity Analyst at Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997), Senior Analyst & Deputy Director of Research Department NatWest Markets (1997-1998), Vice President of Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999), Head of Equities Research of UBS Warburg (1999-2003), Director of Investment Banking Group Merrill Lynch (2003-2005), Director of Head of Global Credit Trading Indonesia Deutsche Bank (2005-2007), Director of Head of Debt Products Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011), Executive Director of Corporate Solutions & Financing Group Nomura Singapore Ltd. (2011-2012), Director of Head of Private & Structured Finance Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016), Managing Director A's Capital Pte. Ltd, Singapore (2012-2016). He is a Founding Member of Board of Advisors for Indonesian Flag Football Association since 2009 until now.



Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama
President Director



Michael Wong
Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesian

Usia | Age: 54 tahun (years old)

Domisili | Domicile: Jakarta

Afiliasi | Affiliation: Tidak terafiliasi (Non affiliated)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment:

RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017 (Annual GMS dated June 28, 2012, and was re-appointed in the Extraordinary GMS dated May 26, 2017)

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies* dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon, AS, serta *Graduate Diploma in Marketing of Financial Services* dari Marketing Institute Singapore. Memulai karir sebagai *Relationship Manager-Corporate Banking Group* pada Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). Beliau kemudian menjabat beberapa posisi penting seperti *Vice President-Structured & Project Finance* pada PT ING Indonesia Bank (1997-1999) dan Direktur PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010).

He obtained his Bachelor of Arts degree in Business & Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, United States as well as his Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from the Marketing Institute Singapore. He started his career as a Relationship Manager for Corporate Banking Group at Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). He then held few key positions such as the Vice President of Structured & Project Finance at PT ING Indonesia Bank (1997-1999) and Director of PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010).

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesian

Usia | Age: 47 tahun (years old)

Domisili | Domicile: Jakarta

Afiliasi | Affiliation: Pemegang saham utama (Affiliated with ultimate shareholders)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment:
RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 (Extraordinary GMS dated on November 27, 2019)

Beliau memperoleh gelar Magister Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran, memiliki gelar *Master of Business Administration* dengan konsentrasi Pendidikan *Finance* dari California State University, Fullerton dan Sarjana Sains dengan konsentrasi Pendidikan Teknik Industri di Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau pernah menjabat berbagai jabatan manajerial dan eksekutif operasional. Memulai karir pada 1999 sebagai *Assistant Development Director* di Mich Development, Pasadena, California. Beliau kemudian melanjutkan karirnya di PT Bank Daichi Kangyo Indonesia pada 2000 sebagai *Marketing Executive*, dan *Head of Inspection Division* PT Geoservices Ltd. (2002-2008). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan (sebelumnya PT Benakat Petroleum Energi Tbk) pada 2009 hingga 2011. Sejak 2010 hingga saat ini, beliau aktif menjabat sebagai Presiden Direktur PT Perdana Sawit Mas dan Direktur PT Cakrawala Sejahtera Sejati. Lalu sejak 2016 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sejati Palma Sejahtera dan Presiden Direktur Netzme sejak 2017 hingga saat ini.

He has a master's degree in Geology from Padjadjaran University and obtains a Master of Business Administration specifically in Finance from California State University, Fullerton and Bachelor of Science with a concentration in Industrial Engineering Education at Trisakti University, Jakarta. He has experience in several managerial and operational executive roles. Started his career in 1999 at Mich Development, Pasadena, California as Assistant Development Director. Then he continued his career at PT Bank Daichi Kangyo Indonesia in 2000 as a Marketing Executive and Head of Inspection Division of PT Geoservices Ltd. (2002-2008). He also served as Director of the Company (formerly PT Benakat Petroleum Energi Tbk) from 2009 until 2011. As of 2010 until now, he has actively served as President Director of PT Perdana Sawit Mas and as a Director at PT Cakrawala Sejahtera Sejati. Then from 2016 until now, he has served as President Director of PT Sejati Palma Sejahtera and also President Director at Netzme in 2017 until now.



Ferdy Yustianto
Direktur
Director



Andreas Kastono Ahadi
Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality: Indonesian

Usia | Age: 50 tahun (years old)

Domisili | Domicile: Jakarta

Afiliasi | Affiliation: Tidak terafiliasi (Non affiliated)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment:

RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017 (Annual GMS dated June 28, 2012, and was re-appointed in the Extraordinary GMS dated May 26, 2017)

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Management* jurusan *Strategic Marketing* dari Binghamton University, New York. Memulai karirnya di bidang *Investment Banking* sejak 16 (enam belas) tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada *structured finance* (termasuk di dalamnya *project advisory*, *project finance*, *securization* dan *debt restructuring*). Dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun, beliau juga berprofesi sebagai konsultan keuangan independen terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam. Sampai dengan saat ini beliau juga aktif dalam jajaran Komisaris PT Buana Lintas Lautan Tbk.

He obtained his Bachelor of Science degree in Management specializing in Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, United States. He started his career in Investment Banking 16 (sixteen) years ago in Singapore and San Fransisco; specializing in Structured Finance (including project advisory, project finance, securization and debt restructuring). In the span of 10 (ten) years, he has also worked as independent financial consultant on various infrastructure and natural resources projects. Currently, he is also an active member of the Board of Commissioners of PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2020

Shareholders Composition as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Category	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Indotambang Perkasa	Lebih dari 5% More than 5%	13.646.680.813	30,53%
PT Danatama Perkasa	Lebih dari 5% More than 5%	4.267.893.329	9,55%
PT Sinarmas Multiartha Tbk	Lebih dari 5% More than 5%	4.218.310.000	9,44%
Masyarakat Public	Kurang dari 5% Less than 5%	22.560.182.051	50,48%
Saham Treasuri Treasury Shares	Saham Treasuri Treasury Shares	0	0
Jumlah Total		44.693.066.193	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2020

Shareholders Composition as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individuals	7.135.873.866	15,966%
Individu Asing Foreign Individuals	125.508.400	0,281%
Institusi Lokal Local Institutions		
Perseroan Terbatas Limited Company	30.315.787.525	67,831%
Dana Pensiun Pension Fund	92.281.900	0,206%
Koperasi Cooperatives	273.500	0,001%
Institusi Asing Foreign Institutions	7.023.341.002	15,715%
Jumlah Total	44.693.066.193	100,00%

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholders Composition with 5% Share Ownership or Above

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individuals	0	0
Individu Asing Foreign Individuals	0	0
Institusi Lokal Local Institutions		
Perseroan Terbatas Limited Company		
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	30,53%
PT Danatama Perkasa	4.267.893.329	9,55%
PT Sinarmas Multiartha Tbk	4.218.310.000	9,44%
Dana Pensiun Pension Fund	0	0
Koperasi Cooperatives	0	0
Institusi Asing Foreign Institutions	0	0
Jumlah Total	44.693.066.193	49,52%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kepemilikan Saham 5% atau Kurang Public Shareholders Composition With 5% Share Ownership or Less

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individuals	7.135.873.866	15,966%
Individu Asing Foreign Individuals	125.508.400	0,281%
Institusi Lokal Local Institutions		
Perseroan Terbatas Limited Company	8.182.903.383	36,271%
Dana Pensiun Pension Fund	92.281.900	0,206%
Koperasi Cooperatives	273.500	0,001%
Institusi Asing Foreign Institutions	7.023.341.002	15,715%
Jumlah Total	22.560.182.051	68,44%

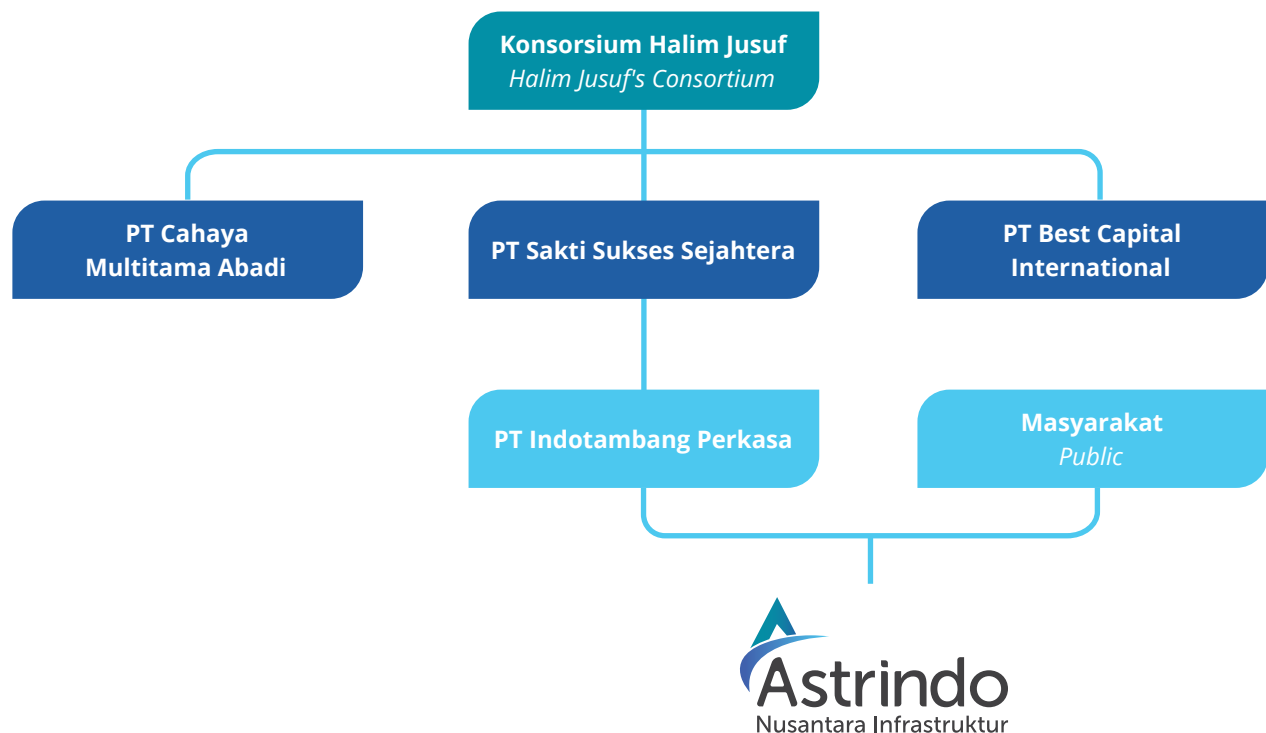
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi *Share Ownership by Board of Commissioner and Board of Directors*

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
1.	Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	—	—
2.	Winston Jusuf	Komisaris <i>Commissioner</i>	—	—
3.	Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	—	—
4.	Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama <i>President Director</i>	—	—
5.	Michael Wong	Direktur <i>Director</i>	—	—
6.	Andreas Kastono Ahadi	Direktur <i>Director</i>	—	—
7.	Ferdy Yustianto	Direktur <i>Director</i>	—	—

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Information of Ultimate and Controlling Shareholders*

Per 31 Desember 2020, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, ultimate and controlling shareholders of the Company is as follows:

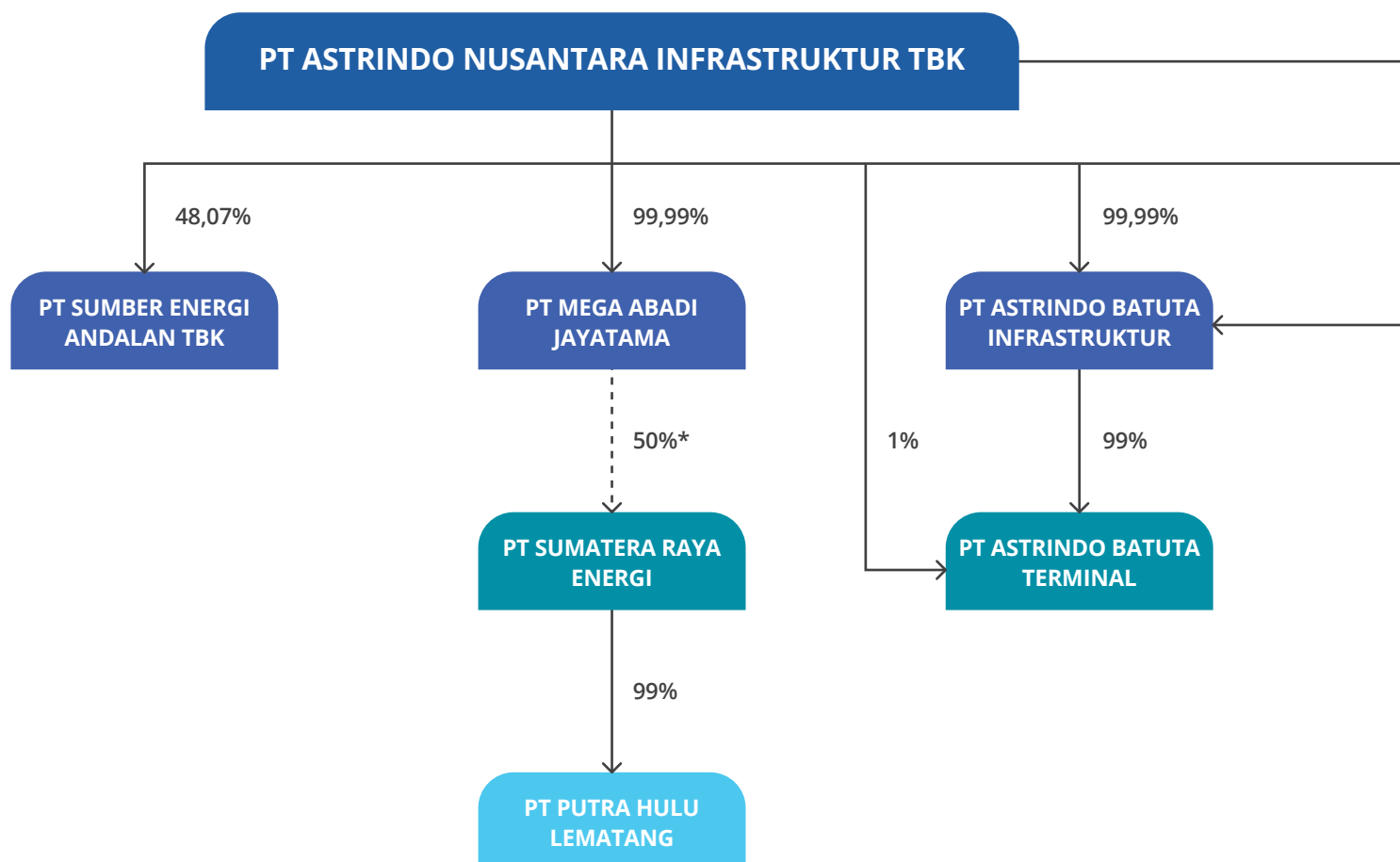


Struktur Grup Perusahaan

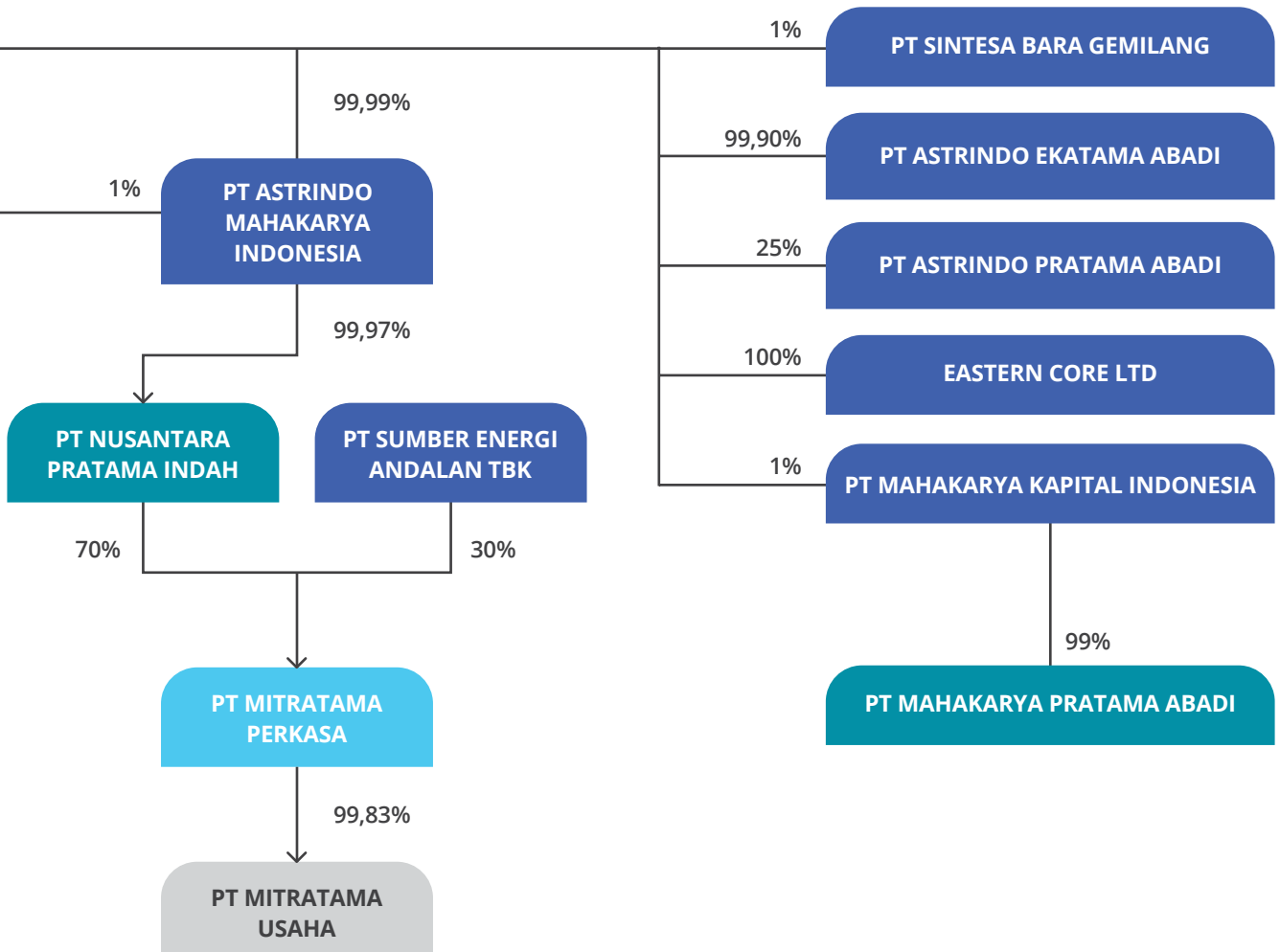
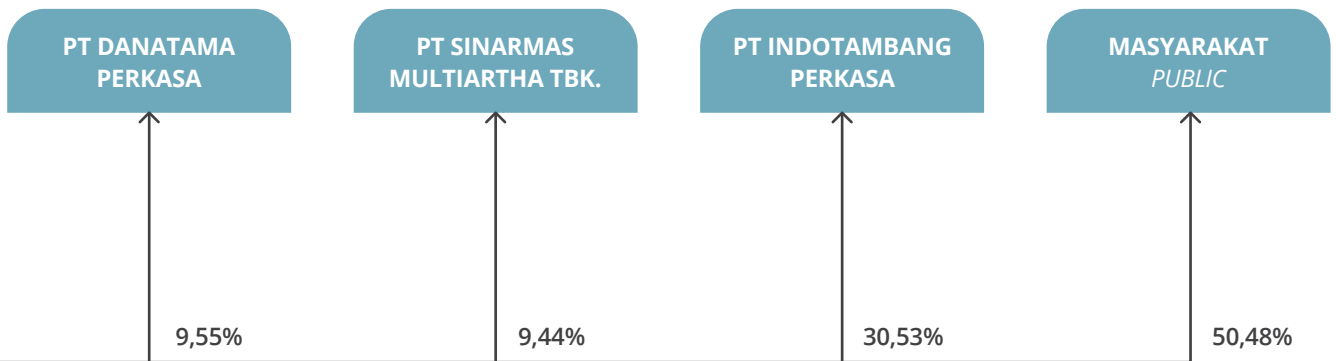
Company Group Structure

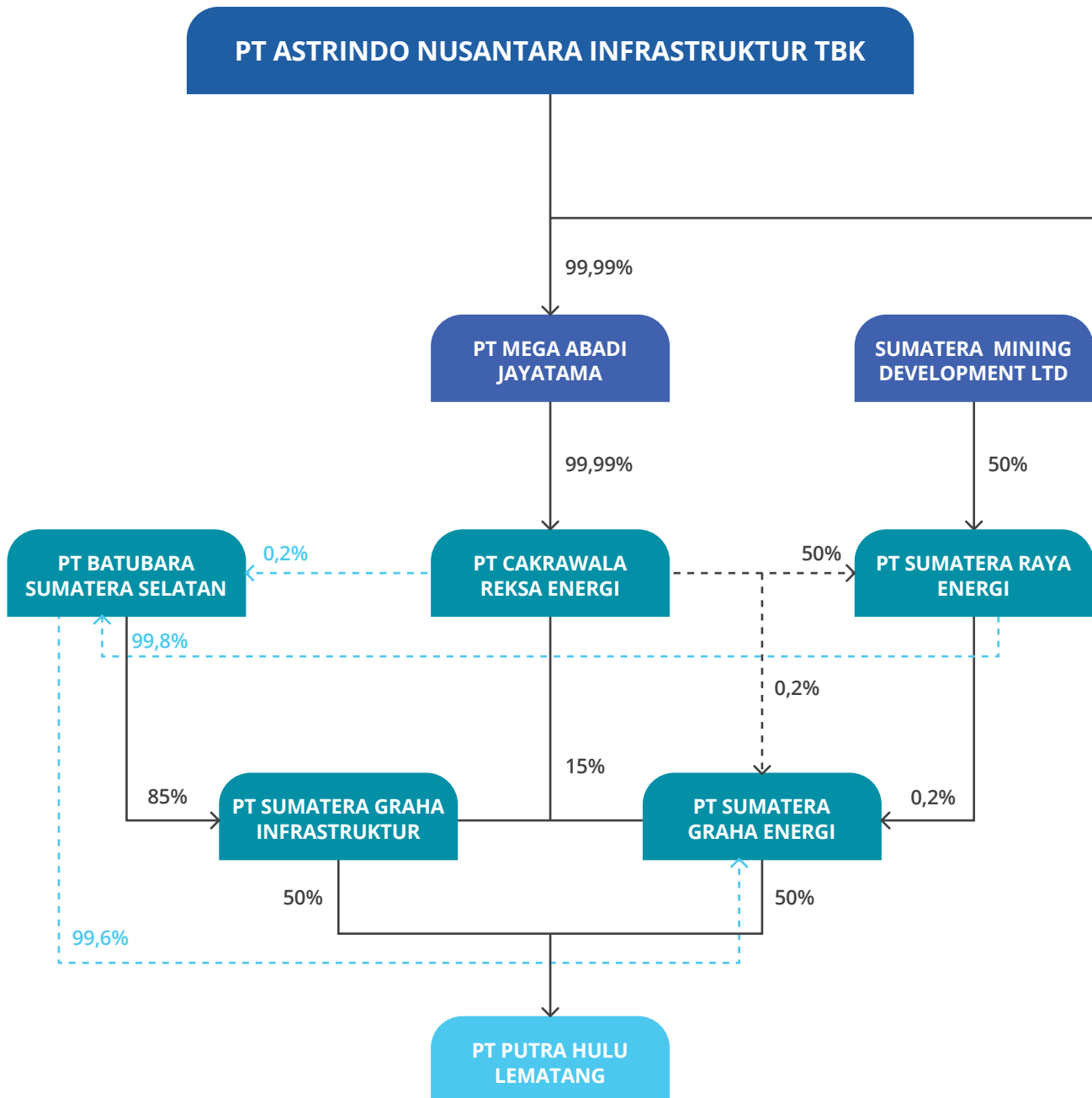
Struktur Entitas Anak Perseroan per 31 Desember 2020

Company Subsidiaries Structure as of December 31, 2020

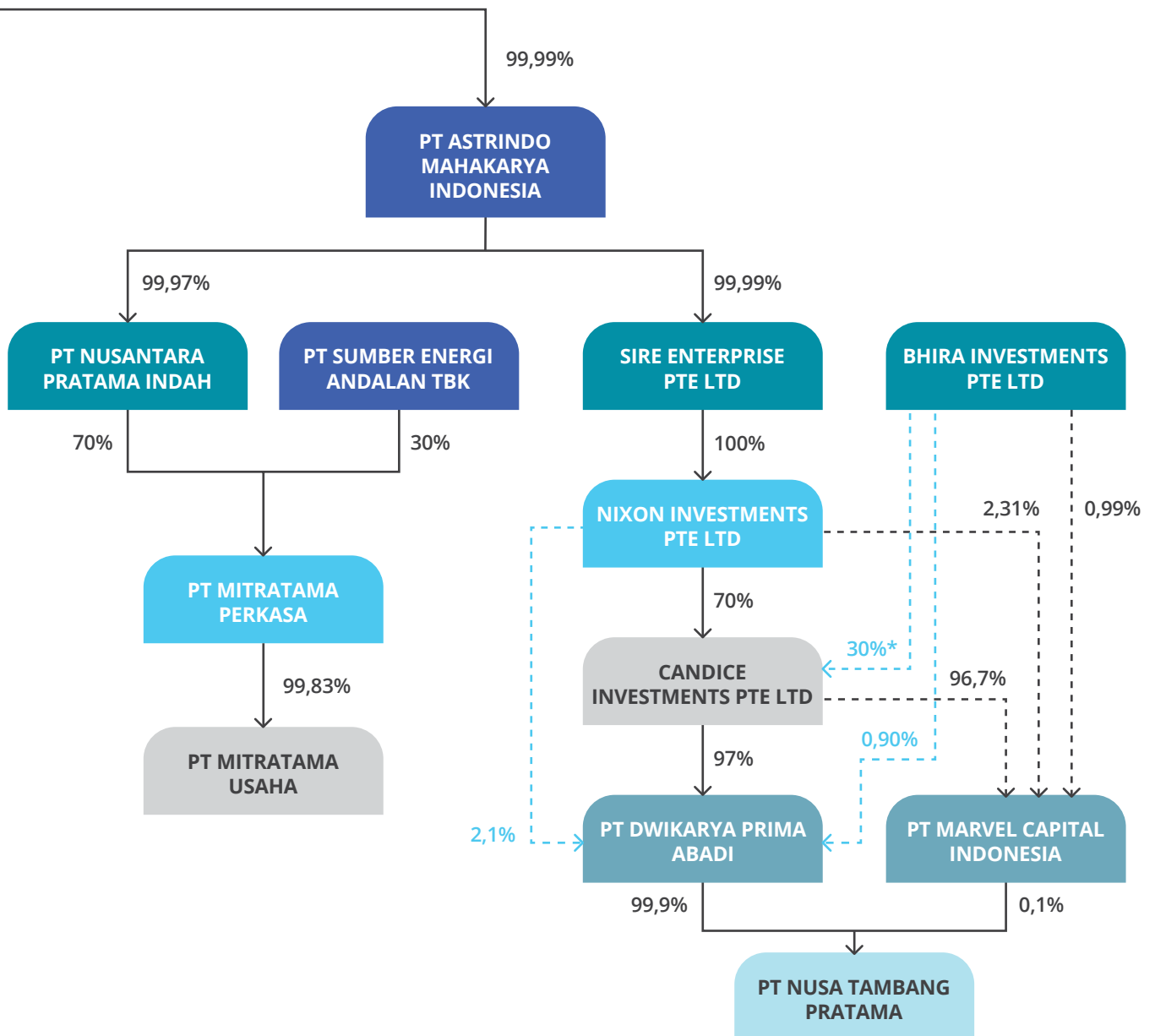


*Kepemilikan Efektif %





*Kepemilikan Efektif %



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiaries

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
1	PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	Investasi Jasa Infrastruktur Infrastructure Service Investment	Beroperasi Operational	99,99%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
2	PT Nusa Pratama Indah (NPI)	Jasa Pertambangan Mining	Beroperasi Operational	99,95%	Plaza Asia, Office Park Unit 2 Jl. Jendral Sudirman, kav, 59, Jakarta
3	PT Mitra Perkasa (MP)	Jasa Infrastrukture Pertambangan Mining Infrastructure Service	Beroperasi Operational	82,18%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
4	Sire Enterprises Pte Ltd (SIRE)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Supporting Business Service	Beroperasi Operational	99,89%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
5	Nixon Investments Pte Ltd (NIXON)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya Other Supporting Business Service	Beroperasi Operational	99,89%	9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore 048619
6	PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	99,90%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
7	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	99,89%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
8	PT Sumatera Raya Energi (SRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	49,95%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
9	PT Batu Bara Sumatera Selatan (BSS)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	50,04%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
10	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	57,72%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
11	PT Sumatera Graha Energi (SGE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	50,14%	Menara Anugrah 16 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
12	PT Putra Hulu Lematang (PHL)	Pertambangan dan Infrastruktur Mining and Infrastructure	Beroperasi Operational	53,83%	Menara Anugrah 10 th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
13	Eastern Core Limited	Investasi Investment	Beroperasi Operational	100%	Oliaji Trade Centre 1st Floor, Victoria, Mahe, Seychelles
14	PT Astrindo Ekatama Abadi (AEA)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not Yet Operational	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
15	PT Astrindo Pratama Abadi (APA)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not Yet Operational	99,99%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
16	PT Astrindo Batuta Infrastruktur (ABI)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not Yet Operational	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
17	PT Astrindo Batuta Terminal (ABT)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not Yet Operational	99,90%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
18	PT Mitratama Usaha (MU)	Investasi Investment	Belum beroperasi Not Yet Operational	82,21%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
19	PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	48,07%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950

Entitas Ventura Bersama Joint Ventures

No.	Nama Entitas Ventura Bersama Name of Joint Ventures	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) Effective Ownership of the Company (%)	Alamat Address
1	Candice Investments Pte Ltd (Candice)	Perdagangan Umum General Trading	Beroperasi Operational	69,92%	9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore 048619
2	PT Dwikarya Prima Abadi (DPA)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	69,92%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
3	PT Marvel Capital Indonesia (MCI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	69,92%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950
4	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Beroperasi Operational	69,92%	Gedung Sopo Del, Tower B 21 st Floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Jakarta Selatan 12950

Per 31 Desember 2020, Perseroan melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia memiliki entitas anak yaitu PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara. Serta melalui PT Mega Abadi Jayatama memiliki entitas anak PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi di Kalimantan Timur dan Selatan. Kegiatan usaha AMI hingga saat ini mencakup pengelolaan pelabuhan khusus batu bara, *overland conveyor*, *coal processing plant* dan *crusher*.

Pada akhir 2020, kapasitas penanganan batu bara AMI tercatat sebesar 75.601.664 juta ton, yang dicapai melalui kedua entitas anaknya yaitu PT Mitratama Perkasa (21.588.260 juta ton) dan PT Nusa Tambang Pratama (54.013.404 juta ton). Untuk meraih peningkatan kinerja, AMI terus melakukan efisiensi di seluruh lini usaha dan memperkuat hubungan kerja sama dengan para pelanggan.

PT Mitratama Perkasa (MP)

Berada di bawah pengelolaan AMI, MP merupakan perusahaan yang memiliki jaringan layanan batu bara terintegrasi, serta memiliki dan menyewakan pelabuhan batu bara dan fasilitas *crusher* untuk kliennya. Ke depannya, MP bertujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage* dan *coal loading*. Saat ini, MP telah sepenuhnya mengoperasikan 4 (empat) aset yang menghasilkan pendapatan secara konsisten, yaitu Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tutung Coal Port, dan Sangatta Coal Crusher.

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

Juga berada di bawah AMI, NTP mengelola sejumlah proyek infrastruktur jaringan batu bara yang tengah dikembangkan untuk melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara pelanggannya, yaitu PT Kaltim

As of December 31, 2020, the Company and its business subsidiaries namely PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama through PT Astrindo Mahakarya Indonesia, which operates in the field of coal mining infrastructure, as well as PT Mega Abadi Jayatama whose subsidiary is PT Putra Hulu Lematang, and operates in the coal mining industry.

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI is a company that operates in integrated coal mining infrastructure in East and South Kalimantan. AMI's main business includes the managing of dedicated coal ports, overland conveyors, coal processing plant and crusher.

As of the end of 2020, AMI's capacity of coal handling reached 75,601,664 million tonnes, achieved through both its subsidiaries, PT Mitratama Perkasa (21,588,260 million tonnes) and PT Nusa Tambang Pratama (54,013,404 million tonnes). To achieve better performance, AMI continues to increase efficiency in all business lines and enhances its partnership with all clients.

PT Mitratama Perkasa (MP)

Under the management of AMI, MP is a company who provides integrated coal services, owns and rents coal port and crusher facilities to its clients. Moving forward, MP plans to develop coal infrastructure facilities such as coal processing and handling, coal barging at port terminals, coal storage and coal loading. Currently, MP owns 4 (four) assets which actively operates and generates stable revenues, namely Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tutung Coal Port, and Sangatta Coal Crusher.

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

Also under the management of AMI, NTP manages several infrastructure projects through coal networks that are currently being developed to serve its clients' coal mining expansion projects; namely PT Kaltim Prima Coal (KPC) and



Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI). NTP berfokus untuk memenuhi kebutuhan KPC dan AI dalam bidang peningkatan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi biaya produksi dan memfasilitasi peningkatan produksi hingga 100 juta ton per tahun selama 5 (lima) sampai 6 (enam) tahun.

PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

Pada 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham atas MAJ sebagai bentuk salah satu langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja. MAJ memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Merupakan entitas anak dari MAJ, PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan dan tambang batu bara lainnya di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan. Selain digunakan untuk melakukan *loading* batu bara, pelabuhan PHL juga dapat melakukan aktivitas *loading* dan *unloading* batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim dan Banyuasin.

PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)

Pada 29 November 2018, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 40,70% atas ITMA, sebuah perusahaan terbatas yang bergerak dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. ITMA memiliki investasi saham di entitas anak Perseroan yaitu PT MP sebesar 30%.

Sejak 25 Oktober 2019, terdapat perubahan status pada ITMA, yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi menjadi entitas anak, dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 48,07% dari saham yang dikeluarkan ITMA.

PT Arutmin Indonesia (AI). NTP focuses in fulfilling the needs of KPC and AI related to infrastructure improvement in order to lower production costs and facilitate production capacity up to 100 million tonnes annually for 5 (five) to 6 (six) years.

PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

In 2014, the Company made a share investment in MAJ as part of its strategic initiatives in achieving performance growth. MAJ has 50% of indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, who operates in the coal mining industry and owns a coal and port area at Lahat District, South Sumatera.

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

As a subsidiary entity of MAJ, PHL owns Mining Production Business License on total land area of 1,186 hectares and port area of 100 hectares at Lahat District, South Sumatera.

PHL's coal port is prepared to store coal from the Company's production area and other coal mines at Lahat and Muara Enim, South Sumatera. Aside from being utilized for coal loading, PHL's ports also provide loading activities and unloading of gravel, to fulfill the needs in Lahat, Muara Enim and Banyuasin.

PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)

On November 29, 2018, the Company made a share investment of 40.70% in ITMA, a limited company who operates in trading business, export and import activities, and consultation services in mining and the energy industry. ITMA has 30% share investment in one of the Company's subsidiaries, PT MP.

As of October 25, 2019, there was change in status of ITMA, from associate entity to subsidiary, with the Company's share ownership of 48.07% of ITMA's total shares.



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Saham Perseroan Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

The Company's Stocks Listed on the Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Saham Stock-Related Corporate Actions	Modal Dasar Authorized Capital (Rp. IDR)	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid- up Capital (Rp. IDR)	Nilai Nominal Per Lembar Saham Nominal Value for Each Share (Rp. IDR)	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana <i>Before Initial Public Offering (IPO)</i>	-	250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 <i>August 28, 2009</i>	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor <i>Increase of Authorized Capital, Issued and Fully Paid-up Capital</i>	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 <i>September 30, 2009</i>	Pemecahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split</i>	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 <i>February 11, 2010</i>	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia untuk Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 1 sebanyak 6.500.000.000 Waran <i>Listing in Indonesia Stock Exchange for Initial Public Offering for 11,500,000,000 shares and Series 1 Warrant Offering for 6,500,000,000 Warrants</i>	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 <i>February 11, 2010 – December 31, 2012</i>	Pelaksanaan Waran Seri 1 menjadi Saham sebanyak 5.142.777.254 lembar saham <i>Series 1 Warrant Conversion into 5,142,777,254 shares</i>	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 <i>February 8, 2013</i>	Akhir perdagangan Waran Seri 1 dan sejumlah 6.432.426.014 saham menjadi saham Perseroan <i>The end of Series 1 Warrant trade for 6,432,426,014 shares into the Company's shares</i>	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014
24 Juli 2019 <i>July 24, 2019</i>	Peningkatan modal Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 4.534.079.179 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 2 sebanyak 13.602.237.537 Waran <i>Increase in the Company's capital through a rights issue, acquiring 4,534,079,179 shares and the Offering of Series 2 Warrants for 13,602,237,537 Warrants</i>	7.200.000.000.000	41.042.249.193 (Seri A / Series A) 3.650.817.000 (Seri B / Series B)	100 50	44.693.066.193

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 44.693.066.193 lembar saham yang terdiri dari saham Seri A dan Seri B.

Pada 2019, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.602.237.537 (tiga belas miliar enam ratus dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh tujuh) Warrant Seri 2 atau setara dengan 33,87% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dimana pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Warrant Seri II. Warrant Seri 2 adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) warrant berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham. Warrant Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan warrant yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022.

Based on the Notary's Deed No. 89 dated August 28, 2018 from Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed on the increase of issued and paid-up capital amounted to 44,693,066,193 shares consisted of series A and series B shares.

In 2019, the Company issued a total of 13,602,237,537 (thirteen billion six hundred and two million two hundred thirty-seven thousand five hundred thirty seven) Series 2 Warrant or equivalent to 33.87% of the Company's issued and paid up capital, where each 1 (one) share resulting from the exercise of the Rights Issue is attached to 3 (three) Series II Warrants. The Series 2 Warrant provides the holder the right to buy Series A Common Stock with a nominal value of IDR100 (one hundred Indonesian Rupiah). Each holder of 1 (one) warrant has the right to buy 1 (one) Company share with an exercise price of IDR125 (one hundred and twenty-five Indonesian Rupiah) per share. Series II Warrant can be implemented during the warrants implementation period starting from January 13, 2020 until July 8, 2022.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

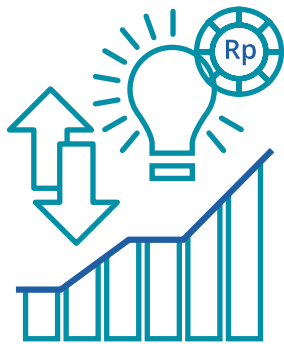
Chronology of Other Securities Listing

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya pada bursa manapun. Dengan demikian laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek.

During the reporting period, the Company did not list other securities on any stock exchange. Therefore, this report does not present any information related to the chronology of other securities listing, including securities name, issuance year, maturity date, offering value and securities rating.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professional Institutions Capital Markets



Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Stock Listing and Trade Information

PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-54
Jakarta 12190
T : (021) 5150 515

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Y. Santosa dan Rekan

Jalan Sisingamangaraja No. 26
Jakarta 12120 - Indonesia
T : (021) 7202605
F : (021) 72788954

Jasa Berkala yang diberikan (Periodic Services Provided):

Audit Laporan Keuangan
Konsolidasian Tahun Buku 2019

*Audit on Consolidated Financial Report
for 2019 Fiscal Year*

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4,
Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta
Pusat 10150
T : (021) 22638327, 22639048

Jasa Berkala yang diberikan (Periodic Services Provided):

Administrasi Efek Perseroan

*The Company's Securities
Administration*

Informasi Kantor Cabang Perwakilan

Representative Office



Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2020.

The Company does not own a branch office or a representing office as of December 31, 2020.

Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku

Training and Education of the Managerial Level in Fiscal Year

Pada 2020, Dewan Komisaris dan Direksi berpartisipasi dalam berbagai pelatihan secara independen guna meningkatkan dan mengembangkan wawasan secara berkelanjutan.

In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors participated in numerous trainings independently, to continuously learn, improve, and expand their knowledge.

Wilayah Operasional

Operational Areas



PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

PT Mitratama Perkasa (MP)

- ① Bengalon Port
- ② Sangatta Crusher
- ③ Asam Asam Port
- ④ West Mulia Port

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

- ⑤ OLC Duplication & BLF & Extension
- ⑥ OLC Melawan
- ⑦ Asam Asam CPP OLC
- ⑧ West Mulia CPP OLC
- ⑨ CBU NPLCT



PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

10 PHL Coal Port

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

03



Sumber daya manusia memainkan peran penentu dalam produktivitas dan keberlanjutan Perusahaan. Dengan dinamika tantangan yang ada saat ini, kami fokus untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang tidak dapat diprediksi.

Human resources plays a determining role in productivity and sustainability for the Company. With today's dynamic challenges, we are focused on adapting to an unpredictable rate of change.



Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)



Perseroan memandang bahwa SDM adalah aset berharga yang keberadaannya selalu mendapat perhatian khusus, baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Perseroan terus berupaya untuk memiliki SDM yang handal, loyal dan kompeten sebagai faktor penting dalam mencapai visi, misi dan usaha yang berkelanjutan.

The Company believes human resources is a valuable asset, whose existence has always received special attention, either in the form of competency development and wellbeing. The Company continues to strive to have reliable, loyal and competent Human Resources as an important factor in achieving its vision, mission and sustainable business.

"Dalam melakukan penilaian kinerja, Perseroan memastikan bahwa setiap orang dinilai dan dievaluasi secara objektif serta mengikuti prosedur yang telah ditetapkan."

In conducting performance appraisals, the Company ensures that everyone is assessed and evaluated objectively, whilst following established procedures.

Dalam rangka mengelola kegiatan usahanya dengan optimal dalam bidang infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi dengan strategi Perseroan dan sejalan dengan pengaruh perkembangan global.

Oleh sebab itu, Perseroan secara dinamis dengan perkembangan dunia usaha dan mengimplementasikan strategi-strategi pengelolaan SDM yang berfokus untuk menanamkan nilai kepada SDM agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya ke depannya. Selain melakukan pengelolaan SDM dengan tepat, Perseroan juga memenuhi ketentuan-ketentuan mengenai aspek ketenagakerjaan serta memastikan pemenuhan terhadap hak-hak karyawan.

Pengelolaan SDM

Proses pengelolaan SDM Perseroan memiliki tahapan yang terstruktur, diawali dengan sistem rekrutmen, penilaian dan evaluasi kinerja secara berkala, dan rotasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Promosi jenjang karir bagi yang berprestasi, serta pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Dalam melakukan penilaian kinerja, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan dinilai dan dievaluasi secara objektif dengan metode Penilaian Umpan Balik 360 derajat, dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan produktivitas karyawan, agar Perseroan mampu menentukan kebijakan-kebijakan strategis di masa mendatang. Metode penilaian kinerja yang digunakan oleh Perseroan adalah sistem evaluasi berbasis *Key Performance Indicators* (KPI), yaitu sistem pengukuran dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan bidang keahlian dan level jabatan. Sistem KPI diberlakukan untuk seluruh karyawan di semua tingkat jabatan.

In order to manage its business activities optimally, in the field of integrated energy infrastructure and resources, the Company manages and develops its HR in an integrated manner with the Company's strategies and in line with the influence from global developments.

Therefore, the Company remains dynamic with the developments of the business world, and in implementing HR management strategies that focus on instilling value in its HR, in order to provide maximum benefits for the Company in the long term. In addition to managing human resources appropriately, the Company also fulfills the provisions concerning aspects of employment as well as ensuring the fulfillment of employees' rights.

HR Management

The Company's HR management process is structured, starting with a system of recruitment, periodic performance evaluations, and rotational programs that are tailored to the Company's needs. Progression of career paths for those who excel, as well as providing opportunities to attend trainings in order to improve competency.

*In conducting performance appraisals, the Company ensures that every employee is assessed and evaluated objectively with a 360 degree Feedback Assessment method, and follows procedure. Performance appraisals aim to determine the level of effectiveness and productivity of each employee, so that the Company is able to determine strategic policies in the future. The performance evaluation method used by the Company is an evaluation system based on *Key Performance Indicators* (KPI), which is a measurement system with standards set by the Company in accordance with the area of expertise and position level. The KPI system is applied to all employees at all levels of position.*

Profil Karyawan

Pada 2020, Perseroan memiliki total karyawan sejumlah 92 orang, menurun 4% dibandingkan dengan 2019 yaitu 96 orang.

Employees Profile

In 2020, the Company employed 92 employees, which decreased by 4% from 96 employees in 2019.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employees Composition Based on Age Level

92

Total Karyawan
Total Employees

> 50 tahun | years old

27

40 - 49 tahun | years old

15

30 - 39 tahun | years old

43

20 - 29 tahun | years old

7

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition Based on Education Level



60

Sarjana/Pasca Sarjana
Bachelor Degree



6

Diploma
Diploma



26

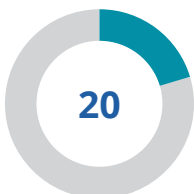
Sekolah Lanjutan
High School



92

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employees Composition Based on Position Level



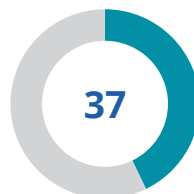
Manajemen Puncak
Top Management



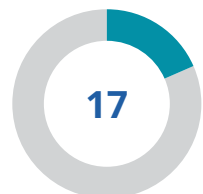
Manajemen Madya
Middle Management



Manajemen Lini Pertama
Front Management



Staf
Staff



Non Staf
Non-Staff



Pemenuhan Hak Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak asasi manusia, yang juga tercakup dalam hak-hak karyawan. Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak yang setara dan memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang dan bertumbuh di dalam lingkungan kerja Perseroan, termasuk di dalamnya adalah kesempatan meraih jenjang karir yang lebih tinggi. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan setara dan secara manusiawi, tanpa adanya perbedaan latar belakang suku, ras, agama, *gender* dan sosial.

Oleh sebab itu, Perseroan menindak tegas perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Perseroan akan mengenakan sanksi secara bertahap terhadap setiap jenis pelanggaran sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Perusahaan.

Perseroan memberikan upah, remunerasi, dan tunjangan yang kompetitif dengan menyesuaikan pada standar upah industri secara umum. Beberapa fasilitas yang diberikan mencakup tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan tunjangan jaminan hari tua (BPJS Ketenagakerjaan).

Fulfillment of Employee Rights

The Company is always committed to fulfilling human rights, which also includes employee rights. All employees have both equal rights and equal opportunities to develop and grow within the Company's work environment, including the opportunity to pursue into a higher career path. The Company ensures that every employee is treated equally and humanely, without any differences due to ethnic, racial, religion, gender, and social backgrounds.

Therefore, the Company takes firm actions against behaviors that violate Company Regulations, and other applicable laws and regulations. The Company will impose sanctions in various stages for each type of violation as stated in the Company's Regulations.

The Company provides wages, remuneration, and competitive benefits by adjusting to the general industry standard. Some of the facilities provided include health insurance (Health Social Security Agency) and pension fund (Indonesian National Employment Insurance /Employment BPJS).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan memberikan peluang dan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya, baik dengan mengadakan pelatihan internal maupun memfasilitasi keikutsertaan karyawan dalam pelatihan eksternal. Berbagai pelatihan yang diikuti karyawan mencakup berbagai aspek pengembangan di bidang teknis, kepemimpinan dan manajerial sesuai dengan level jabatan dan kebutuhan organisasi. Sepanjang 2020, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar USD4,9 ribu untuk seluruh pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan.

Program-program pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang 2020 tercantum pada tabel di bawah ini:

HR Training and Competency Development

The Company offers opportunities for employees to improve their competency and knowledge, both by giving internal trainings and enabling employees to participate in external trainings. The employees participate in numerous trainings of technical, leadership and managerial aspects, in relation to the position level and organization's needs. Throughout 2020, the Company has invested USD4.9 thousand for all trainings and competency development for its employees.

The training programs participated by the employees in 2020 are as follows:

No.	Departemen / Unit Departement / Unit	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Exhibitor	Lokasi Location
1	Operasional Operation	Diklat POP pada Pertambangan POP Education Center for Mining	PPSDM GEOMINERBA	Bandung
2	Operasional Operation	Studi Power System Power System Study	IK Academy	Jakarta
3	Operasional Operation	Manajemen Operator Terminal dan Badan Usaha Pelabuhan Terminal Operator Management and Port Business Entity	ABUPI	E-learning
4	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sustainability Report for Corporate Secretary	ICSA	Jakarta
5	Pengembangan Bisnis Business Development	Understanding Project Finance for Energy Infrastructure	Petromindo	Jakarta
6	Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	Risk Beyond 2020 Conference	ERMS Academy	Jakarta
7	Sumber Daya Manusia Human Resources	Future Rewards	Korn Ferry	Jakarta

Teknologi Informasi (TI)

Pandemi COVID-19 telah mengubah seluruh aspek kehidupan dan meningkatkan kebutuhan akan pemanfaatan teknologi. Sepanjang tahun 2020, seluruh bisnis masyarakat dunia dituntut melakukan digitalisasi sesuai perkembangan dan tren teknologi. Persentase karyawan yang bekerja dari rumah pun meningkat, sehingga dukungan TI untuk meningkatkan produktivitas karyawan yang bekerja dari rumah pun menjadi semakin penting.

Dapat diperkirakan bahwa kedepannya pun, perkembangan dan inovasi dalam pemanfaatan TI akan menjadi semakin pesat. Untuk itu, Perseoran pun perlu terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan TI yang sangat dinamis.

Realisasi Pengembangan Sistem TI

Selama pandemi, Perseoran melakukan pengembangan sistem TI untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan, antara lain:

1. Penggunaan aplikasi Microsoft 365 atau Zoom Cloud Meeting untuk rapat internal maupun eksternal.
2. Pemantauan kehadiran karyawan dilakukan menggunakan aplikasi di Microsoft Teams dalam Microsoft 365.
3. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara virtual.

Rencana Pengembangan TI

Ke depannya, Perseroan menjajaki pengembangan sistem TI terintegrasi pada setiap departemen yang mencakup infrastruktur, keamanan dan jaringan.

Information Technology (IT)

The COVID-19 pandemic has changed all aspects of life and has increased the need for technology. Throughout 2020, all businesses world-wide were required to digitalize according to technological developments and trends. The percentage of workers working from home also increased, so IT supporting the increase in productivity of workers who work from home is becoming increasingly important.

In the future it can be predicted that, IT innovations and developments will improve rapidly. For this reason, the Company needs to continue to adapt and keep up with the dynamic developments in IT.

Realization of IT System Development

During the pandemic, the Company improved its IT systems developments in order to support the Company's business activities, among others:

1. *Use Microsoft 365 or Zoom Cloud Meeting applications for internal or external meetings.*
2. *Monitor employee attendance through Microsoft Teams in Microsoft 365 application.*
3. *Conduct virtual HR competency development.*

IT Development Plan

In the future, the Company plans to develop integrated IT system within each department that include infrastructure, security, and network.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

04



An aerial photograph of a large industrial facility, likely a port or processing plant. The central feature is a tall, multi-story metal framework structure with yellow safety railings. To the left, a long conveyor belt system extends across the landscape. The ground is a mix of dirt, gravel, and some greenery. In the background, there are more industrial structures and a line of trees under a cloudy sky.

Pada 2020, segmen jasa pelabuhan memberikan kontribusi 76,58% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD60,12 juta.

In 2020, the port services segment contributed 76.58% to the Company's total revenue, amounted to USD60.12 million.

Tinjauan Perekonomian

Economic Review

Dampak berkelanjutan dari COVID-19 memberikan efek yang cukup parah pada perekonomian global. Penurunan ekspor yang signifikan disertai dengan hilangnya pekerjaan dan terganggunya usaha kecil terjadi sepanjang tahun 2020. Menurut International Monetary Fund (IMF), perekonomian global telah menyusut menjadi -3,3% pada tahun 2020. Selain itu, krisis yang terjadi telah merenggut banyak nyawa dan memberikan dampak pada kehidupan manusia. Dengan lebih dari 75 juta kasus yang dilaporkan dan jutaan kematian secara global sejak awal pandemi.

Dampak dari pandemi terus terjadi sejak kasus pertama COVID-19 teridentifikasi di Indonesia, sama halnya dengan yang terjadi di negara-negara lain. Cakupan dampaknya terhadap ekonomi dan kehidupan masih terus berkembang dan ketidaksetaraan terkait pekerjaan dan pendapatan juga masih meningkat. Perekonomian Indonesia tercatat turun tajam menjadi -2,07% (YoY) pada tahun 2020.

Pembatasan kegiatan dan pergerakan sosial-ekonomi yang tidak penting diterapkan untuk mengurangi paparan virus, hal ini membatasi peluang untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta membatasi akses ke layanan secara luas. Hal tersebut telah memberi tekanan pada populasi yang paling rentan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Meskipun tanda-tanda positif pemulihan telah terlihat, namun pemulihan ekonomi secara penuh kemungkinan akan memakan waktu lama.

The ongoing impact of COVID-19 has had a deep impact on the global economy. A significant decline in export accompanied by job lost and small business disruptions took place throughout the year 2020. According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy has shrunk to -3.3% in 2020. Moreover, the crisis has taken a heavy toll on human lives and livelihoods. With over 75 million reported cases and millions of deaths globally since the start of the pandemic.

The effects of the pandemic are continuing to unfold since the first case of COVID-19 was identified in Indonesia, as elsewhere in the world. The scope of its impact on the economy and livelihoods evolves and the inequities related to employment and income earning are still increasing. The Indonesian economy was recorded fell sharply to -2.07% (YoY) in 2020.

Activities and non-essential socio-economic movement restriction has been implemented in order to reduce the virus spread, these have directly or indirectly restrained the opportunity to work and earn income, as well as restricted access to the services. This has put pressure on the most vulnerable populations to afford basic needs. Even though the positive signs of recovery have begun, full economic recovery is likely to take a long time.

Tinjauan Industri Pertambangan

Mining Industry Review

Komoditas batu bara pada tahun 2020 dibayangi dengan tekanan pasar dan harga sebagai imbas dari pandemi COVID-19. Namun, kondisi pasar dan harga batu bara mulai membaik pada tiga bulan terakhir 2020, dan diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2021. Dari perkiraan total produksi 558 juta ton, 76,3% atau 426 juta ton diekspor pada tahun 2020, dibandingkan sebesar 77,4% di tahun 2019. Sisanya diserap pasar domestik yang juga turun sebesar 4,3% di tahun 2020. Kondisi pasar dan harga yang tertekan berkontribusi terhadap penurunan kinerja ekspor batu bara Indonesia sepanjang tahun 2020. Estimasi volume ekspor batu bara tahun 2020 tercatat sebesar 426 juta ton. Angka tersebut turun 9,7% dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun lalu sebesar 472 juta ton. Penurunan volume dan penurunan harga batu bara, juga menyebabkan nilai ekspor komoditas ini menurun. Hingga November, nilai ekspor batu bara Indonesia sebesar USD14,8 miliar, turun 25% dibandingkan nilai ekspor November 2019 sebesar USD19,9 miliar. Adanya pembatasan impor yang menurunkan permintaan batu bara, terutama di India dan Tiongkok, sangat mempengaruhi kinerja ekspor batu bara Indonesia di tahun 2020.

Coal commodity in 2020 was overshadowed by market and price pressures as a result of the COVID-19 pandemic. However, market conditions and coal prices started to improve in the last three months of 2020, and are predicted to continue in 2021. From the estimated total production of 558 million tonnes, 76.3% or 426 million tonnes were exported in 2020, compared with 77.4% in 2019. The remainder was absorbed by the domestic market which also decreased by 4.3% in 2020. Pressured market conditions and prices contributed to a downturn in Indonesia's coal export performance throughout 2020. The estimated volume of coal exports in 2020 was recorded at 426 million tonnes. This figure decreased by 9.7% compared to the realization within the same period of last year, which amounted to 472 million tonnes. The decline in volume and decrease in the price of coal, has also caused the export value of this commodity to fall. As of November, the export value of Indonesian coal was USD14.8 billion, a 25% drop compared to the export value of November 2019 which was USD19.9 billion. The existence of import restrictions has reduced the demand for coal, especially in India and China, greatly affected the performance of Indonesia's coal exports in 2020.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Saat ini, Perseroan memperoleh pendapatan dari jasa pelabuhan dan penanganan batu bara. Jasa pelabuhan mencakup kegiatan operasi 3 (tiga) pelabuhan, 2 (dua) pelabuhan di Kalimantan Selatan dan 1 (satu) pelabuhan di Kalimantan Timur.

Currently, the Company generates revenue from port and coal handling services. Port services include 3 (three) port activities; 2 (two) ports in South Kalimantan and 1 (one) port in East Kalimantan.

Pada 2020, segmen jasa pelabuhan memberikan kontribusi 76,58% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD60,12 juta. Adapun penjualan batu bara memberikan kontribusi pendapatan sebesar 23,42% atau sebesar USD18,39 juta terhadap total pendapatan Perseroan.

In 2020, the port services segment contributed 76.58% to the Company's total revenue, amounted to USD60.12 million. Meanwhile, coal sales contributed 23.42% or USD18.39 million to the Company's total revenue.

Profitabilitas per Segmen

Profitability of Each Business Segment

Dalam USD Penuh In Full USD	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Jasa Pelabuhan Port Services	60.120.552	52.520.628	14,47%
Jasa Pertambangan dan Lainnya Mining and Other Services	18.391.347	18.367.347	0,13%

Kinerja Operasi Entitas Ventura Bersama Infrastruktur Batu Bara

Operating Performance of Coal Infrastructure Joint Ventures



- 1 **Bengalon, Kalimantan Timur** | East Kalimantan
- 2 **Sangatta, Kalimantan Timur** | East Kalimantan
- 3 **Melawan, Kalimantan Timur** | East Kalimantan
- 4 **Tanjung Bara, Kalimantan Timur** | East Kalimantan
- 5 **Asam-Asam, Kalimantan Selatan** | South Kalimantan
- 6 **Mulia Barat, Kalimantan Selatan** | South Kalimantan
- 7 **Pulau Laut, Kalimantan Selatan** | South Kalimantan

Pada 2020, entitas anak Perseroan yaitu PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) dalam sektor infrastruktur pertambangan batu bara mencatatkan peningkatan kinerja yang positif di tengah tantangan yang ada di sepanjang tahun. Pada tahun 2020, AMI berhasil mencatatkan total produksi sebesar 75,60 juta ton, menurun 7,93% dari tahun 2019 yaitu 82,11 juta ton. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan kinerja MP sebesar 21,59 juta ton dan NTP sebesar 54,01 juta ton.

Perseroan mendorong peningkatan kinerja dengan memperkuat infrastruktur serta memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan-pelanggan utama Perseroan seperti PT Arutmin Indonesia (PT AI) dan PT Kaltim Prima Coal (PT KPC). Perseroan juga berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas operasi yang mencakup *overland conveyor*, penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara.

Daftar aset infrastruktur batu bara Perseroan hingga akhir 2020 tersebar di 7 (tujuh) lokasi proyek yaitu:

In 2020, the Company's subsidiary PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI), who manages PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) in the energy infrastructure sector has recorded a positive performance amidst the challenges faced throughout the year. In 2020, AMI achieved a total of 75.60 million tonnes of coal handled, which decreased by 7.93% from 2019 or 82.11 million tonnes. This achievement is supported by MP's performance growth of 21.59 million tonnes and NTP of 54.01 million tonnes.

The Company improves its performances through the strengthening of energy infrastructure assets and optimally servicing the Company's main clients, PT Arutmin Indonesia (PT AI) and PT Kaltim Prima Coal (PT KPC). The Company endeavours to increase and optimize the operating capacity and capability, assets including overland conveyors, coal crusher, coal stockpiles, and coal ports.

The Company's asset infrastructure list as of the end of 2020, is spread over 7 (seven) project locations, namely:

PT Mitratama Perkasa (MP)

MP didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan dan pemuatan batu bara. Saat ini MP memiliki 4 (empat) aset operasional yang seluruhnya beroperasi secara aktif, yaitu:

MP was established with the purpose to develop coal handling facilities, such as coal processing and handling as well as coal barging at coal ports, which includes coal stockpiling and coal transfer. As of now, MP owns 4 (four) assets that are fully operated and contribute to the Company, which are:



Asam-Asam Coal Handling Port

Asam-Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Asam-Asam, Tanah Laut, South Kalimantan

Kapasitas Batu Bara: 12 juta ton per tahun
Coal Capacity: 12 million tonnes each year

FASILITAS:

Coal loading port, jetty 1,2 km, berthing dolphin dan mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile dengan kapasitas 40.000 ton, generator house untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) setting pond.

FACILITIES:

Coal loading port, 1.2 km jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40,000 tonnes capacity, generator house for 4x1 MW genset, port office, and 4 (four) setting ponds.



Lubuk Tutung Coal Handling Port

Lubuk Tutung, Kalimantan Timur
Lubuk Tutung, East Kalimantan

Kapasitas Batu Bara: 12 juta ton per tahun
Coal Capacity: 12 million tonnes each year

FASILITAS:

Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160m3), 2 (dua) feeder breaker dan sizer dengan kapasitas 2.000 ton per jam, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile dengan kapasitas 80.000 ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, pompa hidran, air pressure tank dan kantor pelabuhan.

FACILITIES:

Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160 m3), 2 (two) feeder breakers and sizer with capacity 2,000 tonnes each hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile with capacity of 80,000 tonnes, AC generator, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada kontrak penyewaan jangka panjang yang berlaku hingga 2022. Sesuai kontrak tersebut, pelanggan bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran *rental fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

The rental of the assets is regulated through longterm rental contracts, which are valid until 2022. As outlined by the contract, the client is responsible to maintain the assets in addition to the rental payment or coal handling fee to MP, while MP is responsible to insure all assets against potential risks associated, are insured.



West Mulia Coal Handling Port

Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Mekar Sari Village, Kintap, South Kalimantan

Kapasitas Batu Bara: 12 juta ton per tahun
Coal Capacity: 12 million tonnes each year

FASILITAS:

Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring*, *truss bridge*, *offshore platform* dan *shore protection*. Fasilitas *coal handling* memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan digunakan untuk *stacking*, *stockpiling* dan *reclaiming* batu bara serta memuat batu bara ke tongkang.

FACILITIES:

Sea facilities consist of berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform and shore protection. The coal handling facility has the capacity of 2,000 tonnes each hour and will be used for stacking, stockpiling, reclaiming coal and transporting coal into the barge.



Sangatta Coal Crusher

Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur
Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan

Kapasitas Batu Bara: 12 juta ton per tahun
Coal Capacity: 12 million tonnes each year

FASILITAS:

Hopper (4.000 m3), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 ton), sample plant for stockpile, dan stockpile dengan kapasitas 125 kg ton dan coal loading port.

FACILITIES:

Hopper (4,000 m3), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tonnes), sample plant for stockpile, and stockpile with capacity of 125 kg tonnes and coal loading port.

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

Kegiatan usaha NTP adalah di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, Coal Preparation Plant (CPP) dan Overland Conveyor (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi serta melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara para kliennya. Fasilitas

NTP operates its business through the development of coal network infrastructure projects, which are coal crusher, Coal Preparation Plant (CPP) and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal distribution services. This service aims to assist clients' coal mining expansion plans. The coal infrastructure facilities developed by NTP are located in

01 OLC & Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication

Tanjung Bara, Kalimantan Timur
Tanjung Bara, East Kalimantan



FASILITAS/FACILITIES:

Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.

02 Barge Loading Facilities (BLF) Extension

Tanjung Bara, Kalimantan Timur
Tanjung Bara, East Kalimantan



FASILITAS/FACILITIES:

Reclaim feeder, barge transfer conveyor, dan barge loader conveyor.

03 Asam-Asam CPP & OLC

Desa Muara Sungai Baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan
Muara Sungai Baru & Pandan Sari Village
South Kalimantan



FASILITAS/FACILITIES:

Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.

infrastruktur batu bara yang sudah dikembangkan oleh NTP berada di Melawan dan Sangatta di Kalimantan Timur, serta Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut di Kalimantan Selatan. Saat ini NTP memiliki 6 (enam) aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

Melawan and Sangatta in East Kalimantan, as well as Asam-Asam, West Mulia and Pulau Laut in South Kalimantan. Currently, NTP owns 6 (six) fully operating assets, namely:

04 West Mulia CPP & OLC

Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan
Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka Village, South Kalimantan



FASILITAS/FACILITIES:

Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.

05 Melawan CPP & Western OLC

Melawan, Kalimantan Timur
Melawan, East Kalimantan



FASILITAS/FACILITIES:

Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.

06 Continuous Barge Unloader (CBU)

Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan
Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan



FASILITAS/FACILITIES:

CBU, conveyor dan marine facilities.

PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Pada 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), dengan kepemilikan saham tidak langsung sebesar 50% atas PHL yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan di Lahat serta tambang batu bara lainnya di Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan.

In 2014, the Company made a share investment in PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), with indirect ownership of 50% shares of PHL, who operates and owns coal mining industry and port areas at Lahat District, South Sumatera.

PHL has a Mining Production Business License with an area of 1,186 hectares and a port area of 100 hectares at Lahat District, South Sumatera.

PHL's coal port is prepared to accommodate coal from the Company's mine in Lahat, and other coal mines surrounding Lahat and Muara Enim, South Sumatera.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Pembahasan dan analisis tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang disajikan dalam buku laporan tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan laporan nomor: 00104/2.0902/AU.1/10/0384-1/1/VII/2021 tertanggal 21 Juli 2021.

Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion and analysis of the financial overview is based on the Company's Financial Statement of fiscal year ended at December 31, 2020 that is presented in this annual report. The Company's Financial Statement has been audited by the Public Accountant Office of Y. Santosa dan Rekan with report number of 00104/2.0902/AU.1/10/0384-1/1/VII/2021 dated July 21, 2021.

The Company's Financial Statement is presented fairly in all material respects. The Company's consolidated financial position as of December 31, 2020 and 2019 as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended of such date is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

Aset Assets

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	194.494.635	350.474.151	(44,51%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.149.190.847	903.077.256	27,25%
Jumlah Aset Total Assets	1.343.685.482	1.253.551.407	7,19%

Aset Lancar

Pada tahun 2020, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD194,49 juta, menurun 44,51% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar USD350,47 juta. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan piutang lain-lain pihak ketiga serta uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Current Assets

In 2020, the Company's current assets was recorded at USD194.49 million, decreased by 44.51% from USD350.47 million in 2019. This decrease was mainly from the decrease in other receivables of third parties as well as advances and prepaid expenses.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada 2020 mengalami kenaikan 27,25% dari USD903,08 juta di tahun 2019 menjadi USD1,14 miliar. Kenaikan ini utamanya berasal dari adanya uang muka investasi dan kenaikan pada investasi pada entitas Ventura Bersama.

Noncurrent Assets

The Company's non-current assets in 2020 increased by 27.25% from USD903.08 million in 2019 to USD1.14 billion. This increase was mainly due to the advance of payment for investment and the increase of investments in join ventures.

Total Aset

Secara keseluruhan, aset Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar USD1.34 miliar, mengalami sedikit kenaikan sebesar 7,19% dari USD1,25 miliar di tahun 2019.

Total Assets

Overall, the Company's assets in 2020 amounted to USD1.34 billion, slightly increased by 7.19% from USD1.25 billion in 2019.

Liabilitas *Liabilities*

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi <i>Description</i>	2020	2019	Pertumbuhan <i>Growth</i>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	511.577.974	300.307.848	70,35%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	446.540.174	589.772.058	(24,29%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	958.118.148	890.079.906	7,64%

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2020, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 70,35% dari USD300,31 juta di tahun 2019 menjadi USD511,58 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 24,29% dari USD589,77 juta di tahun 2019 menjadi USD446,54 juta di tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi utamanya karena penurunan pinjaman jangka panjang pada liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun.

Total Liabilitas

Total liabilitas per akhir tahun 2020 mengalami sedikit kenaikan sebesar 7,64% dari USD890,08 juta di tahun 2019 menjadi USD958,12 juta.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Ekuitas Perseroan dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami peningkatan dari USD286,92 juta di tahun 2019 menjadi USD302,28 juta di tahun 2020 yang disebabkan oleh penyerapan laba neto positif tahun 2020.

Current Liabilities

In 2020, the Company's current liabilities increased by 70.35% from USD300.31 million in 2019 to USD511.58 million. This increase was caused by the increase in short-term liabilities and long-term loans in current maturities of long-term liabilities.

Noncurrent Liabilities

The Company's non-current liabilities decreased by 24.29% from USD589.77 million in 2019 to USD446.54 million in 2020. The decrease was mainly caused by the decrease of long-term loans in long-term liabilities net of current maturities.

Total Liabilities

Total liabilities as of the end of 2020 slightly increased by 7.64% from USD890.08 million in 2019 to USD958.12 million.

Equity Attributable to the Owners of the Company

The Company's equity attributable to the owners of the Company increased from USD286.92 million in 2019 to USD302.28 million in 2020 as a result of positive net profit absorption in 2020.

Laporan Laba Rugi

Profit Loss Statement



Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenue	78.511.899	70.887.975	10,75%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Sales	(13.321.407)	(12.754.985)	4,44%
Laba Neto Net Profit	27.045.536	27.436.566	(1,43%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(973.805)	1.790.226	(154,40%)
Penghasilan Komprehensif Neto Net Comprehensive Income	26.071.731	29.226.792	(10,80%)

Pendapatan

Pada 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD78,51 juta, meningkat dari USD70,89 juta di tahun 2019. Peningkatan tersebut terjadi seiring meningkatnya pendapatan pada segmen usaha Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2020 tercatat sebesar USD13,32 juta, meningkat 4,44% dari USD12,75 juta pada 2019. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Laba Neto

Perseroan mencatatkan laba netto sebesar USD27,05 juta yang sedikit menurun 1,43% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD27,44 juta. Penurunan ini terjadi seiring dengan pembentukan rugi penurunan nilai piutang sesuai PSAK 71 dan penurunan bagian laba dari Ventura Bersama.

Beban keuangan Perseroan pada 2020 tercatat sebesar USD58,26 juta, menurun dari sebelumnya yang sebesar USD62,40 juta per akhir 2019 sebagai akibat dari rangkaian strategis yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan kembali dan menyelesaikan kewajiban pinjaman entitas anak yang telah jatuh tempo.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar minus USD973,81 ribu di tahun 2020 dari USD1,79 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan.

Penghasilan Komprehensif Neto

Pada 2020, penghasilan komprehensif netto Perseroan tercatat sebesar USD26,07 juta, menurun 10,80% dari USD29,23 juta di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh selisih kurs penjabaran laporan keuangan di tahun 2020.

Revenue

In 2020, the Company recorded revenues of USD78.51 million, increased from USD70.89 million in 2019. This increase occurred as the increase in revenue of the Company's business segments.

Cost of Sales

The Company's cost of sales in 2020 was recorded USD13.32 million, increased by 4.44% from USD12.75 million in 2019. This increase was in line with the Company's increase in revenue during 2020.

Net Profit

The Company recorded a net profit of USD27.05 million, slightly decreased by 1.43% from USD27.44 million in previous year. This decrease was due to the formation of an impairment loss on receivables in accordance with PSAK 71 and a decrease in the profit share from Joint Ventures s.

The Company recorded a net profit of USD27.05 million, slightly decreased by 1.43% from USD27.44 million in previous year. This decrease was due to the formation of an impairment loss on receivables in accordance with PSAK 71 and a decrease in the profit share from Joint Ventures s.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive loss of USD973.81 thousand in 2020 from USD1.79 million in 2019. The decrease was caused by loss from financial statements translation.

Net Comprehensive Income

In 2020, the Company's net comprehensive income was recorded USD26.07 million, decreased by 10.80% from USD29.23 million in 2019. This decrease caused by the exchange differences due to financial statements translation in 2020.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	20.689.363	7.611.727	171,81%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(21.829.249)	(39.970.726)	(45,39%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	2.628.004	25.974.544	(89,88%)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Net Cash Decrease	1.488.118	(6.384.455)	123,31%
Konsolidasi Entitas Anak Subsidiaries Consolidation	-	285.744	
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	2.566.581	8.665.292	(70,38%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	4.054.699	2.566.581	57,98%

Pada tahun 2020, arus kas neto Perseroan dari aktivitas operasi adalah USD20,69 juta, meningkat signifikan sebesar 171,81% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar USD7,61 juta. Peningkatan utamanya terjadi karena penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran beban keuangan.

Arus kas neto Perseroan digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 tercatat sebesar USD21,83 juta, menurun 45,39% dari USD39,97 juta di tahun 2019. Hal tersebut terjadi seiring tidak ada akuisisi entitas anak dan uang muka investasi di 2020.

Pada tahun 2020, arus kas neto Perseroan diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD2,63 juta menurun 89,88% dari USD25,97 juta di tahun 2019 karena penurunan penerimaan dari penerbitan instrumen ekuitas.

In 2020, the Company's net cash flow provided by operational activities amounted to USD20.69 million, increased significantly by 171.81% from 2019 that amounted to USD7.61 million. The increase was mainly due to cash received from clients and decreased payment of finance charges.

The Company's net cash flow used in investment activities in 2020 was recorded USD21.83 million, decreased by 45.39% from USD39.97 million in 2019. This was caused by decreased in cash used by acquisition subsidiary and advance for investment in 2020.

In 2020, the Company's net cash flow provided by financing activities was recorded USD2.63 million, decreased by 89.88% from USD25.97 million in 2019 because decreased in cash used for issuing equity instruments.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 38%. Rasio ini menurun jika dibandingkan dengan rasio lancar tahun 2019 yang sebesar 117%, terutama karena menurunnya aset lancar Perseroan.

In 2020, the Company recorded a current ratio of 38%. This ratio was decreased compared to 2019, which was at 117%, mainly as a result from the decrease of current assets of the Company.

Sementara itu, rasio utang terhadap jumlah aset Perseroan tahun 2020 adalah sebesar 71,31% sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2019.

Meanwhile, the debt ratio against total asset was 71.31% in 2020, slightly increased compared to 2019.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectability

Jumlah keseluruhan piutang usaha Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar USD35,67 juta. Piutang usaha ini meningkat dari tahun 2019 yang tercatat sebesar USD23,69 juta. Peningkatan ini disebabkan terutama karena peningkatan piutang kepada pelanggan entitas anak Perseroan.

The total amount of the Company's trade receivables in 2020 was USD35.67 million. The trade receivables increased from 2019 which amounted to USD23.69 million. This increase was mainly due to a higher receivables from the clients of the Company's subsidiary.

Namun demikian, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun 2020, manajemen Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

However, based on a review of each individual account at the end of 2020, the Company's management decided that there is no significant change in credit quality and the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollected receivables.

Struktur Modal

Capital Structure

Untuk menjaga kestabilan dan keseimbangan struktur permodalan, Perseroan selalu melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait guna mencapai target usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan optimalisasi nilai pemegang saham. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan keberlangsungan Perseroan.

To maintain the stability and balance of the capital structure, the Company always conducts periodic monitoring and evaluation. It is done by considering capital costs and related risks in order to achieve business targets by maintaining a healthy capital ratio, strong loan ratings, and optimizing shareholder's value. The Company's capital structure is able to change according to the management policies in order to make adjustments based on changes in economic conditions and the Company's sustainability.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bond for Capital Investment

Pada 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2020, there was no material bonds for capital investment.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger and Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada 2020, tidak terdapat transaksi informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2020, there were no material information regarding investment, expansion, divestment, merger and acquisition or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest/ Transaction with Affiliated Parties

Sepanjang 2020, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2020, there were no material transactions with conflict of interest and/or transactions with the affiliated parties.

Proyeksi 2021

2021 Projection

Perseroan memiliki target pencapaian pada 2021 dengan mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk kinerja Perseroan yang lebih baik sejalan dengan upaya Perseroan untuk lebih fokus pada bisnis infrastruktur energi terintegrasi.

The Company's target in 2021, is to consolidate and optimize the potential of the Company in order to achieve greater performance simultaneously with the Company's effort to be more focused in the integrated energy infrastructure sector.

Ke depannya, kami akan terus melakukan penambahan portofolio pelanggan dan menjaga kestabilan pertumbuhan organik secara jangka panjang dengan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Kami berencana untuk mencari dan menjalankan proyek yang lebih kecil tetapi berpotensi tinggi untuk tumbuh secara signifikan di masa depan.

Moving forward, we will continue to increase our client's portfolio and maintain the stability of the Company's performance and growth. We will focus on organic growth in the long term, through optimizing business opportunities. Therefore, we plan to invest and operate in smaller-scale projects, which require a shorter-time period, however, still have high potential to grow significantly in future.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan kondisi pasar dan juga rencana kerja serta strategi ekspansi ke depan, Perseroan menargetkan pendapatan usaha pada 2021 dengan estimasi peningkatan sebesar sebesar 8-15% dengan pertumbuhan laba bersih sekitar USD5-10 juta.

Taking into account the market conditions and also the Company's business plans and expansion strategies, moving forward Company's target revenues for 2021 to increase by 8-15% with net profit growth of around USD5-10 million.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after the Date of Auditor's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There were no material transactions taken place after the Accountant Reporting date.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek permintaan batu bara tahun 2021 diperkirakan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan Harga Batu bara Acuan (HBA) di Januari 2021 merupakan rerata dari empat index pembentuk HBA pada bulan Desember 2020. Hal ini didorong oleh meningkatnya permintaan batu bara di musim dingin, terutama oleh Tiongkok, yang juga sebagai akibat keterbatasan (*shortage*) *supply* pasokan domestik batu bara di negara tersebut. Ke depannya tren pasar dan harga batu bara diperkirakan semakin membaik seiring meningkatnya permintaan.

The prospect of coal demand in 2021 is projected to be better than 2020. The increase in the Reference Coal Price (HBA) in January 2021 is the average of the four indexes forming the HBA in December 2020. This is driven by the increase in coal demand in winter, especially by China, which is also a result of the limited supply (shortage) of domestic coal supply in the country. In the future, market trends and coal prices are expected to improve as demand increases.

Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu bara Dalam Negeri Tahun 2021, pemerintah menetapkan adanya tambahan jumlah produksi batu bara. Produksi batu bara tahun 2021 bertambah 75 juta ton untuk penjualan ke luar negeri. Dengan adanya penambahan tersebut, jumlah produksi batu bara pada 2021 meningkat menjadi 625 juta ton.

Based on Ministerial Decree Number 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning Amendment to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 255.K/30/MEM/2020 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021, the government determine the additional amount of coal production. The coal production in 2021 will increase by 75 million tonnes for overseas sales. With this addition, the number of coal production in 2021 will increase to 625 million tonnes.

Seiring dengan optimisme prospek industri pertambangan di tahun mendatang, Perseroan turut optimis untuk meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas aset infrastrukturnya dari waktu ke waktu agar mampu memberikan layanan jasa yang optimal bagi seluruh pelanggan.

Strengthened by the optimism of mining industry prospects in years to come, the Company is also highly motivated in achieving greater performance. Therefore, the Company is committed to improving its asset infrastructure in order to provide an optimum service for all clients.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan berhasil menjaga kelangsungan usaha dengan terus mempertahankan dan meningkatkan pasar. Untuk itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama yang baik dengan pihak eksternal seperti pelanggan saat ini maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis.

Perseroan juga memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati dengan mitra bisnis maupun kepada para pemangku kepentingan lainnya dengan tetap menjaga penerapan tata kelola Perseroan yang baik dengan berbagai sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator dan pihak internasional khususnya dalam mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.

The Company has succeeded in maintaining business continuity through maintaining and improving its market. For that, the Company continues to build good partnerships with external parties such as existing clients as well as potential clients. These external relationships include the relationships with regulators and business partners.

The Company also pays close attention to prior commitments with business partners and stakeholders. This will be executed by maintaining good corporate governance in accordance with applied rules and regulations; established by regulators and international parties especially in regulating and managing coal and natural resources mining.

Kebijakan Deviden

Dividend Policy

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan tetap akan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian perjanjian dengan pihak ketiga.

Regarding the dividend policy, the Company complies consistently with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. The distribution refers to the approval of the Annual GMS or Extraordinary GMS by putting into consideration the Company's ability to distribute that dividend; so long as the dividend policy complies with the pre-commitments made with third parties.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan

Share Ownership Program by the Management/Employees

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2020, the Company does not have any share ownership program for its management/employees.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from the Public Offering

Seluruh dana hasil penawaran umum telah terpakai untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

The entire proceeds of the Public Offering was utilized for operational and investment activities. The realization of this proceed has been reported to the Shareholders in General Meeting of Shareholders and regulators as a form of the Company's transparency in compliance with the stock market regulations.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change of Law Which Significantly Affects the Company

Sepanjang 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2020, there were no changes of law which significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes in the Accounting Policies Implemented by the Company

Efektif per 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan:

- (a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- (c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- (d) PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan PSAK tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Effective of January 1, 2020, the Company has implemented:

- (a) Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";*
- (b) PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement), "Presentation of Financial Statements";*
- (c) Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures", and*
- (d) PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

The adoption of its improvement had no impact on the Company's consolidated financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05



A large offshore oil rig structure is visible in the background, featuring a tall derrick and complex steel framework. In the foreground, there is a platform with red pipes and yellow railings. The entire scene is set against a clear blue sky and the ocean.

Perseroan percaya bahwa kemampuan kami untuk membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan didorong oleh penerapan konsisten atas praktik tata kelola perusahaan yang kuat dan perilaku etis di seluruh organisasi.

The Company believes in our ability to build and preserve the trust of our stakeholders based on consistent implementation of strong corporate governance and ethical behaviour throughout the organization.

Komitmen Perseroan

Company's Commitment

Sebagai perusahaan publik, kami berkomitmen untuk menjaga praktik tata kelola perusahaan yang kuat dan perilaku etis di seluruh organisasi, dengan fokus pada manajemen risiko disiplin dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku. Reputasi kami sebagai perusahaan yang beretika dan dapat dipercaya adalah aset terpenting. Kami percaya bahwa memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten memungkinkan kami untuk menjunjung tinggi kepercayaan para pemangku kepentingan kami.

Komitmen Penerapan GCG

Pelaksanaan praktik GCG yang tepat merupakan salah satu kunci pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menjalankan kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas, Perseroan mampu mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan serta mengoptimalkan operasional dan kinerja.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berlandaskan pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. SEOJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan terus berupaya memastikan agar seluruh organ GCG bekerja sesuai dengan ruang lingkup kerjanya secara independen serta terhindar dari konflik kepentingan.

As a public listed company, we are committed to maintaining strong corporate governance practices and ethical behaviour throughout the organization, focusing on disciplined risk management and complying with all prevailing rules and regulations. Our reputation as an ethical and trustworthy company is our most important asset. We believe that consistently strengthening our good corporate governance (GCG) practices enables us to uphold the trust of our stakeholders.

Commitment on GCG Implementation

Effective GCG implementation is one of the key factors to sustainable growth. By carrying out business activities with professionalism and integrity, the Company is able to maintain the trust of all stakeholders and optimize its operations and performance.

The Company is committed to continuously complying with applicable laws and regulations, which are based on:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance.*
2. *Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Good Corporate Governance.*
3. *Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 regarding the Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
4. *Financial Services Authority Circular No. 30/POJK.04/2016 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

The Company continues to ensure that all GCG organs work in accordance to their scope independently as well as avoiding any conflict of interest.

Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan melaksanakan praktik GCG dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Prinsip TARIF adalah prinsip-prinsip dasar yang digunakan sebagai acuan untuk menyusun program dan menerapkan pengelolaan kegiatan usaha yang baik.

The Company implements GCG practices through 5 (five) basic principles known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The TARIF principles are the basic principle, used as a reference for developing programs and implementing good corporate governance.

01

Transparansi *Transparency*

Pengungkapan informasi Perseroan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik.

Penerapan

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan usaha, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Aspek-aspek dalam implementasi prinsip ini diantaranya adalah pengungkapan informasi yang terkait dengan kinerja Perseroan secara jelas, memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat dibandingkan, publikasi laporan keuangan dan informasi material yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, serta kemudahan akses terhadap informasi penting tentang kinerja Perseroan.

The disclosure of Company Information and material facts in a timely, clear, accurate and accessible manner to the public.

Implementation

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a transparent way that is easily accessible and understood by stakeholders. The aspects in implementing this principle include disclosure of information related to the Company's performance clearly, adequately, accurately, timely, and comparably, as well as publication of financial statements and material information that has significant impact on the Company's performance, and easy access to important information about the Company's performance.

02

Akuntabilitas *Accountability*

Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan agar dapat berjalan secara efektif.

Penerapan

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perseroan yang terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan; serta memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Define functions, structures, systems and responsible implementation of the Company organ's so that they can be implemented effectively.

Implementation

The Company is accountable for its performance in a transparent and reasonable manner, with the management being measured in accordance with the Company's interests, and taking into account the interest of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite to achieve sustainable performance.

03

Tanggung Jawab Responsibility

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penerapan

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab.

Conformity of the Company's management to corporate health principles and regulations, including corporate social responsibility.

Implementation

Reflecting the suitability and compliance of the Company's management, with the applicable laws and regulations as well as GCG principles. The implementation of this principle is part of the Company's principles, as a responsible economic agent.

04

Independensi Independency

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence from any party against the applicable laws and regulations and corporate health principles.

Implementation

The Company is managed professionally, and without any conflict of interests or influence/pressure from any parties which are not in accordance with applicable laws and regulations and GCG principles.

05

Kewajaran Fairness

Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Penerapan

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertanggungjawabkan haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights arising from the agreement and prevailing laws and regulations.

Implementation

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, both coming from agreements and applicable laws and regulations, as well as Company policies. The Company always ensures that respective parties are held accountable of their rights, in accordance with applicable laws and regulations.

Struktur GCG

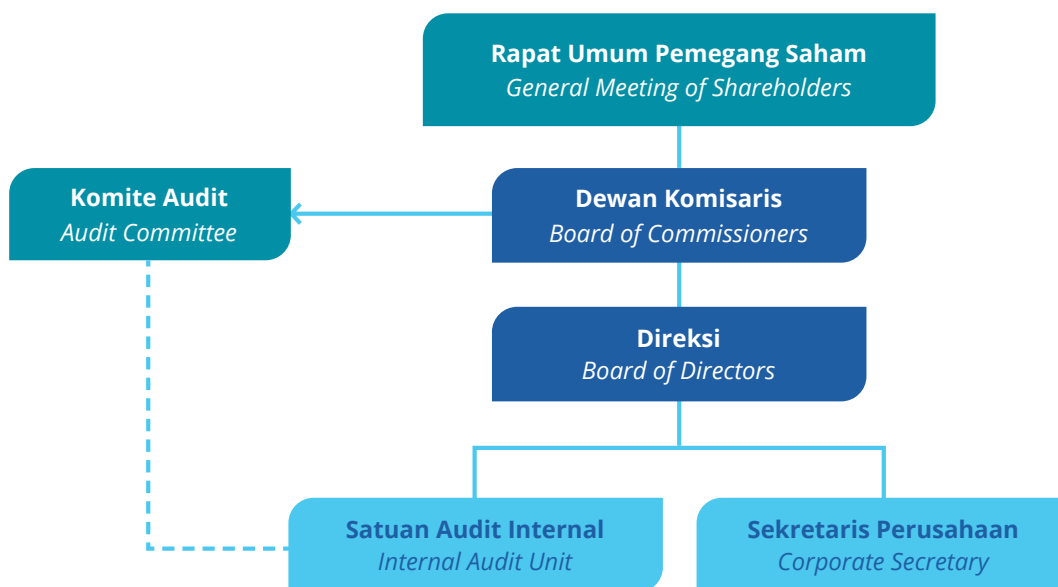
GCG Structure

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama tata kelola Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance organs consist of:

- 1. General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 2. The Board of Commissioners*
- 3. The Board of Directors*



Masing-masing organ tersebut mempunyai hak dan kewajiban serta peran dalam penerapan GCG sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each organ carries their own rights, responsibilities and roles in implementing GCG as ruled by the Company's Article of Association and/or the prevailing laws.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)



RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi yang merupakan wadah bagi para pemegang saham Perseroan dalam mengambil keputusan penting dan material berkaitan dengan perusahaan dan melaksanakan haknya, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS is the highest corporate organ which is a forum for the Company's shareholders in making important and material decisions relating to the company and exercising their rights, while still observing the provisions of the Article of Association and applicable laws.

RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan kewenangan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan Perusahaan, termasuk memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan GCG.

The GMS cannot intervene with the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners are a corporate organ that has the duty and collective responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors on the Company's management policies, including to ensure that the Company has implemented its GCG principles.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan ketentuan Anggaran Dasar.

The GMS is given authority that is refrained from to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the Law on Limited Liability Companies, and the provisions of the Article of Association.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama tahun buku. RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan mata acara rapat tergantung pada kepentingan dan kebutuhan Perseroan.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held annually with the main agenda, as the accountability of both the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions for the fiscal year. The Extraordinary GMS can be held at any time with an agenda pertinent to the Company's interests and needs.

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 27 Agustus 2020 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yaitu tanggal 27 Agustus 2020. Pelaksanaan RUPS tersebut dilakukan dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The announcement and summons processes of the GMS are carried out in accordance with the applicable provisions. In 2020, the company held 1 (one) Annual GMS on August 27, 2020 and 1 (one) Extraordinary GMS on August 27, 2020. Before the GMS is convened, an announcement and invitations are delivered to the shareholders in accordance with the applicable provisions.

Tahapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2020 <i>Stages of General Meeting of Shareholders (GMS) 2020</i>			RUPS Tahunan 2020 <i>Annual GMS 2020</i>	RUPS Luar Biasa Tahun 2020 <i>Extraordinary GMS 2020</i>
Pengumuman RUPS <i>Announcement of GMS</i> Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS. <i>Announcement of GMS is submitted no later than 14 days prior to invitation of GMS.</i>	21 Juli 2020		21 July 2020	
	Pengumuman RUPS telah disampaikan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs Perusahaan, dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). <i>Announcement of GMS was made through the Indonesia Stock Exchange and FSA website, the Company's website and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website.</i>		Pengumuman RUPS LB telah disampaikan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs Perusahaan, dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). <i>Announcement of EGMS was made through the Indonesia Stock Exchange and FSA website, the Company's website and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website.</i>	
Pemanggilan RUPS <i>Summon of GMS</i> Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. <i>The summons for the GMS shall be submitted at least no later than 21 days prior to the GMS.</i>	5 Agustus 2020		5 August 2020	
	Pemanggilan RUPS telah disampaikan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs Perusahaan, dan situs KSEI. <i>Summon of GMS was made through the Indonesia Stock Exchange and FSA website, the Company's website and KSEI website.</i>		Pemanggilan RUPS LB telah disampaikan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, situs Perusahaan, dan situs KSEI. <i>Summon of EGMS was made through the Indonesia Stock Exchange and FSA website, the Company's website and KSEI website.</i>	
Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS <i>Submission of Minutes of GMS</i> Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS <i>Minutes of GMS is submitted no later than 30 days after GMS</i>	28 September 2020		28 September 2020	
	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, serta situs Perusahaan. <i>Submission of Minutes of GMS through the Indonesia Stock Exchange and FSA website, as well as the Company's website.</i>		Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS LB melalui situs Bursa Efek Indonesia dan OJK, serta situs Perusahaan. <i>Submission of Minutes of EGMS through the Indonesia Stock Exchange and FSA website, as well as the Company's website.</i>	

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Agustus 2020 di Jakarta, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 25.825.307.381 saham atau 57,784% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS Tahunan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Annual GMS

The Annual GMS of the Company held on August 27, 2020 in Jakarta and was conducted in accordance with the provisions of Article of Association of the Company as well as the laws and regulations in force. The Annual GMS was attended by shareholders or their proxies with valid voting rights amounting to 25,825,307,381 shares or 57.784% of total shares issued by the Company. The Annual GMS was attended by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Persetujuan atas Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. <i>Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the financial year of the Company ended on 31 December 2020 and the determination of the honorarium for the Public Accountant and other terms of appointment.</i>	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. <i>Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint and assign a Public Accountant/Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, as long as they meet the predetermined criteria and determine the honorarium.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Penetapan Remunerasi tahun 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Determination of 2020 remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	Menyetujui penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2020 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang saham pengendali. <i>Approved the determination of the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by delegating the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 by considering the recommendations of the controlling shareholder.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I. <i>Approval of Report on Realization of Use of Proceeds from Limited Public Offering I.</i>	Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I. <i>Received properly, approved and validated the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Limited Public Offering I.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Agustus 2020 di Jakarta, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 25.825.307.381 saham atau 57,784% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam RUPS Luar Biasa tersebut pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara Rapat.

Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS of the Company held on August 27, 2020 in Jakarta and was conducted in accordance with the provisions of Article of Association of the Company as well as the laws and regulations in force. The Extraordinary GMS was attended by shareholders or their proxies with valid voting rights amounting to 25,825,307,381 shares or 57.784% of total shares issued by the Company. The Extraordinary GMS was attended by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

In the Extraordinary GMS, shareholders and their authorized representatives were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions related to each agenda of the Meeting.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut, Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

The decision making mechanism in the Meeting is as follows, Meeting Decisions are made by deliberation to reach consensus. If consensus through deliberations was not reached, then a vote will be held.

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2020 tanggal 27 Agustus 2020

Agenda, Decision, and Realization of the 2020 Extraordinary GMS dated August 27, 2020

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020	- Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas untuk menuangkan hasil keputusan Rapat Luar Biasa ke dalam bentuk Akta Notaris sehingga menghadap dihadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan tersebut, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Terlaksana
<i>Approval of Amendments to the Article of Association of the Company to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020.</i>	<i>Approved the Amendment to the Article of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for a Public Company.</i> <i>Giving power to the Board of Directors of the Company either jointly or individually to take all necessary actions, including but not limited to writing the resolutions of the Extraordinary Meeting into a Notary deed so that they appear before a Notary to sign the deeds and/or documents required and request approval from the competent authority for the change, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.</i>	Implemented

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2019

Realization of Resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2019

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019 tanggal 24 April 2019

Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Annual GMS dated April 24, 2019

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Persetujuan laporan tahunan 2018 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>Approval of the 2018 annual report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements which ended in December 31, 2018.</i>	Persetujuan atas laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. <i>Approval of the annual report of the Board of Directors regarding the Company's activities and management for the fiscal year ended on December 31, 2018 and ratification of the Company's Financial Statements (consisting of the Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Statement) for the fiscal year ended on December 31, 2018, as well as providing repayment and release of full responsibility (acquit et de charge) for all members of the Board of Directors for all management actions as well as for all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that had been carried out during the Company's fiscal year ended on December 31, 2018, as reflected in the annual report and the Company's Financial Statements.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018. <i>Determination of the use of the Company's net profit for the 2018 fiscal year.</i>	Penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD18,75 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan. <i>The use of the Company's net profit of USD18.75 million during the fiscal year ended on December 31, 2018 was recorded as a retained earnings balance in order to strengthen the capital structure.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Penetapan remunerasi tahun 2019 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for year 2019.</i>	Persetujuan Penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2019 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang saham pengendali. <i>Approved the determination of the amount of salary and benefits for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2019 by considering the recommendations of the controlling shareholders.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan yang telah terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan. 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.	Terlaksana
<i>Approval upon the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2019 and determination of fee of the Public Accountant and the other requirements of its appointment.</i>	1. Appointed the Public Accounting Firm Y. Santosa dan Rekan who already registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the Capital Market, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution regulations and/or Financial Services Authority regulations. 2. Authorization to the Directors of the Company to take action, for all arrangements related to the appointment, including but not limited to setting the amount of professional honorarium, and signing the required documents. 3. Authorization to the Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority based on the recommendation of the Audit Committee, if for one reason or another, the respective Public Accounting Firm is unable to carry out its duties.	Implemented

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 24 April 2019

Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Extraordinary GMS dated April 24, 2019

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) atas pinjaman entitas anak Perseroan.	Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk memberikan jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dalam rangka menjamin pembayaran pinjaman entitas anak secara patut dan tepat waktu.	Terlaksana
<i>Granting approval to the Company's Board of Directors to provide a corporate guarantee for the loan of the Company's subsidiary.</i>	<i>Granted approval to the Board of Directors to provide a corporate guarantee as an assurance of loan payment of the Company's subsidiary within a fair and timely manner.</i>	Implemented

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 2 Mei 2019

Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Extraordinary GMS dated May 5, 2019

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan. <i>Approval on the Company's plan to increase the authorized capital by issuing the Preemptive Rights (Rights Issue), in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of the Public Company with Preemptive Rights (Rights Issue), including approval for amendments of the Company's Article of Association with respect to Rights Issue, including but not limited to changes in the Company's capital structure.</i>	Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan. <i>Approved the Company's plan to increase the authorized capital by issuing the Preemptive Rights (Rights Issue), in accordance with Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of the Public Company with Preemptive Rights (Rights Issue), including approval for amendments of the Company's Article of Association with respect to Rights Issue, including but not limited to changes in the Company's capital structure.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD. <i>Approval of authority and power granted to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of the Issuance of Preemptive Rights.</i>	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD. <i>Granted authority and power to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of the Issuance of Preemptive Rights.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Approval to transfer or make a debt guarantee for all or a large portion of the company's assets if needed, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>	Menyetujui untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Approved to transfer or make a debt guarantee for all or a large portion of the company's assets if needed, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>	Terlaksana namun tidak mencapai kuorum <i>Implemented but did not reach quorum</i>

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 16 Mei 2019

Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Extraordinary GMS dated May 16, 2019

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Approval to transfer or make a debt guarantee for all or a large portion of the company's assets if needed, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>	Menyetujui untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Approved to transfer or make a debt guarantee for all or a large portion of the company's assets if needed, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019 tanggal 27 November 2019

Agenda, Decision, and Realization of the 2019 Extraordinary GMS dated November 27, 2019

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Persetujuan ratifikasi atas rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan NO.IX.E.2 atas Rencana Transaksi pinjaman afiliasi sebesar USD616 juta. <i>Approval of the ratification of the series of transactions of the Company, which is an integral and inseparable part, and constitutes a Material Transaction as referred to in Regulation No. IX.E.1 and Regulation No. IX.E.2 of the Proposed Transaction on affiliated loans of USD616 million</i>	Menyetujui dan meratifikasi atas rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No. IX.E.2 atas Rencana Transaksi pinjaman afiliasi sebesar USD616 juta. <i>Approve and ratify the Company's series of transactions which are one unit and are inseparable and constitute Material Transactions as referred to in Regulation No. IX.E.1 and Rule number IX.E.2 of the Proposed Affiliated Loan Transaction Plan of USD616 million.</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Persetujuan atas perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan	Menyetujui untuk mengubah Maksud dan Tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Menyetujui untuk mengubah tugas dan wewenang Direksi dalam Pasal 13 Ayat 1a Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut: Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), untuk jumlah yang melebihi USD20.000.000,00 (Dua Puluh juta Dolar Amerika Serikat) harus dengan persetujuan Dewan Komisaris."	Terlaksana

Approval of changes and / or adjustments to the Company's Article of Association				Approve to change the Purpose and Objectives of the Company's Article of Association to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification as stipulated in the Head of Statistic Agency Regulation No. 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of the Central Statistics Agency No. 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields in the framework of implementing Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. Agreed to change the duties and authority of the Board of Directors in Article 13 Paragraph 1a of the Company's Article of Association, to be as follows: Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including taking Company money at the Bank), for amounts exceeding USD20,000,000.00 (Twenty Million US Dollars) must be approved by the Board of Commissioners.	Implemented
Persetujuan Perseroan	atas	perubahan	Pengurus	Menyetujui pengunduran diri Bapak Omar Putihrai selaku Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Adhi Utomo Jusman selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, selanjutnya menyetujui dan mengangkat Bapak Wibowo Suseno Wirjawan selaku Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Ferdy Yustianto selaku Direktur Perseroan, sehingga dengan demikian susunan kepengurusan Perseroan menjadi sebagai berikut: DIREKSI • Direktur Utama : Bapak Ray Anthony Gerungan; • Direktur : Bapak Michael Wong; • Direktur : Bapak Ferdy Yustianto; • Direktur : Bapak Andreas Kastono Ahadi; DEWAN KOMISARIS • Komisaris Utama : Bapak Wibowo Suseno Wirjawan; • Komisaris Independen: Bapak Drs. Hermawan Chandra; • Komisaris : Bapak Winston Jusuf; Dan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut, maka memberikan kuasa kepada anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta notaris sehingga menghadap di hadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Terlaksana
Approval of changes in the Company's management				Approved the resignation of Mr. Omar Putihrai as President Commissioner of the Company and Mr. Adhi Utomo Jusman as Director of the Company by granting <i>acquit et de charge</i> to the relevant parties until the 2019 book year ended, subsequently agreeing to appoint Mr. Wibowo Suseno Wirjawan as President Commissioner the Company, and Mr. Ferdy Yustianto as Director of the Company, so that the composition of the management of the Company is as follows: DIRECTORS • President Director : Mr. Ray Anthony Gerungan; • Director : Mr. Michael Wong; • Director : Mr. Ferdy Yustianto; • Director : Mr. Andreas Kastono Ahadi; BOARD OF COMMISSIONERS • President Commissioner : Mr. Wibowo Suseno Wirjawan; • Independent Commissioner : Mr. Drs. Hermawan Chandra; • Commissioner : Mr. Winston Jusuf; And in connection with the amendments to the Article of Association, which authorizes members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners of the Company, both jointly and individually to take all actions deemed necessary, including to compile the results of the Meeting's decision in the form of Notarial deed so that it is witnessed before a Notary to sign the deeds and/or documents required, and request approval from the authorized party for the amendment to the Article of Association, and take all necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.	Implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris wajib, dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners is the corporate organ whose duties are to carry out supervision of the Company's management policies and business activities, and to provide advice to the Board of Directors as requested or when needed to ensure that the Company is managed in accordance with the aims and objectives of its business and is not intended for the interest of certain parties or groups. The Board of Commissioners must, in good faith and full responsibility, carry out its duties for the Company's benefits.

Komposisi Dewan Komisaris

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020:

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Luar Biasa 27 November 2019 Extraordinary GMS dated on November 27, 2019
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 27 September 2017 Annual GMS dated September 27, 2017
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated May 26, 2017

Komisaris Independen

Dewan Komisaris senantiasa bersikap independen dalam menjalankan peran, tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan independensinya, Dewan Komisaris memiliki Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner

The Board of Commissioners always acts independently in implementing its roles, duties, functions and responsibilities. To ensure its Independence, the Board of Commissioners has Independent Commissioner. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 1 (satu) orang atau sebesar 33,33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada.

Bapak Drs. Hermawan Chandra selaku Komisaris Independen saat ini menjalankan masa kerja pertama dan belum melebihi 2 (dua) periode jabatan sebagai Komisaris Independen secara berturut-turut.

Kualifikasi Pengangkatan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which requires public companies to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner or 33.33% of the total composition of the Board of Commissioners.

Mr. Drs. Hermawan Chandra as Independent Commissioner currently runs his first term of service and has not exceeded 2 (two) terms of office in a row as an Independent Commissioner.

Qualifications for Appointment of Independent Commissioner

An Independent Commissioner must fulfill the following requirements:

- is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the issuer or public company in the following period;*
- does not have shares either directly or indirectly in the issuer or public company;*
- has no affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the listed company or public company; and*
- does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the issuer or public company.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Article of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.
3. Carry out tasks specifically given and according to the Article of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.
4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Article of Association and GMS decisions.
5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors and sign the report.
6. Comply with the Article of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia <i>Director at other issuers/ public company in Indonesia</i>	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia <i>Commissioner at other issuers/ public company in Indonesia</i>	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) <i>Committee member or other position (if any)</i>
Wibowo Suseno Wirjawan	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Winston Jusuf	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Drs. Hermawan Chandra	Tidak No	Ya Yes	Ya Yes

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris ("Pedoman Kerja"). Pedoman Kerja terdiri dari pedoman tata kerja Dewan Komisaris serta deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten. Pedoman Kerja menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, serta standar kinerja yang tinggi.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta komite lainnya yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan dan secara umum tertuang dalam Laporan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja para komite yang telah bekerja dengan optimal sesuai dengan lingkup kerjanya, melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan serta memberikan pelaporan yang tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners carry out supervisory functions based on the Board Manual of the Board of Commissioners ("Board Manual"). The Board Manual consists of guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners as well as a description of the stages of activities in a structured, concise, and clear manner, to support consistent implementation. The Board Manual serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission, as well as high performance standards.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

In 2020, the Board of Commissioners carried out the overall supervisory role of the management of the Company's business activities carried out by the Board of Directors, as well as the implementation of strategic policies. In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other committees that are structurally under the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out by the Shareholders at the Annual GMS. In general, the performance review is stated in the Report of the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appreciates the performance of the committees that have worked optimally in accordance with their scope of work, conduct intensive supervision over the Company's performance and provides timely reports to the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan harian Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, yaitu dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the corporate organ who is responsible for carrying out the day-to-day management in the best interests of the Company, namely in order to achieve the company's goals and objectives, and to ensure that the Company carries out its corporate social responsibilities, taking into account the interest of various stakeholders in accordance with the laws and regulations.

Komposisi Direksi

Berikut susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020:

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017 Extraordinary GMS dated on December 12, 2017
Michael Wong	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated on May 26, 2017
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017 Extraordinary GMS dated May 26, 2017
Ferdy Yustianto	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 27 November 2019 Extraordinary GMS dated on November 27, 2019

Independensi Direksi

Sebagai bentuk penerapan independensi, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur yang bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Independence of the Board of Directors

As a form of independent implementation, the Company has 1 (one) Independent Director who acts independently in carrying out his functions and duties both individually and collegially, and does not concurrently hold positions that in accordance with applicable laws and regulations. He serves as the President Director of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS, Direksi bertugas dan bertanggungjawab untuk:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Company's Article of Association and GMS Resolutions, the Board of Directors is responsible to carry out these responsibilities:

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2020 Duties Implementation in 2020
RAY ANTHONY GERUNGAN Direktur Utama <i>President Director</i> Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direktur lainnya. <i>Fully responsible in managing the development and operational activity of the Company, which in its implementation is assisted by other Directors.</i>	- Membangun dan mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan. - Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya. - Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. <i>Establish and implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control.</i> <i>Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business.</i> <i>Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.</i> <i>Improve planning, management, and the control over the strategic aspects of the Company's internal control system.</i>
MICHAEL WONG Direktur Keuangan & Administrasi <i>Finance & Administration Director</i> Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan, administratif dan aspek manajemen. <i>Responsible for establishing, managing, and controlling the Company's policies in regards to the financial, administrative, and management aspect.</i>	- Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. <i>Prepare work plan and budget of the Company while also collaborating with other Directors to evaluate its implementation.</i> <i>Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affect the Company's financial condition as well as the treasury activities.</i> <i>Plan, manage, and control the implementation of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation.</i> <i>Plan, manage, and control policies which pertain to business development activities, investment planning, and subsidiaries control.</i> <i>Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment.</i> <i>Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.</i>

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2020 Duties Implementation in 2020
ANDREAS KASTONO AHADI Direktur investasi <i>Investment Director</i> Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi dalam kegiatan usaha Perseroan. <i>Plan, manage, and control the policies pertaining to investment activities within the Company.</i>	- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan dan mengevaluasi pencapaiannya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada maupun potensial investor. <i>Plan, manage, and control the Company's investment strategy and plan and evaluate its achievement.</i> <i>Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors as well as the potential new investors.</i>
FERDY YUSTIANTO Direktur Operasional <i>Operational Director</i> Melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam kegiatan operasi penambangan. <i>Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operations.</i>	- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. - Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. - Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan. - Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan. <i>Plan, manage, and control operational work plans and evaluate its performance.</i> <i>Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities.</i> <i>Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards.</i> <i>Plan and drive efficient utilization of operational resources in each activity of the Company.</i> <i>Ensure the management of mining results in accordance with the Company's growth plans.</i>

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position of the Board of Directors

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia Director at other issuers/ public company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other issuers/ public company in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Ray Anthony Gerungan	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Michael Wong	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Andreas Kastono Ahadi	Ya Yes	Tidak No	Tidak No
Ferdy Yustianto	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi panduan dan landasan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pedoman kerja Direksi mengacu pada Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara tahunan dan dibahas dalam RUPS Tahunan. Sepanjang 2020, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta mengelola Perseroan dengan sinergis hingga mampu meraih pertumbuhan kinerja yang memuaskan.

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has a Board Charter as guidance and basis for the Board of Directors in conducting its duties and responsibilities. The Board of Directors' Charter refers to the Company's Regulation and prevailing laws.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners on an annual basis and discussed at the Annual GMS. In 2020, the Board of Directors successfully carried out its duties and responsibilities, as well as managing the Company's synergy in achieving, and encouraging performance growth.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengusulkan remunerasi yang diperuntukkan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya. Ada pun struktur remunerasi Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja.

Sepanjang tahun 2020, para pengurus Perseroan menerima remunerasi sebesar USD1,25 juta.

The shareholders grant power and authority to the Board of Commissioners to propose remuneration intended for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners while considering recommendations from the controlling shareholders.

The basis for determining salaries and other benefits for the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners through the annual Board of Commissioners meetings. Moreover, the Board of Directors' remuneration structure consists of honorarium, benefits, facilities, and bonus/performance incentives.

During 2020, the Company's management received remuneration of USD1.25 million.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berikut adalah tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 yang dilakukan secara virtual:

Board of Commissioners Meeting

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting in 2 (two) months and attended by the majority of all members of the Board of Commissioners.

The recapitulation of the Board of Commissioners' meeting attendance throughout 2020 that were conducted virtually:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Wibowo Suseno Wirjawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal terkait kinerja Perseroan dan Direksi, yang mencakup kebijakan strategis dan rencana pengembangan Perseroan di masa mendatang. Seluruh risalah rapat didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

The Board of Commissioners Meeting discussed matters related to the performance of the Company and the Board of Directors, which include strategic policies and plans for the Company's future development. All minutes of meetings are documented by the Corporate Secretary.

Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

Berikut adalah tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi yang dilakukan secara virtual:

Board of Directors Meeting

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors shall meet periodically at least once every 1 (one) month. Beyond that time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request by a Board of Commissioners' meeting, or at the written request by one or more shareholders.

The recapitulation of the Board of Directors' meeting attendance that were conducted virtually:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Michael Wong	Direktur Director	12	12	100%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	12	10	83%
Ferdy Yustianto	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Direksi membahas hal-hal terkait kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan, yang secara umum mencakup pengelolaan risiko usaha, pengembangan strategis, aspek SDM dan berbagai hal lainnya. Seluruh risalah rapat didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

The Board of Directors Meeting discussed matters related to operational activities and the Company's financial condition, which generally includes business risk management, strategic development, HR aspects, and various other matters. All minutes of meeting are documented by the Corporate Secretary.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat bersama Dewan Komisaris secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas isu-isu material dan terkini, kinerja dan perkembangan Perseroan secara bersama-sama, agar terdapat komunikasi dan koordinasi yang terpadu antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must conduct meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months. The joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors aims to discuss material and developing issues, performance and development of the Company together, so as to create integrated communication and coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors had 6 (six) joint meetings with attendance levels of 100%.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan fungsinya, yakni mengawasi jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No. 001/BIPI/BOC/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020. Selain itu, Komite Audit terbentuk sesuai dengan dasar-dasar hukum:

1. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, namely supervising the Company's operations, particularly related to the quality of the Company's financial reporting.

The Audit Committee was formed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No. 001/BIPI/BOC/X/2020 dated October 27, 2020. Furthermore, the Audit Committee was formed in accordance with the legal basis of:

1. Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lainnya Other Position
Drs. Hermawan Chandra	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Indra Safitri	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit *Audit Committee Profile*

Drs. Hermawan Chandra

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan (*Legal Basis of Appointment*):

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BIPI/BOC/
VI/2017 tanggal 9 Juni 2017
(*Decision Decree of the Board of Commissioners No. 002/
BIPI/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017*)



Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this annual report.



Kanaka Puradiredja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan (*Legal Basis of Appointment*):

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BIPI/BOC/
VI/2017 tanggal 9 Juni 2017
(*Decision Decree of the Board of Commissioners No. 002/
BIPI/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017*)

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Indonesian citizen, 76 years old, lives in Jakarta. He holds a bachelor's degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung.

Beliau sempat berkarir di KPMG dengan posisi terakhir sebagai *Chairman of the Indonesian Firm*. Seusai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono pada tahun 2000 dan menjabat sebagai *Senior Partner* hingga tahun 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi International. Selain itu, beliau juga merupakan pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan memimpin institusi tersebut sebagai Ketua Dewan selama 8 (delapan) tahun. Saat ini beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia selama 10 (sepuluh) tahun.

He had a career in KPMG with his last position as Chairman of the Indonesian Firm. After serving at KPMG, he founded Kanaka Puradiredja Public Accountant office, Suhartono in 2000 and served as Senior Partner until 2007. He also served as a member of the Supervisory Board of the Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and a member of the International Transparency Committee. In addition, he was also the founder of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and led the institution as Chairman of the Board for 8 (eight) years. Currently he is still active as Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI). Previously, he also served as Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants for 10 (ten) years.



Indra Safitri

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan (Legal Basis of Appointment):

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BIPI/BOC/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020

(Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIPI/BOC/X/2020 dated October 27, 2020)

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum Bidang Hukum Publik Internasional, 1989 dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Manajemen PPM. Beliau juga memiliki lisensi Certified Professional Risk Management (CPRM) dan Qualified Internal Auditor (QIA).

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), aktif sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Resources Mineral Tbk dan PT Bakrieland Development Tbk. Beliau aktif sebagai praktisi hukum pasar modal dan memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Pengalaman beliau sebagai Komite Audit dimulai di PT INCO Tbk sebagai anggota Komite Audit. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai *Senior Partner* pada Safitri & Co dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI).

Indonesian citizen, 56 years old, lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Law in International Public Law in 1989 from Faculty of Law University of Indonesia and holds Master of Management from PPM School of Management. He also holds Certified Professional Risk Management (CPRM) and Qualified Internal Auditor (QIA) licenses.

He currently serves as Chair of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM), active as a member of the Audit Committee at PT Bumi Resources Mineral Tbk and PT Bakrieland Development Tbk. He is active as a capital market law practitioner and has extensive experience in law. His experience as Audit Committee began when he served as the Audit Committee of PT INCO Tbk. He is also a legal practitioner and is listed as a Senior Partner at Safitri & Co. and Arbitrators at the Indonesian Capital Market Arbitration Agency (BAPMI).

Rodion Wikanto Njotowidjojo

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan (Legal Basis of Appointment):

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BIPI/BOC/I/2017 tanggal 26 Januari 2017

(Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIPI/BOC/I/2017 dated January 26, 2017)



Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo dan gelar MBA dari IPWI, Jakarta.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi eksekutif antara lain sebagai Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk, serta Komisaris PT BD Agriculture Indonesia. Beliau tercatat sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Indonesian citizen, 59 years old, lives in Jakarta. He holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from ATMI Solo and an MBA from IPWI, Jakarta.

He held several executive positions among others as the Audit Committee at PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Additionally, he also served as Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk and Commissioner at PT BD Agriculture Indonesia. He is a professional member of the Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors (LKDI) and a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI).

Rangkap Jabatan

Berikut adalah rangkap jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit per akhir tahun 2020:

Concurrent Position

Below is the concurrent position of the Chairman and Members of the Audit Committee as of the end of 2020:

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain /perusahaan publik lain di Indonesia Director at other issuers/ public company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other issuers/ public company in Indonesia	Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Drs. Hermawan Chandra	Tidak No	Ya Yes	Ya Yes
Kanaka Puradiredja	Tidak No	Ya Yes	Ya Yes
Indra Safitri	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Tidak No	Ya Yes	Ya Yes

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi serta persyaratan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi/hubungan keluarga melalui pernikahan dan garis keturunan sampai tingkat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee have been appointed under the independency criteria as follows:

1. Were not insiders of Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Services or other parties that provided insurance or non-insurance, valuation services and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;
2. Do not have authority and responsibility to plan, lead, or control Company activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, except serving as Independent Commissioner whom became member of Audit Committee;
3. Do not own any direct or indirect shares in the Company. If members have received shares as a result of a legal event, they shall transfer the shares to another person no later than 6 (six) months after obtaining those shares;
4. Do not have any affiliate/family relationship by marriage and descent to the second degree, horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or the Company's majority shareholders;
5. Do not have direct or indirect business relationship with the Company's business activities;
6. Have high integrity, capability, knowledge and adequate experience based on education background as well as ability to communicate effectively;

7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
9. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit;
10. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan dan kegiatan bisnis, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.

7. *At least one of the members shall have an educational background and expertise in accounting and finance;*
8. *Have to comply to the Audit Committee's code of conduct as stipulated by the Company;*
9. *Willingly improve their competency through education, training, and seminars that support the functions as members of the Audit Committee;*
10. *Are obliged to have knowledge to analyze and interpret the Company's financial statements and business activities, audit process, risk management, and regulations and laws in capital market or any other sectors.*

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk memantau, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah mengkaji:

1. Laporan Keuangan
Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
2. Manajemen Risiko
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi risiko dan mengendalikan risiko keuangan dan risiko usaha.
3. Pengendalian Internal
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan yang bebas dari salah penyajian yang material.
4. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana yang tertuang dalam piagam audit internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
5. Aktivitas Assurance Auditor eksternal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah penyajian yang material.
6. Objektivitas dan Independensi
Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.

Duties and Responsibilities

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit plan and conduct, monitor and follow-up with the audit results in assessing the adequacy of internal control and financial reporting. It is also to supervise the application of accounting principles, qualifications and independence of the Company's auditors, as well as the compliance with applicable laws and regulations.

Some of the duties and responsibilities of Audit Committee is to review:

1. Financial Report
Assess the reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for the public interest.
2. Risk Management
Monitor actions taken by management in identifying risks and controlling financial and business risks.
3. Internal Control
Assess the effectiveness of internal controls applied by management in managing the Company including financial statements without any material misstatements.
4. Activities of Internal Assurance & Consulting Auditors
Review plans and results of activities carried out by internal auditors as stated in the internal audit charter and oversee the follow-up of audit results by management and ensure the effectiveness of risk management.
5. External Auditor Assurance Activity
Review plans and results of activities carried out by external auditors in ensuring that financial statements are without any material misstatement.
6. Objectivity and Independence
Assess the objectivity and independence of internal and external auditors.

7. Tata Kelola Perusahaan

Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan, peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

Komite Audit juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan, yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta; dan
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Pelatihan dan Sertifikasi

Sepanjang 2020, seluruh anggota Komite Audit aktif meningkatkan pengembangan kompetensi dan wawasan secara independen.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 93,75%.

7. Corporate Governance

Assess the adequacy of monitoring in compliance with applicable laws, regulations, and business ethics.

The Audit Committee is obliged and responsible for:

1. Submitting a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter every year, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and recommendations of the Audit Committee, if any;
2. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and external auditors;
3. Providing recommendations after hearing management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors;
4. Evaluating complaints related to the Company's financial statements;
5. Preparing reports that will be included in the annual report, which among other things, details the activities of the Audit Committee;
6. Preparing a special report to the Board of Commissioners, if requested; and
7. The Audit Committee shall keep the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained in carrying out its role.

Training and Certification

In 2020, all members of the Audit Committee improved their competencies and knowledge actively and independently.

Audit Committee Meeting

Throughout 2020, the Audit Committee has conducted 8 (eight) meetings with average level of attendance of 93.75%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Drs. Hermawan Chandra	Ketua <i>Chairman</i>	8	8	100%
Kanaka Puradiredja	Anggota <i>Member</i>	8	7	87,50%
Indra Safitri	Anggota <i>Member</i>	8	7	87,50%
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota <i>Member</i>	8	8	100%

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi untuk menjaga kepatuhan dan menetapkan batasan tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang Komite Audit. Perseroan melakukan pengkinian Piagam Komite Audit secara berkala. Saat ini, Piagam Komite Audit yang berlaku di Perseroan adalah Piagam Komite Audit yang disahkan pada 14 Desember 2020 oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves to maintain compliance and set perimeters on the duties, responsibilities, rights and authority of the Audit Committee. The Company periodically updates the Audit Committee Charter. Currently, the Company is implementing the Audit Committee Charter which was rectified on December 14, 2020 by the Board of Commissioners.

Activities of Audit Committee

In 2020, the Audit Committee carried out its duties and functions to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duties and functions on matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors as well as the compliance with applicable laws and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Seluruh tugas dan tanggung jawab terkait dengan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

All duties and responsibilities related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners. In carrying out the duties and responsibilities related to nomination and remuneration function, the Board of Commissioners acts upon the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh unit kerja dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kurniawati Budiman sejak 2 Maret 2018 berdasarkan Surat Pemberitahuan Direksi No. 021/DIR/BIPI/II/2018. Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan merujuk pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan juga Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
 - f. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Structurally, the Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors. The function of the Corporate Secretary is carried out by a work unit in fulfilling its duties and responsibilities. Corporate Secretary has strategic position as liaison officer between the Company with the shareholders and stakeholders.

The Corporate Secretary position is held by Kurniawati Budiman since March 2, 2018 based on the Board of Directors Notification Letter No. 021/DIR/BIPI/ II/2018. The basis for appointing a Corporate Secretary refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and also Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. 1.A regarding Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

Description of Tasks and Responsibilities

Based on Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. *Keeping up with the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *Submitting reports to the Financial Services Authority on time;*
 - c. *Holding and documenting the of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;*
 - d. *Implementation of orientation programs for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 - e. *Acting as a liaison between the issuer or public company with the shareholders of the issuer or public company, the Financial Services Authority and other stakeholders;*
 - f. *Shall keep the confidentiality of documents, data and confidential information except in the context of fulfilling obligations in accordance with the law & regulations or otherwise stipulated differently in the said law & regulations.*

Profil Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Profile*

Kurniawati Budiman

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*



Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Administrative Studies* dari York University, Toronto, Kanada pada 1995. Sebelum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2018, beliau menjabat sebagai VP Finance and Investor Relation sejak Juli 2017.

Beliau mengawali kariernya sebagai *Marketing and Credit Analyst* PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998). Kemudian beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan menempati beberapa posisi di divisi berbeda, di antaranya *Loan Work Out and Collection, Transaction Team, juga Asset Disposal Division* (1999–2004). Setelah itu, beliau bergabung sebagai anggota *Task Force* di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada 2004. Lalu, beliau ditempatkan sebagai *Owning Company's Representative* PT Bali Nirwana Resort (2005–2010), *Chief Administrative Officer* PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013), *Sekretaris Perusahaan* PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014), *Chief Financial Officer* PT Jungleland Asia (2014–2016) dan *Chief Financial Officer* PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–Mei 2017).

Indonesian citizen, 49 years old, lives in Jakarta. She graduated with a Bachelor's of Administrative Studies from York University, Toronto, Canada in 1995. Prior to her appointment as Corporate Secretary in 2018, she served as VP Finance and Investor Relations in July 2017.

She started her career as Marketing and Credit Analyst of PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998). Then she worked at Indonesian Bank Restructuring Agency and served several positions at various divisions, such as Loan Work Out and Collection, Transaction Team, and Asset Disposal Division (1999–2004). After that, she joined PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as Task Force member in 2004. Later she worked as Owning Company's Representative PT Bali Nirwana Resort (2005–2010), Chief Administrative Officer of PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013), Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014), Chief Financial officer of PT Jungleland Asia (2014–2016) and Chief Financial officer of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–May 2017).

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti beberapa program pelatihan dan kegiatan *workshop* antara lain kegiatan *workshop* yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*), serta seminar-seminar yang diselenggarakan oleh OJK terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK. Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan *Sustainability Report for Corporate Secretary* yang diselenggarakan oleh ICSA.

Corporate Secretary Training Programs

The Corporate Secretary actively participated in various training programs and workshop series including the workshop series held by the Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), as well as attended conferences held by FSA related to the socialization or FSA's regulations. In 2020, Corporate Secretary participated in Sustainability Report for Corporate Secretary training organized by ICSA.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan
2. Menjalinkan komunikasi secara efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan Institusi-institusi lainnya.
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan laporan tahunan Perseroan 2019.
4. Membantu aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain.
5. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui situs resmi Perseroan, siaran pers dan sebagainya.

Corporate Secretary Duties Implementation

In 2019, the Corporate Secretary had carried out several tasks, as follows:

1. Regulate the organization of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, and the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
2. Establishing an effective communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, securities administration bureau, and other institutions.
3. Reviewing the Company's activities and achievements including the preparation of the 2019 Company annual report.
4. Assisting the Company's corporate actions, such as acquisition, debt restructuring, and others.
5. Coordinating various activities related to the information distribution about the Company to the public through the Company's official website, press conference and others.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi yang relevan serta layak dipublikasikan mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan para regulator dengan memberikan pelaporan dan pemberitahuan secara berkala.

In realizing the principle of transparency, the Company through Corporate Secretary always complies with the applicable laws and regulations and conveys relevant information that is suitable to be published about the Company to stakeholders. Corporate Secretary also maintains good communication with regulators by providing regular reporting and announcements.

No.	Bentuk Informasi Form of Information	Frekuensi Frequency
1.	Laporan melalui SPE OJK - IDXnet Report through SPE OJK - IDXnet	32 kali Times
2.	Laporan Tahunan Annual Report	1 kali Times
3.	Siaran Pers Press Release	1 kali Times
4.	Paparan Publik Public Expose	1 kali Times
5.	Media Sosial (Instagram, LinkedIn, Facebook, Twitter) Social Media (Instagram, LinkedIn, Facebook, Twitter)	13 kali Times

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Data and Information



Guna membangun hubungan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengupayakan keterbukaan dan kemudahan dalam mengakses informasi Perusahaan kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat. Perkembangan kinerja Perseroan dan informasi korporat lainnya seperti laporan auditor independen, laporan tahunan, siaran pers, kegiatan dan acara korporasi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dengan melayangkan permohonan secara tertulis ke kantor Perseroan dan ditujukan kepada:

To build a partnership with all stakeholders, the Company strives for transparency and ease in accessing the Company's information to all clients, shareholders, and public. The development of the Company's performance and other corporate information such as independent auditor's reports, annual reports, press releases, activities and corporate events can be accessed through the Company's official website, which is available in 2 (two) languages, Indonesian and English.

The Company accepts questions, recommendations, critics and information requests by sending written inquiry to the Company's office and addressed to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

 (021) 5081 5252

 corsec@astrindonusantara.com

 www.astrindonusantara.com



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam memastikan praktik GCG benar-benar diterapkan dalam koridor yang benar dan searah dengan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, sistem pengendalian internal diterapkan ke seluruh level jabatan tanpa terkecuali. Seluruh anggota Perseroan diharapkan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal dalam seluruh aktivitas operasional dan pelaporan keuangan dengan tetap mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab seluruh anggota Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi serta organ tata kelola lainnya melaksanakan rapat koordinasi dengan agenda pelaporan perkembangan aktivitas Perseroan secara rutin serta melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Service* (OHSAS) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka melaksanakan sistem pengendalian internal sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko, Audit Internal menggunakan pedoman dari *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Dengan berpegang pada pedoman ini, Audit Internal terus berupaya meningkatkan *value* Perseroan dengan memberikan penilaian, rekomendasi dan pandangan yang objektif yang berbasis pada manajemen risiko. Audit Internal memiliki wewenang penuh dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengakses data, informasi, dokumen, catatan dan personalia yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Perseroan juga menerapkan kegiatan pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO ERM Framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

The internal control system is a form of the Company's compliance and commitment in ensuring that GCG implementation is truly carried out in the right manner and aligned with the Company's vision and mission. For this reason, the internal control system is applied to all levels of positions without any exceptions. All Company members are expected to apply preventive measures (preventing unwanted conditions), detectives (detecting and correcting weaknesses), and directives (pursuing desirable things) in their daily activities. The Company is committed to implementing an internal control system in all operational activities and financial reporting while still complying with applicable laws and regulations.

The implementation of the internal control system is the responsibility of all Company members. The Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other governance organs. To conduct and coordinate meetings with the agenda of reporting the progress of the Company's activities on a regular basis and conducting an Operational Audit, Environmental Management System Audit, Occupational Health and Safety System Audit, and Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS) to increase the effectiveness of internal control.

Guidelines for Internal Control System Implementation

*To run a comprehensive internal control system, the Internal Audit uses the guidelines from the International Professional Practice Framework (IPPF) developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). By referring to these guidelines, the Internal Audit continues to improve the Company's value by providing assessments, recommendations, and objective views based on risk management. The Internal Audit is given full authority by the Board of Directors and Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records, and employee affair needed to carry out their duties. The Company also implements internal control activities by referring to an internationally recognized framework, such as the COSO ERM Framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).*

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk mendapatkan kepastian dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan dipatuhinya seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional, terutama bila terdapat peraturan baru.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal; dan
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

Review of the Effectiveness of Internal Control

The internal control system aims to obtain certainty in safeguarding and securing Company's assets, to ensure the availability of accurate reports, to increase compliance with applicable regulations, to reduce the impact of financial losses, irregularities, including fraud and violation of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness and improving cost efficiency.

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure compliance with all rules and regulations that apply in all operational activities, especially for new regulations.

Thus, to improve the quality of effective internal control, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. *Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refer to the principles of good corporate governance;*
2. *Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;*
3. *Continuous supervision program through an integrated information technology system;*
4. *Establishment of the Audit Committee;*
5. *Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;*
6. *Regular audit activity by external auditors; and*
7. *Supervision and evaluation process by the top management through a budget system and strategic planning.*

Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala SAI dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

Dalam pelaksanaannya, SAI bertugas untuk menjalankan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam bidang operasional, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah diimplementasikan.

Pelaksanaan tugas SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit. Secara keseluruhan, SAI berpedoman pada Piagam Audit Internal Perseroan dengan revisi terakhir pada 14 Desember 2020. Piagam Audit Internal Perseroan ditinjau, direvisi dan disetujui oleh Direktur Utama.

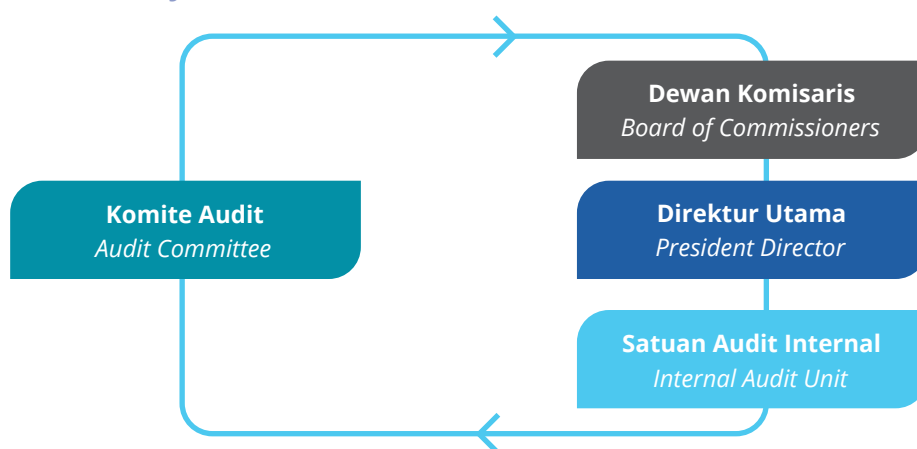
The Company established an Internal Audit based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing the Charter for the Internal Audit Unit. The function of the Internal Audit is carried out by the Internal Audit Unit (IAU) led by a Head Unit and is directly responsible to the President Director under the knowledge of the Board of Commissioners. The Head of IAU is appointed and terminated by the Board of Directors.

In its implementation, the IAU has a duty to carry out internal supervision in order to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in the areas of operations, finance, HR, marketing, information technology, and other activities to run in accordance with procedures and systems that have been implemented.

The implementation of IAU's tasks is guided by the Annual Audit Plan determined by the President Director. IAU carries out analysis, assessment, recommendations, and consultations which are submitted in the form of Audit Reports. In general, the IAU is guided by the Internal Audit Charter which the latest version issued on December 14, 2020. The Internal Audit Charter is reviewed, revised, and approved by the President Director.

Struktur dan Kedudukan SAI

Structure and Position of IAU



Program Pelatihan SAI

Pada tahun 2020, SAI mengikuti pelatihan *Risk Beyond 2020 Conference* yang diselenggarakan oleh Erma Academy.

IAU Training Programs

In 2020, IAU participated in Risk Beyond 2020 Conference organized by Erma Academy.

Profil Kepala SAI Head of IAU Profile

Inka Windarti Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada 2007. Beliau diangkat menjadi Kepala Satuan Audit Internal melalui surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIPI/DIR/III/2017.

Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun. Beliau memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan) Jakarta sebagai *Senior Associates* di Divisi Assurance (2007-2010). Setelah itu, beliau menjabat sebagai Internal Audit Supervisor PT Darma Henwa Tbk (2011-2012), dan bergabung dengan Perseroan sejak 2012 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 35 years old, lives in Jakarta. She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya in 2007. She was appointed as Head of Internal Audit Unit by the Decision Decree of the President Director No. 014/BIPI/DIR/III/2017.

Her career in auditing field has spanned over 10 (ten) years. She started her career at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan) in Jakarta (2007-2010) as a Senior Associates in the Assurance Division. After that, she worked as Internal Audit Supervisor at PT Darma Henwa Tbk (2011-2012). She later joined the Company in 2012 and has been serving the Company since then.

Independensi SAI

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi laporan hasil audit. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan peran Audit Internal.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, selama masih menjalankan fungsi Audit Internal, tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Menjalankan peran operasional untuk Perusahaan dan entitas anak termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugasi membantu tim audit.

Independence of IAU

All of the Internal Audit's activities shall be independent from organization elements, including selection of objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scopes, procedures, strategies, frequencies, time and or content of the result of the audit report. This is meant to maintain the independency and objectivity in carrying out the role of the Internal Audit.

In order to retain independency and objectivity while executing the functions of Internal Audit, it is prohibited to:

1. *Serve concurrent positions and duties in conducting operational activities of the Company and its subsidiaries;*
2. *Conduct operational roles for the Company and its subsidiaries including implementation of improvements submitted upon audit findings;*
3. *Conduct initiatives and approve transactions; and*
4. *Give direct orders to the employees of the Company and its subsidiaries, except for the employees who are assigned as members of the audit team or to support the audit team.*

Peran dan Tanggung Jawab SAI

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Audit Internal mengacu pada Piagam Audit, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
5. Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan dan entitas anak;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Wewenang SAI

Dalam melaksanakan tugasnya, SAI diberi wewenang penuh dalam:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan entitas anak terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

Pelaksanaan Tugas SAI 2020

Pada tahun 2020 terdapat 16 temuan audit dimana dari temuan tersebut, 56,25% (9 temuan) sudah berakhir sedangkan 43,75% (7 temuan) yang masih berada dalam kategori terbuka. Hasil audit yang masih terbuka akan menjadi perhatian dari Satuan Audit Internal.

Duties and Responsibilities of IAU

The implementation of the roles and responsibilities of Internal Audit based on the Audit Charter is as follows:

1. *Compile and implement the annual audit work plan;*
2. *Test and evaluate the accuracy of the design and effectiveness of internal control operations and risk management systems in accordance with the policies of the Company and subsidiaries;*
3. *Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide objective improvement suggestions for the activities examined at all relevant levels of management;*
5. *Assist in monitoring the implementation of the Code of Conduct within the Company and subsidiaries;*
6. *Compose audit report and submit it to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
7. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been recommended;*
8. *Based on the results of the examination, to provide input to improve the Company's risk management; and*
9. *Conduct special audit if needed.*

IAU Authority

In carrying out its duties, IAU is given full authority in:

1. *Access all relevant information about the Company and subsidiaries related to their roles and responsibilities;*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*
3. *Hold regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee and/or Board of Commissioners;*
4. *Determine the audit method, technique, and approach to be carried out;*
5. *Monitor follow-up by management on findings of the External Auditor regarding internal control (if any); and*
6. *Request and obtain assistance from employees and management of the Company and subsidiaries and from external parties of the Company if necessary, in carrying out its role.*

IAU Duties Implementation in 2020

In 2020 there were 16 audit findings which from those findings, 56.25% (9 findings) were closed meanwhile 43.75% (7 findings) were still in the open category. The open audit findings will become the concern of the Internal Audit Unit.

Audit Eksternal

External Audit

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik adalah melaksanakan standar audit yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kantor Akuntan Publik (KAP) bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan kepadanya oleh para pemegang saham untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020. KAP Y. Santosa dan Rekan merupakan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk tahun keenam. KAP Y. Santosa dan Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian.

The main duty and obligation of a Public Accountant is to carry out audit standards established and approved by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants within the Public Accountant Professional Standards. The Public Accounting Firm is responsible for expressing opinions on the compliance of the Company's audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards.

The Company has appointed Public Accounting Firm Y. Santosa dan Rekan to conduct as the Financial Auditor of the Company based on the authority and proxy given by the shareholders to audit the Consolidated Annual Financial Statements for the 2020 fiscal year. The Public Accounting Firm Y. Santosa dan Rekan is the Public Accounting Firm appointed by the Company for the sixth year. The Public Accounting Firm Y. Santosa dan Rekan did not provide any other services beside the audit services of the Consolidated Annual Financial Statements.

Tahun Buku Fiscal Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Public Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit Services
2020	Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2019	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2018	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2017	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2016	Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Biaya Jasa Audit

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2020 adalah sebesar USD113,43 ribu.

Audit Service Fee

The fee incurred by the Company for audit services for the 2020 Fiscal Year Consolidated Annual Financial Statements are USD113.43 thousand.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System



Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan Perseroan secara terukur untuk mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi kondisi Perseroan. Perseroan melakukan riset, penelitian dan upaya mitigasi sejak dini dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, yang mencakup aspek bisnis, aspek keuangan dan aspek lainnya. Dengan mengetahui risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, maka Perseroan mampu bersikap proaktif dan preventif.

The risk management system is an integrated process in planning, managing, controlling, and supervising the Company's activities in an accurate manner to reduce risks that have the potential to affect the Company's conditions. The Company conducts early research and mitigation efforts to deal with these risks, which include business aspects, financial aspects, and several other aspects. By understanding the risks associated with the Company's business activities, the Company is able to be proactive and preventive.

Guna mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan dan membangun budaya sadar risiko dalam seluruh unit kerja. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko secara terstruktur wajib dilakukan dalam rangka meminimalisir dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, Perseroan mengelola dan memitigasi risiko agar dapat meraih kinerja yang lebih solid. Dalam pelaksanaannya, sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Satuan Audit Internal.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan tingkat risiko yang akan diambil atau *risk appetite* dan toleransi Perseroan terhadap risiko menjadi faktor utama dalam menerapkan manajemen risiko. Dengan mengidentifikasi dan memetakan *risk appetite* dari setiap pengambilan keputusan, maka terjadi keseimbangan yang tepat antara inovasi dan tindakan kehati-hatian. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang tepat dapat mengarah pada tingkat risiko yang diinginkan atau yang dapat ditoleransi oleh Perseroan.

2 (dua) faktor yang dipetakan dalam pengelolaan toleransi risiko adalah dampak dan kemungkinan suatu risiko terjadi. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2009 yang memuat 5 (lima) tahap utama dalam pengelolaan risiko, yakni:

- Penetapan Konteks,
- Identifikasi Risiko,
- Analisa Risiko,
- Evaluasi Risiko dan
- Pengendalian/Mitigasi Risiko.

Setelah risiko teridentifikasi (analisa) dan diperingkat (evaluasi), Perseroan menyusun rencana mitigasi, yang bertujuan untuk membantu mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi akan mendapat prioritas utama untuk ditangani dengan segera. Selain itu, rencana mitigasi risiko juga dapat membantu Perseroan dalam mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk mengelola risiko yang paling utama/kritikal.

Profil Risiko

Profil risiko Perseroan secara umum diklasifikasikan menjadi 2 (dua) macam, yaitu risiko internal dan eksternal. Risiko yang berpotensi dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko adalah sebagai berikut:

To implement a comprehensive risk management system, the Company conducts an in-depth study of risks that are relevant to the Company's business and builds a risk culture in all work units. The Company realizes that structured risk management must be carried out in order to minimize the impact of various risks that may arise. Therefore, the Company manages and mitigates risks in order to achieve a more solid performance. In its implementation, the risk management system is the main responsibility of the Board of Directors whose supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee whose implementation requires active involvement from the Internal Audit Unit.

Implementation of Risk Management System

Managing the level of risk to be taken or risk appetite and the Company's tolerance for risk are the main factors in implementing risk management. By identifying and mapping the risk appetite of each decision made, there will be an appropriate balance between innovation and prudential actions. Thus, the application of appropriate risk management can lead to the level of risk desired or tolerated by the Company.

2 (two) factors mapped in the management of risk tolerance are the impact and the likelihood of a risk occurring. The Company implements a risk management system using the ISO 31000:2009 framework which contains 5 (five) main stages in risk management, namely:

- Setting Context,*
- Risk Identification,*
- Risk Analysis,*
- Risk Evaluation, and*
- Risk Control/Mitigation.*

After the risks have been identified (analysis) and rated (evaluation), the Company has prepared a mitigation plan, which aims to help supervise and report on the status of control measures for each risk. Risks with the highest rank will get the top priority to be dealt with immediately. Furthermore, the risk mitigation plan can also assist the Company in directing available resources to manage the most important/critical risks.

Risk Profile

Overall, the Company's risk profiles are classified into 2 (two) categories, namely internal and external risks. The potential risks and the drive to mitigate the risk level are as follow:

A. Risiko Internal

Internal Risks

No.	Risiko Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measures
1.	Risiko Investasi <i>Investment Risk</i>	Risiko Investasi adalah risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga dapat mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. <i>Investment risk is the risk faced by the Company when conducting acquisition of strategic assets that can interfere the Company's financials both short and long term.</i>	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. <i>The Company measures the degree of feasibility of any proposed investment both in terms of financial and non financial with standards that have been set and prioritize them through their economic benefits.</i>
2.	Risiko Tidak Tercapainya Target Pendapatan <i>The Risk of Not Achieving Revenue Targets</i>	Risiko tidak tercapainya target pendapatan adalah risiko yang dihadapi oleh entitas anak dikarenakan: • Produksi tidak tercapai • Penurunan harga komoditas <i>The risk of not achieving revenue targets is a risk faced by subsidiaries because:</i> • <i>Production target is not met</i> • <i>Decline in commodity prices</i>	Untuk entitas anak yang bergerak pada industri infrastruktur tambang, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan baik karena alasan operasional maupun penurunan produksi sehubungan dengan penurunan harga komoditas, hal ini merupakan alasan Perusahaan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi kuartalan. <i>For subsidiaries engaged in the mining infrastructure industry, mitigation of not achieving revenue targets due to either operational reasons or because of a decrease in production in connection with the decline of commodity prices, is the result of why the Company conducts intensive communication to clients in regards to quarterly production.</i>
3.	Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) <i>Occupational, Health, Safety and Environmental (OHSE) Risk</i>	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan merupakan perhatian penting bagi industri pertambangan, karena industri infrastruktur menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasi dan memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan. <i>Health, safety and environmental risks is an important concern for the mining industry, because the infrastructure industry uses heavy equipment in supporting operations, and these operations have an impact on environmental sustainability.</i>	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan menjadi perhatian penting bagi sektor pertambangan dan energi, mengingat infrastruktur industri banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan kegiatan operasional tersebut memiliki dampak pada kelestarian lingkungan. <i>Occupational health, safety, and the environmental risk is an important concern for the mining and energy, since the infrastructure industry generally uses heavy equipment to support the operation and these operations have an impact on environmental sustainability.</i>
4.	Risiko Likuiditas Jangka Pendek <i>Short-Term Liquidity Risk</i>	Risiko likuiditas jangka pendek timbul sebagai akibat turunnya harga komoditas batu bara yang berdampak kepada arus kas entitas anak. <i>Short-term liquidity risk arises as a result of declining coal prices which have an impact on subsidiaries cash flows.</i>	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan. <i>The Company through its subsidiaries strives to always promote cost efficiencies, through close monitoring of incoming and outgoing cash flows, for the benefit of the short-term future of the Company.</i>

B. Risiko Eksternal External Risks

No.	Risiko Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure
1.	Risiko Penurunan Nilai Tukar <i>Exchange Rate Decline Risk</i>	Risiko penurunan nilai tukar yang terjadi karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. <i>Exchange rate decline risk due to declined value of Rupiah against the US dollar.</i>	Perseroan dan entitas anak telah melakukan <i>natural hedging</i> dengan melakukan <i>close monitoring</i> dan pengaturan dalam pemasukan dan pengeluaran untuk mengurangi potensi kerugian. <i>The Company and its subsidiaries have been doing natural hedging by closely monitoring and adjusting income and expenditure to reduce potential losses.</i>
2.	Risiko Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i>	Risiko tingkat suku bunga terjadi karena Perseroan dan entitas anak menggunakan pinjaman melalui lembaga keuangan baik bank maupun non-bank untuk mendanai aktivitas investasi. <i>Interest rate risk occurs because the Company and its subsidiaries borrow through financial institutions both banking and non-banking to finance its investment.</i>	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut maka Perseroan dan entitas anak selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan <i>re-financing</i> . <i>Economic and monetary conditions affect changes in interest rates which could increase financial cost. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries are always actively looking for lower cost financing by re-financing.</i>
3.	Risiko Bencana Alam <i>Natural Disaster Risk</i>	Bencana alam dapat berdampak negatif kepada kegiatan operasi entitas anak mengingat lokasi di Indonesia diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia yang memiliki potensi besar untuk terjadinya gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 (dua) musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat terjadi kebakaran hutan dan musim hujan yang besar kemungkinannya dapat terjadi banjir dan tanah longsor. <i>Natural disasters can adversely impact the subsidiaries' operations considering that Indonesia is located between Australian and Eurasian plates which have great potential for the occurrence of earthquakes, volcanoes, and tsunami's. Additionally, Indonesia also has 2 (two) seasons, dry season with potential wild fires, and rainy season with potential floods and landslides.</i>	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan entitas anak. <i>This risk may increase operating costs due to disruption of mining infrastructure. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries always tries to apply OHSE in its operations, mapping evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries' assets and employees.</i>

Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap penerapan sistem manajemen risiko. Secara umum, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan Perseroan tetap berkomitmen untuk selalu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko.

The Company is committed to conducting a comprehensive evaluation of the implementation of risk management system. In general, the Company's risk management system has been running well and the Company remains committed to always improving the effectiveness and efficiency of the risk management system.

Kode Etik Perseroan

Code of Ethics

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan di seluruh tingkat organisasi. Secara garis besar, Kode Etik Perseroan mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan berdasarkan pada praktik terbaik, peningkatan akuntabilitas dan transparansi kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta rasa hormat terhadap sesama.

Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjadi pedoman bagi Perseroan dalam memahami dan melaksanakan kepatuhan peraturan-peraturan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum, mengatur sikap dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas serta pengambilan keputusan dalam mencerminkan citra dan nama baik Perseroan, serta memastikan adanya keseragaman dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi pekerjaan sehari-hari.

Perseroan memberikan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

The Code of Ethics applies to all Company employees at all organizational levels. In general, the Code of Ethics covers the application of the Company's values based on best practices, increased accountability and transparency in performance, compliance with applicable laws and regulations, and respect for others.

It aims to be a guideline for the Company in understanding and implementing compliance with regulations and ethical values that are generally accepted, regulating employee attitudes and actions in carrying out tasks and making decisions in reflecting the Company's image and reputation, as well as ensuring uniformity and consistency of attitude and actions in the daily work routine.

The Company provides sanctions for violations of the Code of Ethics in accordance with the provisions contained in the Company Regulations and other applicable regulations.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) merupakan salah satu bentuk pengawasan yang dibangun oleh Perseroan dalam menjalankan pengendalian internal secara berkesinambungan. WBS merupakan saluran formal bagi karyawan dalam membantu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan secara profesional serta sebagai penyampaian aspirasi yang dapat membantu Perseroan untuk memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran.

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan bertentangan dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan serta peraturan berlaku lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Perseroan.

Pelapor dapat menyampaikan pelaporannya melalui surat tertulis dan surat elektronik dengan mencantumkan identitas atau tanpa identitas, serta bukti pendukung yang kuat terkait dengan pelanggaran tersebut. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan atas pelapor jika laporan yang disampaikan kepada Perseroan bersifat valid, dapat ditindaklanjuti, dan dapat dibuktikan. Perseroan akan menindak tegas pelaporan palsu dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Pada 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang bersifat material dan perlu diinvestigasi lebih lanjut.

The Whistleblowing System (WBS) is a form of supervision established by the Company in carrying out internal control on an ongoing basis. WBS is a formal channel for employees to help improve the quality of corporate governance in a professional manner as well as an expression of their expectations, so that they can help the Company eradicate all violations or potential violations.

The types of case that can be submitted through the WBS mechanism are material offenses that are against the Company's vision, mission and values. All behaviors that violate Company Regulations, the Company Code of Ethics and other applicable regulations are also forms of violations that can be reported to the Company.

The whistleblowers can submit their reports through written letters and electronic letters by including their identity or without identity and strong supporting evidences related to the violation. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identity and provides protection for the whistleblowers if the report submitted to the Company is valid, can be followed-up, and verifiable. The Company will take firm action against false and irresponsible reporting.

In 2020, the Company did not receive any material violation reports which needed a further investigation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company also complies with the implementation of the Public Company Governance Guidelines as regulated by FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of Corporate Governance for Public Companies, which is described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company Governance Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies



Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Execution*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. <i>The Company has technical procedures of voting as stated in GMS regulations.</i>
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Sebagian besar anggota pengurus Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Most of the Company's management members are present at the Annual GMS.</i>
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perseroan pada bagian <i>Press Release</i> . <i>The Company has disclosed the minutes of meeting of GMS in the Company's official website, specifically in the Press Release section.</i>

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor *Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui Paparan Publik, Siaran Pers, dan email pada situs web resmi Perseroan. <i>The Company has several communication channels to the shareholders through Public Expose, Press Conference and email in the Company's official website.</i>
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. <i>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan. <i>The Company provides access of information disclosure through the Company's official website.</i>

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of number of Commissioners will determine the condition of the Public Company.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with the prevailing laws and regulations prevail for the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The members of the Company's Board of Commissioners are more than 2 (two) individuals.</i>
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The stipulation of number of Directors will determine the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. <i>The Company has complied with the prevailing laws and regulations prevail for the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.</i>
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. <i>The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014..</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. <i>The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.</i>
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. <i>The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company has a Director who serves as Finance Director.</i>

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Dalam proses <i>In progress</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan. <i>The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.</i>
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Dalam proses <i>In progress</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan. <i>The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.</i>
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	Dalam proses <i>In progress</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. <i>The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Commissioners therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policies in the annual report.</i>

Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	Dalam proses <i>In progress</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. <i>The Company has not had a self-assessment policy for the Board of Directors, therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policy in the annual report.</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner has committed a financial fraud.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. <i>Every member of the appointed Board of Commissioners shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Commissioners at any period of time.</i>
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. <i>Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Directors at any period of time..</i>
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Company does not had succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.</i>

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. <i>The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in the non disclosure agreement, signed by every employee.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. <i>The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>anti-corruption</i> and <i>anti-fraud</i> sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. <i>The Company has a policy to prevent anti-corruption and anti-fraud as regulated in non-disclosure agreement, signed by every employee.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan melalui Departemen <i>Human Resources & General Affair</i> memiliki kebijakan terkait hal ini. <i>The Company through the Human Resources & General Affair Department has a policy regarding this matter.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has a policy on complying creditors rights.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Departemen <i>Finance</i> dan <i>Accounting</i> yang mengatur dan mengelola pembayaran. <i>The Company has a policy to comply to creditors rights through the Finance and Accounting Department who manages payments.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. <i>The public company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahunan ini. <i>The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this annual report.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The public company has a policy on giving longterm incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang. Perseroan memberikan tunjangan dan manfaat bagi yang berhak atas hal tersebut. <i>The Company has not had a policy to grand long-term incentives. The Company provides allowances and benefits for those who have the rights of it.</i>

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improving the Implementation of Information Disclosure

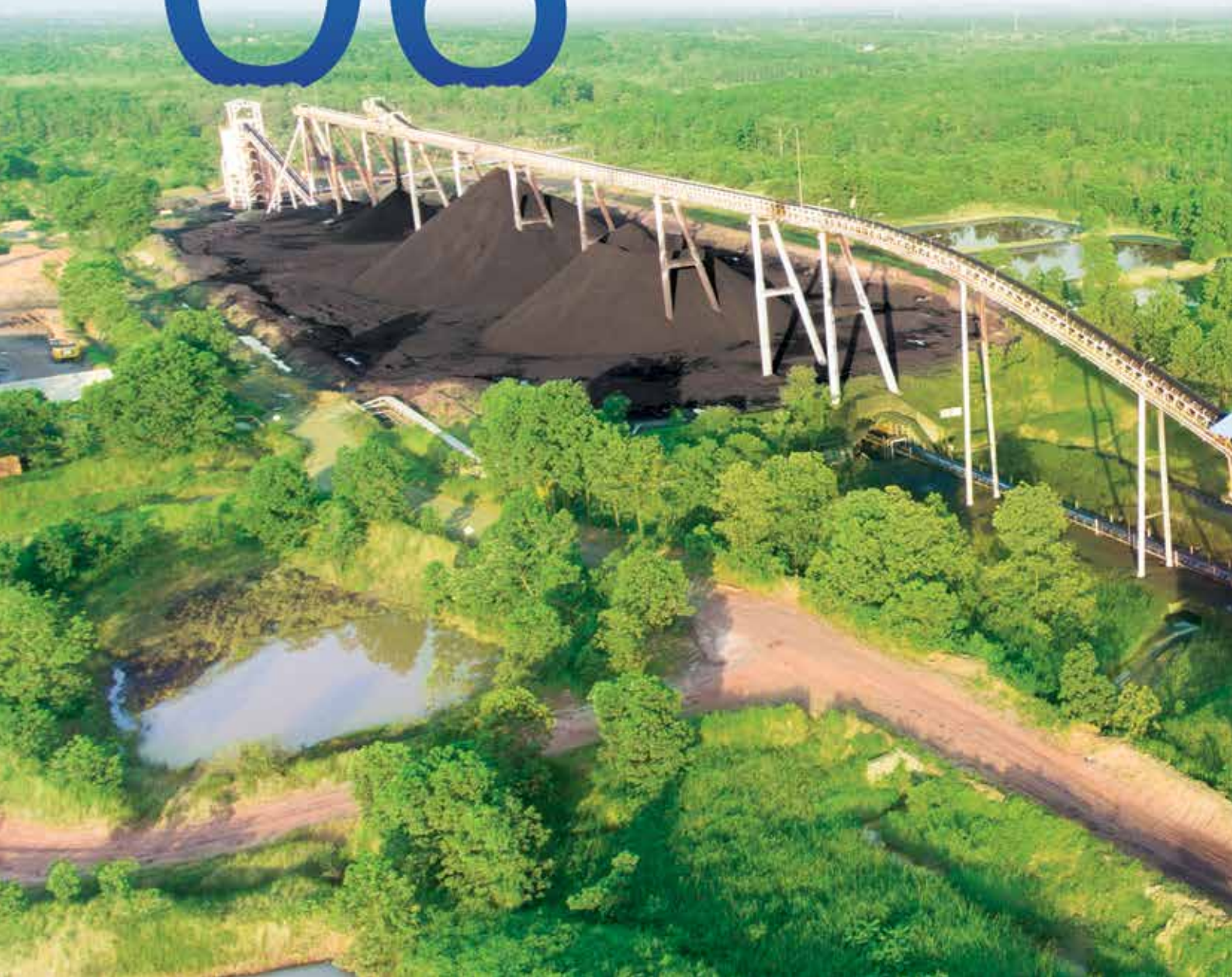
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. <i>The public company utilizes information technology more openly, such as the media for information disclosure.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan menggunakan media sosial, situs web Perseroan dan situs BEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi. <i>The Company uses social media, the Company's website and IDX website as a fulfillment of the information disclosure aspect.</i>
Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The public company's annual report discloses the ultimate beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the public company through the majority and controlling shareholders.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan ini. <i>The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this annual report.</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

06



Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan operasionalnya dengan mengelola dampak aspek tersebut untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to integrating environmental and social sustainability to its operations through managing our footprints in these aspects in order to generate value to all stakeholders.



Komitmen Perseroan

Company's Commitment

Dengan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang infrastruktur pertambangan dan sumber energi terintegrasi, Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak bagi alam dan masyarakat. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha secara bijaksana dengan memprioritaskan keseimbangan alam serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

In carrying out business activities in the field of mining infrastructure and integrated energy sources, the Company understands that its business activities have an impact on the environment and society. Therefore, the Company is committed to managing its business activities wisely through prioritizing the balance of the environment and contributing to the improvement of people's welfare.

Komitmen ini mendasari Perseroan untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dalam berbagai aspek yang bertujuan untuk menghasilkan manfaat yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama para pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan serta masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya.

This commitment supports the Company to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs in various areas, which aim to produce significant benefits for all stakeholders, especially clients who utilise the Company's service offerings, as well as the people who live in the surrounding locations of the Company and its subsidiaries.

Seluruh program CSR Perseroan mengacu pada prinsip dasar *Triple Bottom Line* yang mengedepankan keharmonisan 3 (tiga) aspek keberlanjutan yaitu *People* (manfaat bagi masyarakat pemangku kepentingan), *Planet* (manfaat bagi lingkungan) serta *Profit* (manfaat ekonomi).

All of the Company's CSR programs refer to the basic principle of the Triple Bottom Line which promotes harmony in 3 (three) aspects of sustainability, namely People (benefits for community as stakeholder), Planet (environmental benefits) and Profit (economic benefits).

Dasar Hukum

Pelaksanaan program CSR Perseroan merupakan wujud kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
4. UU No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara

Berdasarkan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam laporan tahunan, Perseroan mempublikasikan informasi mengenai seluruh program CSR yang dijalankan dalam situs web Perseroan.

Dengan berlandaskan pada prinsip *Triple Bottom Line*, program CSR Perseroan berfokus pada 4 (empat) bidang di bawah ini:

1. Lingkungan Hidup
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
4. Tanggung jawab Konsumen

Realisasi Biaya Program CSR

Pada 2020, Perseroan dan entitas anak mengeluarkan biaya sebesar USD7,5 ribu untuk seluruh program CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, K3, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen dan tanggung jawab produk.

Legal Basis

The implementation of the Company's CSR programs is a form of the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, including:

1. *UU No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility*
3. *UU No. 25 of 2007 concerning Investment*
4. *UU No. 3 of 2020 concerning Amendment on UU No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining*

Based on Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies which requires Limited Liability Companies to submit reports on Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities in the annual report, the Company has published information about all CSR programs carried out on the Company's website.

With a Triple Bottom Line foundation, the Company's CSR programs emphasize these 4 (four) areas:

1. *Environment*
2. *Employment, Occupational Health and Safety (OHS)*
3. *Social and Community Development*
4. *Responsibilities to Consumers*

Realization of CSR Program Fund

In 2020, the Company and its subsidiaries spent a total of USD7.5 thousand for all CSR programs, on the environment, employment, OHS, social and community development, and consumer and product responsibility aspects.



Tanggung Jawab atas Lingkungan Hidup

Environmental Responsibilities

Perseroan berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan berupaya melakukan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan bijaksana. Perseroan melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran individu dalam menghemat penggunaan air, listrik, dan mendaur ulang kertas bekas di lingkungan kerja. Seluruh kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memiliki ijin dan dokumen yang disyaratkan dalam melakukan kegiatan usahanya, seperti rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab dalam melestarikan lingkungan hidup adalah:

1. Penerapan efisiensi energi secara berkelanjutan dan sistem 3R yaitu *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* dimulai dari lingkungan kerja Perseroan.
2. Pengurangan dan pemanfaatan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3.
3. Pengurangan emisi yang signifikan, dari upaya penggantian mesin diesel berbahan bakar solar menjadi gas *engine* berbahan bakar gas.
4. Pengelolaan keberadaan keanekaragaman hayati melalui pelestarian satwa yang berada di lokasi operasional.
5. Pengelolaan konservasi hutan *mangrove*. Entitas anak Perseroan yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) melalui PT Arutmin Indonesia (AI) sebagai penyewa fasilitas juga menerapkan kegiatan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L) untuk menilai dampak lingkungan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku berdasarkan serangkaian indikator, yaitu kualitas air, kualitas udara, pengelolaan limbah/sampah dan hidrokarbon.

Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Sepanjang 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan tanggapan yang cepat terkait dengan pengaduan atas masalah lingkungan. Seluruh pengaduan masalah lingkungan akan ditindaklanjuti melalui mekanisme penanganan yang telah ditetapkan Perseroan.

The Company is committed to participating in preserving the environment by striving to conduct business activities that are both environmentally friendly and wise. The Company disseminates to increase individual awareness in saving water, electricity, and recycling used paper in the work environment. All of the Company's operational activities have complied with applicable laws and regulations. Moreover, the Company obtains permits and documents required in conducting its business activities, such as recommendations for Environmental Management Efforts, Environmental Impact Assessment reports (AMDAL), and Environmental Management and Environmental Monitoring Plans (UKL-UPL).

Some efforts carried out by the Company as part of its responsibility in preserving the environment are:

1. *The implementation of sustainable energy efficiency and 3R system, namely Reduce, Reuse and recycle starting from the Company's work environment.*
2. *Reduction and utilization of Hazardous & Toxic Waste and non-Hazardous & Toxic Waste.*
3. *Significant reduction in emissions from the efforts in replacing the diesel-fueled engines to gas-fueled engines.*
4. *Biodiversity management through the preservation of animals that exist in the operational locations.*
5. *Management of mangrove forest conservation. The Company's subsidiary, PT Mitratama Perkasa (MP) through PT Arutmin Indonesia (AI), as the tenant of the facility, also applies Occupational Health & Safety and Environmental (OHSE) activities to assess environmental impacts in accordance with applicable environmental regulations based on a series of indicators, such as water quality, air quality, waste and hydrocarbon management.*

Complaint of Environmental Issues

In 2020, the Company did not receive any cases related to environmental issues. The Company is committed to providing prompt responses regarding cases on environmental issues. All cases in regards to environmental issues will be followed up through the handling mechanisms determined by the Company.

Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Responsibilities



Ketenagakerjaan

Perseroan memprioritaskan pelaksanaan aspek ketenagakerjaan terhadap seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan usaha Perseroan. Aspek-aspek ketenagakerjaan ini mencakup perlakuan yang sama dan penerapan prinsip kesetaraan *gender* serta pemberian kesempatan yang sama dalam bekerja. Perseroan juga memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan yang terbuka dan komunikatif dengan seluruh karyawan, dan menyelesaikan setiap masalah melalui forum diskusi dan *sharing*.

Employment

The Company prioritizes the implementation of employment policies, which applies to all employees who work within the Company's business. These employment policies include equal treatment, the implementation of gender equality, and the provision of equal employment opportunities. The Company also provides decent remuneration in accordance with the applicable laws and regulations. The Company strives to establish an open and communicative relationship with all employees, and resolves any problems through discussions and sharing forums.

Tingkat perputaran karyawan Perseroan pada 2020 tercatat sebesar 4%. Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan organisasi dengan menjaga keseimbangan jumlah karyawan, serta memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan efisien dan efektif.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

K3 menjadi salah satu aspek yang menjadi fokus utama Perseroan di tahun 2020 karena adanya pandemi yang terjadi. Perseroan melakukan serangkaian inisiatif terkait penanganan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh kegiatan operasionalnya antara lain sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Satuan Tugas Penanggulangan COVID-19 di Perseroan yang merupakan gabungan lintas anak usahanya.
2. Menerapkan kebijakan *work from home* dan memastikan kapasitas karyawan yang bekerja di kantor tidak lebih dari 50%.
3. Menyediakan masker dan *hand sanitizer* kepada seluruh karyawan.
4. Melakukan pemeriksaan COVID-19 secara berkala.
5. Memastikan setiap karyawan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.

Selain upaya-upaya yang berkaitan dengan pengurangan penyebaran virus, Perseroan juga tetap menerapkan aspek K3 secara disiplin, terorganisir dan konsisten. Perseroan mewajibkan seluruh karyawannya untuk menaati ketentuan K3 dan menjalankan pekerjaannya dengan mematuhi aspek K3 sebagaimana disyaratkan, terutama untuk pekerjaan di *site*. Kepatuhan dalam menerapkan aspek K3 akan memberikan manfaat yang positif bagi kelancaran kegiatan usaha Perseroan, serta terhadap karyawan yang menjalaninya karena dapat terhindar dari paparan risiko kecelakaan dan bahaya yang merugikan individu tersebut. Dalam menerapkan aspek K3, Perseroan memberikan pelatihan secara berkala kepada unit-unit kerja terkait agar mampu memahami prosedur kerja yang ditetapkan agar mampu melindungi diri dari paparan bahaya.

Pada 2020, Perseroan mencatat kinerja keselamatan telah sesuai dengan target yaitu tidak adanya kecelakaan kerja yang berakibat fatal, tanpa adanya kerugian material yang ditimbulkan bagi Perseroan dan karyawan. Pencapaian ini merupakan hasil upaya Perseroan yang terus mencanangkan penerapan aspek K3 secara berkelanjutan.

Perseroan menerapkan berbagai program kesehatan yang bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan, seperti berikut:

The Company's employee turnover rate in 2020 was recorded at 4%. The Company continues to take into account the fulfillment of the organization needs by maintaining the balance of number of employees and ensuring the business activities are carried out efficiently and effectively.

Occupational Health and Safety (OHS)

OHS has become one of the Company's main focuses in 2020 due to the ongoing pandemic. The Company took initiatives to handle COVID-19 by implementing strict health protocols across its operational activities among others as follows:

1. *Form a Task Force Team for COVID-19 Response in the Company which is a cross-subsidiary joint team.*
2. *Implement work from home policy and ensure the capacity of employees working in the office do not exceed 50%.*
3. *Provide masks and hand sanitizers to all employees.*
4. *Conduct regular screening for COVID-19.*
5. *Ensure that every employee complies with the health protocol to prevent the spread of the COVID-19 virus.*

In addition to initiatives to lower COVID-19 exposure, the Company continuously implemented OHS aspects in a disciplined, organized, and consistent manner. The Company requires all its employees to comply with OHS provisions and to carry out their work by complying with OHS aspects as required, especially for on-site jobs. By complying with the OHS aspects, this will provide positive benefits for both the Company's business activities, and employees who implement the OHS aspects, as they are able to avoid exposure and, the risk of harmful accidents and hazards. To implement the OHS aspects, the Company provides regular trainings to related work units in order to understand the established work procedures and to protect themselves from danger.

In 2020, the Company recorded safety performance as targeted with no fatal work accident without any material losses incurred to the Company and employees. This achievement is the result of the Company's continuous efforts to promote the implementation of OHS aspects in a sustainable manner.

The Company implemented these following health programs to ensure the health of the employees, such as:

- Pelaksanaan *medical check-up* karyawan baru dan berkala untuk karyawan.
- Pelatihan dan pengarahan kesehatan karyawan.
- Inspeksi kesehatan dan kebersihan oleh tim medis lapangan.
- Kegiatan *clinic rescue* di daerah operasional.
- Sosialisasi kesehatan melalui berbagai media komunikasi seperti *meeting*, poster, spanduk, dan sebagainya.
- Pelatihan dengan tajuk *HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation, dan Bekerja di Ketinggian*.
- Program perlindungan asuransi jiwa bagi karyawan.
- Penyediaan sarana dan fasilitas kesehatan di tempat kerja.
- *Medical check-ups for new and existing employees and periodic medical check ups for employees.*
- *Training activities and awareness regarding employee's health.*
- *Health and hygiene inspection by field medical team.*
- *Clinic rescue activities in the operational area.*
- *Health socialization through various communication media, such as meetings, posters, banners, and others.*
- *Training with the theme of HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation, and Working at High Altitudes.*
- *Life insurance protection program for employees.*
- *Provision of health infrastructure and facilities in the workplace.*

Tanggung Jawab atas Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Responsibilities

Salah satu aspek pengembangan Perseroan adalah terhadap kesejahteraan sosial dan masyarakat, terutama komunitas yang hidup berdampingan dengan lokasi usaha Perseroan. Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan adalah berkontribusi dalam bidang Pendidikan, membuka lowongan pekerjaan bagi tenaga kerja lokal, memberikan pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta menyalurkan berbagai donasi bagi mereka yang kurang beruntung.

Pendidikan

Berbagai kegiatan Pendidikan yang dilakukan Perseroan adalah praktik kerja lapangan bagi para penduduk sekitar Merapi-Lahat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Sepanjang 2020, Perseroan tetap berupaya melibatkan peran aktif masyarakat dalam melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal untuk pekerjaan perbaikan.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, Bentuk Donasi Lainnya

Perseroan juga berperan aktif dalam memberikan bantuan perbaikan sarana dan prasarana sosial serta donasi lainnya sebagai berikut:

One of the Company's community development aspects is social and community welfare, especially for communities who live side by side with the Company's business locations. Some of the efforts carried out by the Company are by contributing in the area of Education, by providing job opportunities for local workers, providing trainings to empower community and distributing donations for underprivileged community.

Education

Various educational activities carried out by the Company include field work practices for local communities in Merapi-Lahat.

Involvement of Local Workers and Empowerment of Surrounding Communities

Throughout 2020, the Company continued its involvement in the community by recruiting local labor for repairment works.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure, Other Forms of Donations

The Company also actively participates in providing assistance for social facilities and infrastructure improvement and other forms of donations as follows:



- Donasi acara dan kegiatan perayaan hari kemerdekaan Indonesia di Asam-asam dan Kintap.
- Donasi bersama Asosiasi Pelabuhan untuk acara Ulang Tahun Perhubungan di Asam-asam dan Kintap.
- Sponsorship Hari Lingkungan Hidup Tahun 2020 di Asam-asam dan Kintap.

- Donation for Indonesian independence day events and activities at Asam-Asam and Kintap.
- Donation together with the Port Association for the Transportation Anniversary event at Asam-Asam and Kintap.
- Environment Day 2020 Sponsorship at Asam-asam and Kintap.

- Donasi Qurban berupa sapi di Bengalon, Asosiasi Pelabuhan Tanah Laut dan BPN Tanah Laut di Pelaihari.
- *Sponsorship* acara Barito Putra Legend Bersama dengan Kantor Bupati Tanah Laut.
- Donasi Qurban berupa sapi di Asam-asam & Kintap.
- Bantuan pengadaan masker dan disinfektan di sekitar Pemda Lahat.
- Bantuan pengadaan makanan bagi tenaga kesehatan di beberapa RSUD area Jakarta.

- *Qurban Donation of Cows in Bengalon, Tanah Laut Port Association and BPN Tanah Laut in Pelaihari.*
- *Sponsorship for Barito Putra Legend event with Tanah Laut District Head Office.*
- *Qurban Donation of Cows in Asam-asam and Kintap.*
- *Donation of masks and disinfectants around Lahat Regional Government.*
- *Donation of food for health workers in several hospitals in the Jakarta area.*

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Sebagaimana tertuang dalam kode etik, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip profesionalisme dan transparansi dalam kegiatan bisnisnya, dan mendorong seluruh karyawan untuk bersikap dan bertingkah laku dengan baik dan jujur.

Communication of Anti-Corruption Policy and Procedures

As stated in the code of conduct, the Company always prioritizes the principles of professionalism and transparency in its business activities, and encourages all employees to behave properly and honestly.

Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Responsibility to Client

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan jasa yang optimal kepada seluruh pelanggan yang telah menaruh kepercayaan kepada Perseroan. Seluruh layanan Perseroan telah mengikuti standar keamanan dan keselamatan yang diharuskan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada pelanggan. Informasi mengenai layanan Perseroan juga diberikan kepada seluruh pelanggan dengan jelas agar dapat diterima dan dipahami dengan baik sehingga Perseroan dapat terus membangun hubungan kerjasama yang berkelanjutan kepada para pelanggannya.

The Company is committed to persistently providing optimal services to all clients who have trusted the Company. All of the Company's services comply with the required safety and security standards as a form of transparency of the Company's accountability to its clients. Information about the Company's services is also given to all clients so that they can be well accepted and understood, therefore the Company is able to build a sustainable cooperation with its clients.

Mekanisme Penanganan atas Keluhan Pelanggan

Perseroan memiliki mekanisme penanganan yang berfungsi untuk menerima dan merespon keluhan pelanggan, terutama terkait layanan yang diberikan. Seluruh keluhan dapat disampaikan secara langsung kepada Perseroan untuk ditangani secara cepat oleh tim terkait. Dalam rangka meningkatkan kepuasan dan mempertahankan kepercayaan pelanggan, Perseroan terus menjalin hubungan dan komunikasi yang responsif dengan para pelanggan. Pada 2020, Perseroan tidak menerima keluhan/laporan terkait kualitas jasa yang diberikan.

Clients Complaints Handling Mechanism

The Company has a complaint handling mechanism that works to receive and respond to clients complaints, especially related to services provided. All complaints can be submitted directly to the Company to be handled quickly by the relevant team. In order to increase satisfaction and to maintain clients trust, the Company continues to establish responsive relationships and communication with clients. In 2020, the Company did not receive any complaints/reports regarding the quality of services provided.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE 2020 ANNUAL
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

07





Pernyataan Direksi Tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2020

Responsibility Statement of the 2020 Annual Report from the Board of Directors

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2020 annual report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been published in full, and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is written truthfully.



Ray Anthony Gerungan

Direktur Utama
President Director



Michael Wong

Direktur
Director



Ferdy Yustianto

Direktur
Director



Andreas Kastono Ahadi

Direktur
Director

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2020

Responsibility Statement of the 2020 Annual Report from the
Board of Commissioners

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2020 annual report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been published in full, and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is written truthfully.



Wibowo Suseno Wirjawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Winston Jusuf

Komisaris
Commissioner



Drs. Hermawan Chandra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

08





Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019*

***PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Michael Wong
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ray Anthony Gerungan
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telephone : (62 21) 50815252
Title : President Director

2. Name : Michael Wong
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telephone : (62 21) 50815252
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 21 Juli 2021/ July 21, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama / President Director


Michael Wong
Direktur / Director



Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00104/2.0902/AU.1/10/0384-1/1/VII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00104/2.0902/AU.1/10/0384-1/1/VII/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2020, total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancarnya dan sampai dengan tanggal laporan ini Kelompok Usaha sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 44 to the consolidated financial statements, the consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2020, total current liabilities of the Group have exceeded its total current assets and as of the date of this report, the Group is in the process of extending its maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to this matter are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 0384

21 Juli 2021 / July 21, 2021

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3t,3u,5	4.054.699	2.566.581	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	3t,3u,7	35.667.962	23.689.445	Third parties - net
Piutang lain-lain	3f,3t,3u			Other receivables
Pihak ketiga - neto	8	83.521.190	194.128.540	Third parties - net
Pihak berelasi	8,34	113.517	79.131	Related parties
Uang muka	3g,9a	1.022.389	65.154.786	Advances
Biaya dibayar dimuka	3g,9a	37.193	47.436	Prepaid expenses
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3t,3u,10	69.797.982	64.536.851	Current maturities of long-term receivables - Third parties
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	3r,18a	279.703	212.972	Prepaid Value Added Tax
Aset keuangan lainnya	3e,3t,3u,6a	-	58.409	Other financial assets
Total Aset Lancar		194.494.635	350.474.151	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - Pihak ketiga	3t,3u,10	-	7.226.000	Long-term receivables - net of current maturities - Third parties
Uang muka investasi	3g,9b	180.572.546	-	Advance for investment
Aset keuangan lainnya	3e,3t,3u,6b	102.337	89.214	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	3r,18d	1.011.265	810.691	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	3h,11	743.674.295	696.556.129	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	3i,3m,12	124.707.879	91.416.335	Fixed assets - net
Properti pertambangan	3j,3k,13	69.917.216	74.598.010	Mining properties
Aset tak berwujud	3m,14	28.531.546	31.897.736	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		673.763	483.141	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.149.190.847	903.077.256	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.343.685.482	1.253.551.407	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3t,3u,15	50.803.946	11.933.179	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3t,3u,16	11.819.303	11.999.646	Third parties
Utang lain-lain	3f,3t,3u			Other payables
Pihak ketiga	17	44.669.186	45.990.899	Third parties
Pihak berelasi	17,34	336.086	340.483	Related parties
Utang pajak	3r,18b	14.270.480	13.754.926	Taxes payable
Beban akrual	3t,3u,19	71.544.620	49.705.965	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	3t,3u,20	318.134.353	166.582.750	Long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		511.577.974	300.307.848	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	3t,3u,20	13.045.019	211.405.477	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	3t,3u,21	432.676.421	377.362.982	Other liabilities
Provisi	3p,3s,22	818.734	1.003.599	Provisions
Total Liabilitas Jangka Panjang		446.540.174	589.772.058	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		958.118.148	890.079.906	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019,
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019,
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Share capital - par value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B common shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar				Authorized shares
72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019				72,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares for each Series A and B common shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
Saham biasa seri A - 41.042.249.193 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020	3v,3x,23	405.009.598	405.009.598	Common shares Series A - 41,042,249,193 shares as of December 31, 2020 and 2019
Saham biasa seri B - 3.650.817.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	3v,3x,23	13.507.536	13.507.536	Common shares Series B - 3,650,817,000 shares as of December 31, 2020 dan 2019
Tambahan modal disetor	24	86.092.346	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	25	(10.042.583)	(9.068.778)	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)	26			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan		814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan		(193.102.569)	(209.437.905)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		302.279.261	286.917.730	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,27	83.288.073	76.553.771	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		385.567.334	363.471.501	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.343.685.482	1.253.551.407	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	3o,28	78.511.899	70.887.975	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3o,29	(13.321.407)	(12.754.985)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		65.190.492	58.132.990	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba dari ventura bersama	3h	47.118.165	60.899.607	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga		56.475	51.863	Interest income
Rugi penurunan nilai piutang	8	(2.199.053)	(6.601.158)	Loss on impairment receivable
Beban pajak final		(3.398.819)	(1.839.843)	Final tax expense
Beban administrasi	30	(7.640.131)	(5.982.794)	Administrative expenses
Beban keuangan	31	(58.263.018)	(62.395.087)	Finance charges
Lain-lain - neto	32	(5.529.405)	(5.954.293)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(29.855.786)	(21.821.705)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		35.334.706	36.311.285	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	3r,18c	(6.319.284)	(8.294.589)	Current
Tangguhan	3r,18d	(1.969.886)	(580.130)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(8.289.170)	(8.874.719)	Total Income Tax Expense
LABA NETO		27.045.536	27.436.566	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali				Remeasurement on
atas imbalan pascakerja	22	(159.914)	6.385	post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3r,18e	31.983	(1.596)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan				Exchange differences due to
keuangan	3q,18e	(1.057.342)	2.380.584	financial statements translation
Pajak penghasilan terkait	3r,18e	211.468	(595.147)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(973.805)	1.790.226	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		26.071.731	29.226.792	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		20.311.234	19.579.517	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	6.734.302	7.857.049	Non-controlling interest
Neto		27.045.536	27.436.566	Net
Penghasilan komprehensif netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		19.337.429	21.369.743	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	6.734.302	7.857.049	Non-controlling interest
Neto		26.071.731	29.226.792	Net
LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3x,38	0,000454	0,000438	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3x,38	0,000392	0,000378	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019	418.517.134	86.092.346	(9.068.778)	814.933	(209.437.905)	76.553.771	363.471.501
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	-	-	-	-	(3.975.898)	-	(3.975.898)
Saldo 1 Januari 2020	418.517.134	86.092.346	(9.068.778)	814.933	(213.413.803)	76.553.771	359.495.603
Laba netto tahun berjalan					20.311.234	6.734.302	27.045.536
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:							
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q,25	-	(1.057.342)	-	-	-	(1.057.342)
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3p,22,25	-	(159.914)	-	-	-	(159.914)
Pajak penghasilan terkait	18e	-	243.451	-	-	-	243.451
Saldo 31 Desember 2020	418.517.134	86.092.346	(10.042.583)	814.933	(193.102.569)	83.288.073	385.567.334

Balance as of
December 31, 2019

Impact of initial application
of PSAK No. 71 (Note 43)

Balance as of
January 1, 2020

Net profit of the year

Other comprehensive
income (loss) for the year:

Due to financial
statements translation

Remeasurement on
post-employment benefits

Related income tax

December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	66.531.881	50.325.968	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(3.094.427)	(3.708.637)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(15.585.739)	(6.993.062)	Payments to suppliers
Penerimaan kas aktivitas lainnya	546.984	544.841	Cash receipt from other activities
Kas dihasilkan dari operasi	48.398.699	40.169.110	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(27.709.336)	(32.557.383)	Payments of finance charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.689.363	7.611.727	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan bunga	56.475	51.863	Receipt of interest income
Penambahan aset tetap	(9.590.465)	(1.255.292)	Additions in fixed assets
Pembayaran piutang jangka pendek	(12.295.259)	-	Payment of short-term receivable
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	2.291.586	Redemption of restricted cash
Penerimaan piutang jangka panjang	-	99.190	Proceeds from long-term receivables
Arus kas keluar neto atas akuisisi entitas anak	-	(9.516.130)	Net cash outflow on acquisition of subsidiary
Kenaikan uang muka investasi	-	(31.641.943)	Increase in advance of investment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21.829.249)	(39.970.726)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang kepada ventura bersama	48.275.116	61.896.818	Proceeds from payable to joint ventures
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.594.374	-	Proceeds from short-term receivables
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.219.457)	(4.690.759)	Repayment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(45.022.029)	(63.294.871)	Repayment of long-term loan
Penerimaan penerbitan instrumen ekuitas	-	32.063.356	Proceeds from issuance of equity instruments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.628.004	25.974.544	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS KONSOLIDASI ENTITAS ANAK	1.488.118	(6.384.455)	NET DECREASE (INCREASE) IN CASH CONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.566.581	8.665.292	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.054.699	2.566.581	

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 39 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Mei 2018 mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0011246.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 22 Mei 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2017, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham menyetujui penerbitan saham Seri B dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 14 Desember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6 Tower B Lt. 21 Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 48 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018 regarding the change of the Company's name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011246.AH.01.02 Tahun 2018 dated May 22, 2018.

On December 12, 2017, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the issuance of Series B shares to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 dated December 14, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6 Tower B Lt. 21 Jakarta Selatan 12950.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama tiga (3) tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kedaluwarsa.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat nomor S-106/D.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023. Tidak ada pelaksanaan waran sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant was Rp145 per share. Series 1 Warrants were provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names were registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment on February 9, 2010. Each holder of 23 of the Company's new shares was entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants had an exercise period of three (3) years from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercise of the Series 1 Warrant was 6,432,426,014 shares. The remaining 67,573,986 warrants were not executed and expired.

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounting to USD23,232,963.

Based on the letter number S-106/D.04/2019 date June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) which was submitted by the Company through its letter number 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrants with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrants period starts from January 6, 2020 until January 6, 2023. Until the date of issuance consolidated financial statement, there is no warrant being exercise.

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 41.042.249.193 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar Rp4.286.765.769.300.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020 dan/ and 2019		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Wibowo Suseno Wirjawan	President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Independent Commissioner
Komisaris	Winston Jusuf	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama/		President/Independent
Independen	Raymond Anthony Gerungan	Director
Direktur	Michael Wong	Director
Direktur	Ferdy Yustianto	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Hermawan Chandra	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Member
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Member
Sekretaris Perusahaan	Kurniawati Budiman	Corporate Secretary

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 46 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (Continued)

Based on the Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital stock consisting of 41,042,249,193 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceeds amounting to Rp4,286,765,769,300.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had 46 and 43 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associate

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associate (hereinafter together referred to as the "Group"):

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2020	2019	2020	2019	
Entitas Anak/Subsidiaries						
<u>Eksplorasi dan produksi, penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, provision, infrastructure and mining services of coal</u>						
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1) Jakarta	2013	99,90%	99,90%	92.418.211	100.634.336
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2) Jakarta	2011	99,89%	99,89%	17.009.739	17.926.962
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2) Jakarta	2012	49,95%	49,95%	16.983.061	17.899.893
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2) Jakarta	2012	50,04%	50,04%	20.661.220	21.631.952
PT BSS Raya("BSSR")	2) Jakarta	2012	49,94%	49,94%	38.906	38.343
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2) Jakarta	2012	50,14%	50,14%	20.643.186	21.613.409
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2) Jakarta	2012	57,52%	57,52%	38.007	37.457
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2) Jakarta	2008	53,83%	53,83%	20.509.031	21.477.136
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service</u>						
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1) Jakarta	2007	99,96%	99,96%	624.111.925	593.374.848
PT Mitratama Perkasa ("MP")	3) Jakarta	2006	82,18%	82,18%	635.924.550	608.368.136
PT Mitratama Usaha ("MU")	3) Jakarta	2009	82,21%	82,21%	45.240	45.154
PT Sumber Energi Andalan Tbk	5) Jakarta	1989	48,70%	48,70%	162.283.557	145.345.843
<u>Investasi/Investment</u>						
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1) Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.488.021.074	1.403.880.101
Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")	2) Singapura	2007	99,89%	99,89%	711.975.290	648.221.590
Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")	2) Singapura	2007	99,89%	99,89%	711.975.290	648.221.590
Eastern Core Limited ("ECL")	1) Seychelles	2013	100,00%	100,00%	55.632.840	54.312.274
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	4) Jakarta	-	99,90%	99,90%	35.448	35.969
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	4) Jakarta	-	99,99%	99,99%	467.919	474.786
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	4) Jakarta	-	99,90%	99,90%	765.953	717.718
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	4) Jakarta	-	99,90%	99,90%	345.878	36.069
Ventura Bersama/Joint Ventures						
<u>Investasi/Investment</u>						
Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")	2) Singapura	2007	69,92%	69,92%	1.045.352.343	967.957.186
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service</u>						
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")	2) Jakarta	2007	69,93%	69,93%	1.056.622.733	979.212.572
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	2) Jakarta	2007	69,99%	69,99%	95.350	95.632
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	2) Jakarta	2007	69,92%	69,92%	929.533.580	854.448.405
1) Pemilikan langsung		1) Direct ownership				
2) Pemilikan tidak langsung		2) Indirect ownership				
3) Pada tanggal 27 Juli 2018, PT Mitratama Perkasa yang sebelumnya merupakan ventura bersama menjadi entitas anak.		3) On July 27, 2018, PT Mitratama Perkasa which was previously a joint venture entity becomes a subsidiary.				
4) Belum beroperasi komersial		4) Not yet in commercial operations				
5) Pada tanggal 25 Oktober 2019, PT Sumber Energi Andalan Tbk yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi menjadi entitas anak.		5) On October 25, 2019, PT Sumber Energi Andalan Tbk which was previously an associate becomes a subsidiary.				

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI, entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting terutama terkait aktivitas relevan dalam hal anggaran tahunan, investasi modal, strategi bisnis dan rencana keuangan lainnya, yang keputusannya dapat diambil secara langsung oleh perwakilan Direksi dari pemegang saham mayoritas dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu.

Pada tanggal 11 Februari 2019 dan 29 November 2018, Perusahaan membeli 0,34% dan 40,7% saham SEA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MP.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan membeli 8% saham SEA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan langsung di SEA.

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No.0363/DPMPTSP.V/VII/2018	6 Juli 2018/ July 6, 2018	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP*	PHL	10	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

*IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Juli 2021.

1. GENERAL (Continued)

On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses primarily related to relevant activities in terms of annual budgets, capital investments, business strategies and other financial plans, whose decisions can be taken directly by representatives of the Board of Directors from majority shareholders in MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date.

On February 11, 2019 and November 29, 2018, the Company purchased 0.34% and 40.7% of SEA shares resulting to an additional indirect ownership of the Company in MP.

On October 25, 2019, the Company purchased 8% of SEA shares resulting to an additional direct ownership in SEA.

e. Mining Business Permits

As of December 31, 2020 and 2019, the Group also has the mining business permits as follows:

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 21, 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- (c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- (d) PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2020, the Group has applied the following amendments and improvement:

- (a) Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";*
- (b) PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement), "Presentation of Financial Statements";*
- (c) Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"; and*
- (d) PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang US Dolar atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Kelompok Usaha menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Restricted Cash

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

h. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

i. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Jalan dan jembatan	20
Pelabuhan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

i. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Road and bridge
Ports
Machinery
Mine equipment
Office equipment and office supplies
Computers
Vehicles

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charge as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan".

k. Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tanggahan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

Biaya pengupasan tanah bagian atas (*top soil*) dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah berproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK No. 29 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties".

k. Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK No. 29 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi (UoP) hingga sisa masa Kontrak Karya. Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tangguhan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan. Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

I. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production (UoP) method up to the remaining term of the CCoW. Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties. Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other component of fixed assets.

I. Leases

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Aset Tak Berwujud

1. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 3c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

2. Aset Tak Berwujud Lain

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset tak berwujud Kelompok Usaha memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

m. Intangible Assets

1. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 3c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

2. Other Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 72 (2017), Kelompok Usaha memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

In accordance with PSAK No. 72 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "*Projected Unit Credit*" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at earlier of when the amendments or curtailment of plan occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the plan prior to the amendment, curtailment or settlement plan.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam USD, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1.000 Rupiah	0,071	0,072	1,000 Rupiah

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into USD, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Financial Statements Translation" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

r. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the transaction that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasures its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassifies the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Kelompok Usaha memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

- *Financial assets at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Modal saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Share capital

Share capital is classified as an equity instrument.

Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

w. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.

x. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

y. Informasi segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

y. Segment information

An Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional yang telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang USD.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflects the fact that the majority of the Group's business are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in USD currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 36.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, investasi pada ventura bersama, aset tetap, properti pertambangan dan aset takberwujud didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12, 13, dan 14.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

The recoverable amounts of investment in an associate, investments in joint ventures, fixed assets, mining properties and intangible assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12, 13, and 14.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batu bara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 11).

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. Further details are disclosed in Note 13.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 11).

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 22.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas		
Rupiah	49.933	80.911
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	773.178	20.089
PT Bank Permata Tbk	460.963	138.915
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	152.917	206.486
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.029.015	1.189.890
PT Bank Permata Tbk	736.563	24.347
DBS Bank (Hongkong) Ltd.	450.000	458.886
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.924	155.303
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	171.658	133.331
Dolar Australia		
PT Bank Permata Tbk	254	233
Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk	478	647
Subtotal	<u>3.884.950</u>	<u>2.328.127</u>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments, and the currency in which the lease payments are determined.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (each below USD100,000)
US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
DBS Bank (Hongkong) Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below USD100,000)
Australian Dollar
PT Bank Permata Tbk
Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk
Subtotal

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Setara Kas			Cash Equivalent
Rupiah			Rupiah
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank DBS Indonesia	119.816	157.543	PT Bank DBS Indonesia
Total	<u>4.054.699</u>	<u>2.566.581</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposit ranged as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah Indonesia	3,50%	5,83%-5,84%	Indonesian Rupiah

Kas di bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposit are placed with third parties.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

a. Aset lancar

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

a. Current assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	58.409	(Persero) Tbk

b. Aset tidak lancar

b. Non-current assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	102.337	89.214	(Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya

Restricted cash

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Mitratama Perkasa ("MP") sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman dan bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan.

The restricted cash represents time deposits held by PT Mitratama Perkasa ("MP") as a Debt Service Reserve Account for the payment of its currently maturing loan and interest.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

The restricted cash represents security for the reclamation of mining areas of PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA

	2020	2019
Third parties		
Dolar AS		
PT Arutmin Indonesia	458.805	6.153.386
Rupiah		
PT Arutmin Indonesia	28.975.993	4.534.571
PT Kaltim Prima Coal	8.693.834	12.945.866
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	54.819	55.622
Total	38.183.451	23.689.445
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.515.489)	-
Neto	35.667.962	23.689.445

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	679.662	-
Penyisihan	1.835.827	-
Total	2.515.489	-

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga
berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai
berikut:

	2020	2019
Berdasarkan kategori umur (hari)		
Belum jatuh tempo	10.936.814	-
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	4.978.949	8.689.857
Sudah jatuh tempo 31 - 60 hari	2.240.716	8.808.384
Sudah jatuh tempo 61 - 120 hari	17.511.483	6.191.204
Total	35.667.962	23.689.445

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa
penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah
memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian
berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir
tahun.

7. TRADE RECEIVABLES

Third parties
US Dollar
PT Arutmin Indonesia
Rupiah
PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
Others (each below USD100,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivable
Net

Movements in the allowance for impairment loss
of trade receivables are as follows:

Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Provisions
Total

The aging of current trade receivables from third parties
based on credit terms is as follows:

By age category (days):
Not yet due
Past due 1 - 30 days
Past due 31 - 60 days
Past due 61 - 120 days

The Group's management believed that the allowance
for impairment loss of receivables is adequate to cover
expected credit loss based on the review of the status of
the receivables at the end of the year.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak Ketiga		
Dolar AS		
RWood Resources DMCC	61.255.549	47.989.649
PT Cakrawala Langit Sejahtera	21.636.721	21.636.721
PT Kaltim Prima Coal	1.161.137	1.161.137
PT Tiga Lima Rekso (Catatan 9)	-	121.688.483
PT Darma Henwa Tbk	-	632.756

8. OTHER RECEIVABLES

Third Parties
US Dollar
RWood Resources DMCC
PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Kaltim Prima Coal
PT Tiga Lima Rekso (Note 9)
PT Darma Henwa Tbk

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2020	2019
Rupiah		
PT Pratama Media Abadi	6.601.158	6.601.158
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	873.089	1.019.794
Subtotal	91.527.654	200.729.698
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(8.006.464)	(6.601.158)
Neto	83.521.190	194.128.540
Pihak Berelasi (Catatan 34)		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	113.517	79.131
Total	113.517	79.131

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	6.601.158	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	1.042.080	-
Penyisihan	363.226	6.601.158
Saldo Akhir Tahun	8.006.464	6.601.158

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo tersebut merupakan piutang yang dialihkan dan dipindahkan dari PT Arutmin Indonesia kepada MP berdasarkan perjanjian tanggal 7 Desember 2017. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh MP.

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar hutang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Arutmin. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP memiliki pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Rupiah	
PT Pratama Media Abadi	
Others (each below USD100,000)	
Subtotal	
Less allowance for impairment loss of other receivables	
Net	
Related Parties (Note 34)	
Rupiah	
Others (each below USD 100.000)	
Total	

Movements in the allowance for impairment loss
of other receivables are as follows:

Balance at beginning of year	
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	
Provisions	
Balance at End of Year	

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

As of December 31, 2019, the balance represents receivable assigned and transferred from PT Arutmin Indonesia to MP based on agreement dated December 7, 2017. The receivable has no collateral with no interest bearing and can be collected upon demand of MP.

On December 22, 2020, MP and TLR entered into a Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounting to USD121,688,483 to MP by submitting and transferring 10% of the total shares issued by Arutmin. Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that as long as the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as an advance for investment.

This agreement will be ended after MP has the legal holder and owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

As of the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

RWood Resources DMCC ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai Pemberi Pinjaman, mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Saldo piutang Rwood masing-masing sebesar USD61,25 juta dan USD47,99 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar USD21,63 juta.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang dalam proses memperpanjang pinjaman ini.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang dari PMA merupakan piutang IOI dan II yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017 dan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Piutang dari KPC merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga yang dilakukan MP kepada KPC.

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Piutang dari Dewa merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga untuk biaya-biaya yang dibayarkan MP atas nama Dewa.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

RWood Resources DMCC ("Rwood")

On July 27, 2018, Rwood, MP and the Company signed a loan assignment agreement, wherein MP as the Lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. The balance of Rwood receivable amounting to USD61.25 million and USD47.99 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The receivable has no collateral with no interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounting to USD25 million due on October 3, 2019. As of December 31, 2020, the balance of the loan amounted to USD21.63 million.

On October 3, 2019, the Company and CLS entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2020. . As of the completion date of the financial statements, the Company is in the process of extending this loan.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Receivable from PMA represents receivables from IOI and II which was transferred to PMA on December 22, 2017 and a non-interest bearing receivables collectible on demand by the Company.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Receivable from KPC represents non-interest bearing advances made by MP to KPC.

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Receivable from Dewa represents non-interest bearing advances for expenses paid by the MP on behalf of Dewa.

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Aset lancar

	2020	2019
Uang muka		
Proyek	700.776	4.084.244
Investasi		
Dixie Valley Holdings Ltd.	-	54.260.070
Bernal International Ltd.	-	10.050.000
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	321.613	220.329
Total uang muka	1.022.389	68.614.643
Penyisihan penurunan nilai	-	(3.459.857)
Subtotal	1.022.389	65.154.786
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	35.323	32.247
Sewa	1.668	15.016
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	202	173
Subtotal	37.193	47.436
Total	1.059.582	65.202.222

b. Aset tidak lancar

	2020	2019
Uang muka Investasi		
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	-
Dixie Valley Holdings Ltd.	54.260.070	-
Bernal International Ltd.	10.050.000	-
Subtotal	185.998.553	-
Penyisihan penurunan nilai	(5.426.007)	-
Total	180.572.546	-

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	3.459.857	3.459.857
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	(3.459.857)	-
Penyisihan	5.426.007	-
Total	5.426.007	3.459.857

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada DVH, atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga batubara berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perusahaan dan DVH pada tanggal 18 Desember 2017.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Current assets

Advances for Project Investments Dixie Valley Holdings Ltd. Bernal International Ltd. Others (each below USD100,000) Total advances Allowance for impairment loss Subtotal Prepaid expenses Insurance Rent Others (each below USD1,000) Subtotal Total
--

b. Non-Current Assets

Advances for investmen PT Tiga Lima Rekso Dixie Valley Holdings Ltd. Bernal International Ltd. Subtotal Allowance for impairment loss Total

Movements in the allowance for impairment loss of advances and prepaid expenses are as follows:

Beginning balance Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71 Provisions Total

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Advance payment for investment represents cash payment to DVH for the acquisition of a coal-fired power plant based on the cooperation agreement signed by the Company and DVH on December 18, 2017.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan dan DVH menandatangani amandemen perjanjian kerjasama yang mengubah harga pembelian proyek investasi yang semula USD50 juta menjadi USD75 juta.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka investasi yang dibayarkan Perusahaan kepada DVH masing-masing sebesar USD54,26 juta.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Uang muka ini merupakan uang muka untuk pembelian saham di PT Arutmin Indonesia (Catatan 8).

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan SEA, entitas anak, kepada BERNAL atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan BERNAL pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka investasi yang dibayarkan SEA kepada BERNAL sebesar USD10,05 juta.

10. PIUTANG JANGKA PANJANG

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	71.762.851	71.762.851
Penyisihan penurunan nilai	(1.964.869)	-
Subtotal	69.797.982	71.762.851
Dikurangi bagian tidak lancar	-	(7.226.000)
Bagian Lancar	<u>69.797.982</u>	<u>64.536.851</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	<u>1.964.869</u>	-

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

On July 15, 2019, the Company and DVH entered an amendment corporation agreement to amend project purchase price investment which previously amounted to USD50 million become USD75 million.

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 was adequate to cover possible losses on advances.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's advance payment for investment to DVH amounted to USD54.26 million, respectively.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

This advance payment represents an advance of shares in PT Arutmin Indonesia (Note 8).

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Advance payment for investments represents cash payment from SEA, a subsidiary to BERNAL for the acquisition of a coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement signed by SEA and BERNAL on October 1, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, SEA's advance payment for investment to BERNAL amounted to USD10.05 million.

10. LONG-TERM RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	71.762.851	71.762.851
Allowance for impairment loss	(1.964.869)	-
Subtotal	69.797.982	71.762.851
Less non-current portion	-	(7.226.000)
Current Portion	<u>69.797.982</u>	<u>64.536.851</u>

Movements in the allowance for impairment loss of long-term receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	<u>1.964.869</u>	-

10. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan RWood menandatangani perjanjian novasi dimana Rwood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang masing-masing sebesar USD71,76 juta. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga yang jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021.

10. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

On January 3, 2018, CLS and RWood entered into a novation agreement wherein Rwood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounting to USD73.13 million. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the receivables amounted to USD71.76 million, respectively. The receivable has no collateral, non-interest bearing and due on May 21, 2021.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan *venturer* lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh venture berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures are in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

Summarized financial information in relation to the joint ventures is presented as follows:

	2020	2019	
	Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i>	Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i>	Accounts
Akun			
Aset lancar	657.361.319	381.175.061	Current assets
Aset tidak lancar	399.261.415	586.778.312	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	65.432.801	62.947.804	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	129.387.020	110.182.322	Non-current liabilities
Pendapatan	126.953.752	151.686.204	Revenue
Laba tahun berjalan	86.455.993	106.143.767	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	86.455.993	106.143.767	Total other comprehensive income for the year

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset neto ventura bersama		
Candice dan entitas anak	821.306.294	794.823.247
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto		
Candice dan entitas anak	601.309.359	540.790.176
Aset takberwujud	134.143.960	147.016.309
Selisih nilai wajar aset tetap	8.220.976	8.749.644
Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	743.674.295	696.556.129

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements is as follows:

Net assets of joint ventures
Candice and subsidiaries

Group's share of net assets
Candice and subsidiaries
Intangible assets
Difference in fair value of
fixed assets

Carrying amounts of
the Group's interest
in joint ventures

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Konsolidasi Entitas Anak/ Consolidation from a Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2020	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Pelabuhan	116.501.199	28.172.531	-	-	-	-	144.673.730	Ports
Jalan dan jembatan	13.354.981	-	-	-	-	(201.207)	13.153.774	Road and bridge
Mesin	33.665.241	14.337.247	-	-	-	(102)	48.002.386	Machinery
Peralatan tambang	56.982	-	-	-	-	(335)	56.647	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	554.307	2.634	-	(109.930)	-	(361)	666.510	Office equipment and office supplies
Kendaraan	373.521	1.767	-	(1.674)	-	(927)	376.035	Vehicles
Aset dalam pengerjaan								Assets under construction
Jalan dan jembatan	801.652	-	-	-	-	(11.592)	790.060	Road and bridge
Subtotal	165.307.883	42.514.179	-	(111.604)	-	(214.524)	207.719.142	Subtotal
Aset Hak Guna								Right-of-use-assets
Bangunan	-	55.416	-	-	-	-	55.416	Building
Total Biaya Perolehan	165.307.883	42.569.595	-	(111.604)	-	(214.524)	207.774.558	Total Acquisition Cost
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Pelabuhan	55.630.889	6.599.109	-	-	-	-	62.229.998	Ports
Jalan dan jembatan	667.306	469.354	-	-	-	6.820	1.143.480	Road and bridge
Mesin	17.102.098	1.882.032	-	-	-	(102)	18.984.028	Machinery
Peralatan tambang	21.559	1.532	-	-	-	(258)	22.833	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	366.205	68.555	-	(109.930)	-	(354)	544.336	Office equipment and office supplies
Kendaraan	103.491	37.750	-	(1.674)	-	(911)	142.004	Vehicles
Subtotal	73.891.548	9.058.332	-	(111.604)	-	5.195	83.066.679	Subtotal
Aset Hak Guna								Right-of-use-assets
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	Building
Total Akumulasi								Total Accumulated
Penyusutan	73.891.548	9.058.332	-	(111.604)	-	5.195	83.066.679	Depreciation
Jumlah Tercatat	91.416.335						124.707.879	Carrying Amounts

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Konsolidasi Entitas Anak/ Consolidation from a Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2019	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Pelabuhan	115.215.858	728.135	-	-	-	557.206	116.501.199	Ports
Jalan dan jembatan	13.354.697	-	-	-	-	284	13.354.981	Road and bridge
Mesin	33.664.313	-	-	-	-	928	33.665.241	Machinery
Peralatan tambang	22.253	33.730	-	-	-	999	56.982	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	293.723	222.227	38.357	-	-	-	554.307	Office equipment and office supplies
Kendaraan	99.754	271.200	-	-	-	2.567	373.521	Vehicles
Aset dalam pengerjaan Jalan dan jembatan	769.544	-	-	-	-	32.108	801.652	Assets under construction Road and bridge
Subtotal	163.420.142	1.255.292	38.357	-	-	594.092	165.307.883	Subtotal
Aset Hak Guna Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	Right-of-use-assets Building
Total Biaya Perolehan	163.420.142	1.255.292	38.357	-	-	594.092	165.307.883	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pelabuhan	49.031.780	6.599.109	-	-	-	-	55.630.889	Ports
Jalan dan jembatan	167.367	484.281	-	-	-	15.658	667.306	Road and bridge
Mesin	15.219.660	1.882.158	-	-	-	280	17.102.098	Machinery
Peralatan tambang	16.209	4.592	-	-	-	758	21.559	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	284.210	42.733	37.797	-	-	1.465	366.205	Office equipment and office supplies
Kendaraan	78.349	22.790	-	-	-	2.352	103.491	Vehicles
Subtotal	64.797.575	9.035.663	37.797	-	-	20.513	73.891.548	Subtotal
Aset Hak Guna Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	Right-of-use-assets Building
Total Akumulasi Penyusutan	64.797.575	9.035.663	37.797	-	-	20.513	73.891.548	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	98.622.567						91.416.335	Carrying Amounts

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	8.964.296	8.978.731	Cost of revenues (Note 29)
Beban administrasi	94.036	56.932	Administration expenses
Total	9.058.332	9.035.663	Total

Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The percentage of completion of assets under construction was 95% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD173,79 juta dan USD197,79 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD173.79 million and USD197.79 million, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting year.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya perolehan	89.473.100	89.473.100
Penyisihan penurunan nilai	(3.494.662)	-
Akumulasi amortisasi	(6.593.054)	(6.593.054)
Selisih kurs penjabaran	(9.468.168)	(8.282.036)
Jumlah Tercatat	<u>69.917.216</u>	<u>74.598.010</u>

Tidak ada beban amortisasi yang dicatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perusahaan mencatat beban penyisihan penurunan nilai sebesar USD3,494,662 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 pada beban lain-lain.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

14. ASET TAKBERWUJUD

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kontrak pelanggan		
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	94.492.421	95.322.165
Konsolidasi entitas anak	-	(829.744)
Subtotal	<u>94.492.421</u>	<u>94.492.421</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	62.594.685	59.173.986
Amortisasi (Catatan 29)	<u>3.366.190</u>	<u>3.420.699</u>
Subtotal	<u>65.960.875</u>	<u>62.594.685</u>
Jumlah Tercatat	<u>28.531.546</u>	<u>31.897.736</u>

Aset takberwujud dari harga perolehan merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi MP dan NPI, entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dipegang oleh MP dan juga selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), entitas anak yang juga diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

13. MINING PROPERTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya perolehan	89.473.100	89.473.100	Acquisition costs
Penyisihan penurunan nilai	(3.494.662)	-	Allowance for impairment
Akumulasi amortisasi	(6.593.054)	(6.593.054)	Accumulated amortization
Selisih kurs penjabaran	(9.468.168)	(8.282.036)	Translation adjustment
Jumlah Tercatat	<u>69.917.216</u>	<u>74.598.010</u>	Carrying Amounts

There is no amortization expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The Company recorded allowance for impairment amounting to USD3,494,662 for the year ended December 31, 2020 which are allocated to other expenses.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment in mining property at the end of reporting period.

14. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kontrak pelanggan			Customer contracts
<u>Harga perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	94.492.421	95.322.165	Beginning balance
Konsolidasi entitas anak	-	(829.744)	Consolidation of subsidiaries
Subtotal	<u>94.492.421</u>	<u>94.492.421</u>	Subtotal
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	62.594.685	59.173.986	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 29)	<u>3.366.190</u>	<u>3.420.699</u>	Amortization (Note 29)
Subtotal	<u>65.960.875</u>	<u>62.594.685</u>	Subtotal
Jumlah Tercatat	<u>28.531.546</u>	<u>31.897.736</u>	Carrying Amounts

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of MP and NPI, subsidiaries and amortized using a straight line method based on mining services contract held by MP and also excess of acquisition price over book value arising from acquisition of PT Sumber Energi Andalan ("SEA"), a subsidiary which also amortized using a straight line method.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2020
Poseidon Corporate Service Ltd	38.404.000
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938
Asia Thai Mining Co. Ltd (Catatan 20)	4.500.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.417.937
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.355.182
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	148.889
Total	50.803.946

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30 juta dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan, dengan suku bunga 5,3% per tahun dan tanpa jaminan.

Perusahaan dan Poseidon telah melakukan beberapa kali perubahan perjanjian, yang sejak 2016 suku bunga menjadi 2% per tahun, terdapat peningkatan fasilitas pinjaman maksimum USD50 juta pada tanggal 13 Desember 2020 dan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD38,4 juta dan USD4,19 juta.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,9 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,15 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan. Pokok pinjaman beserta bunganya akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. SHORT-TERM LOANS

	2019	
Poseidon Corporate Service Ltd	4.193.364	Poseidon Corporate Service Ltd
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	Sumatera Mining Development Limited
Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 20)	-	Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 20)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.438.745	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.323.132	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Total	11.933.179	Total

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and bears interest rate of 5.3% per annum and unsecured.

The Company and Poseidon has amended the agreement several times, from 2016 thereon bears interest 2% per annum, increase in facility up to a maximum USD50 million on December 13, 2020 and will be due within twelve (12) months.

As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of loan amounted to USD38.4 million and USD4.19 million, respectively.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.9 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2015.

On July 16, 2012, SRE obtained another loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.15 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2017.

On January 1, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into an assignment agreement to transfer the loans from SRE to PHL, therefore, SRE loan to SMDL was settled. The loan principal and its interest shall be repaid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman oleh PHL dari SMDL sebesar USD4,98 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019, yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 10 Desember 2019, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 dan PRK-2 sampai dengan tanggal 10 Februari 2020.

Pada tanggal 25 November 2020, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 dan PRK-2 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2021.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak, mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman direklasifikasi ke pinjaman jangka pendek. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2021 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

PT Bank Artha Graha International Tbk. ("BAGI")

Pada tanggal 18 Mei 2020, BAGI telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada Perusahaan untuk modal kerja operasional sebesar Rp5,5 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 13,5% per tahun dan telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo 17 Mei 2021.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan by PHL to SMDL amounted to USD4.98 million.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), a subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019, which can be extended based on evaluation from Panin. The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.

On December 10, 2019, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 and PRK-2 until February 10, 2020.

On November 25, 2020, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 and PRK-2 until October 10, 2021.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary, obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 without interest. Accordingly, this loan was reclassified to short-term loan. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2021 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.

PT Bank Artha Graha International Tbk. ("BAGI")

On May 18, 2020, BAGI has approved a credit facility to the Company for operational working capital of Rp5.5 billion. This facility bears an interest rate of 13.5% per annum and has paid on maturity date, May 17, 2021.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman sebesar USD149 ribu.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 29 Mei 2012 dan 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum masing-masing USD3 juta dan USD1,5 juta dari ATM. Pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan. Pokok pinjaman beserta bunganya akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman oleh PHL dari ATM sebesar USD4,5 juta.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2020 the outstanding balance of loan amounted to USD149 thousand.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On May 29, 2012 and June 18, 2012, SRE, a subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3 million and USD1.5 million, respectively. The use of the loan was solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into an assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL, therefore, SRE loan to ATM was settled. The loan principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of loan by PHL to ATM amounted to USD4.5 million.

16. UTANG USAHA

	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dolar AS			US Dollar
PT Thailindo Bara Pratama	9.417.414	9.417.414	PT Thailindo Bara Pratama
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.401.889	2.582.232	Others (each below USD1 million)
Total	11.819.303	11.999.646	Total

16. TRADE PAYABLES

17. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Arutmin Indonesia	31.910.648	31.231.280	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	10.764.248	12.639.945	PT Kaltim Prima Coal
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.994.290	2.119.674	Others (each below USD1 million)
Subtotal	44.669.186	45.990.899	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Pemegang saham	287.946	292.172	Shareholders
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	48.140	48.311	Others (each below USD100,000)
Subtotal	336.086	340.483	Subtotal
Total	45.005.272	46.331.382	Total

17. OTHER PAYABLES

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD279.703 dan USD212.972 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Utang pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	2.059	2.397
Pasal 21	1.321.135	951.149
Pasal 23	639.220	2.041
Pasal 25	3.049.848	2.539.529
Pasal 29	6.702.456	9.961.370
Subtotal	11.714.718	13.456.486
Ketetapan pajak	2.555.762	298.440
Total	14.270.480	13.754.926

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.334.706	36.311.285
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	63.790.832	59.756.940
Eliminasi entitas anak	(78.724.161)	(76.488.731)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	20.401.377	19.579.494
Penghasilan tidak kena pajak		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(22.484)	(15.020)
Beda tetap:		
Estimasi laba (rugi) entitas anak	(33.742.272)	(36.661.847)
Penghasilan tidak dapat dikurangkan - neto	3.520.133	4.029.706
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	(9.843.246)	(13.067.667)
Akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(15.667.463)	(2.599.796)
Akumulasi Rugi Fiskal	(25.510.709)	(15.667.463)

18. TAXATION

a. Prepaid Value Added Tax

This account represents prepaid Value Added Tax amounting to USD279,703 and USD212,972 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

b. Taxes payable

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Subtotal
Tax assessment
Total

c. Current tax

A reconciliation between profit before tax benefit expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated (fiscal loss) is as follows:

Profit before income tax
tax expense per
consolidated statement of
profit and loss and other
comprehensive income
Profit (loss) before tax of subsidiaries
Elimination of subsidiaries
Profit before income tax
benefit expense - Company
Non-taxable income
Interest income subjected
to final tax
Permanent differences:
Estimate profit (loss) from subsidiaries
Non-deductible income - net
Estimated taxable profit (fiscal loss)
before fiscal loss compensation
Accumulated fiscal loss -
at beginning of year
Accumulated Fiscal Loss

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah takstiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020				
	Saldo 1 Januari <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to changes in tax rates</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>
Perusahaan					
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	450.513	-	211.468	(90.105)	571.876
Entitas Anak					
Aset pajak tangguhan Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	-	-	1.947.166
Imbalan pascakerja Provisi pembongkaran area dan restorasi area	314.970	105.175	31.983	-	431.971
Transaksi sewa pembiayaan	42.642	-	-	-	42.642
Aset tetap	1.710	-	-	-	1.710
	856	(1.984.956)	-	-	(1.984.100)
Total	810.691	(1.879.781)	243.451	(90.105)	1.927.009

The Company
Exchange differences
due to financial
statements
translation

Subsidiaries
Deferred tax assets
Allowance for
impairment loss
Post-employment
benefits
Provision for
abandonment and
site restoration area
Finance lease
transactions
Fixed assets

Total

	2019			
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>
Perusahaan				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.045.660	-	(595.147)	450.513
Entitas Anak				
Imbalan pascakerja Provisi pembongkaran area dan restorasi area	896.696	(580.130)	(1.596)	314.970
Transaksi sewa pembiayaan	42.642	-	-	42.642
Aset tetap	1.710	-	-	1.710
	856	-	-	856
Total	1.987.564	(580.130)	(596.743)	810.691

The Company
Exchange differences
due to financial
statements
translation

Subsidiaries
Post-employment
benefits
Provision for
abandonment and
site restoration area
Finance lease
transactions
Fixed assets

Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain

2020		
Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	(159.914)	31.983
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.057.342)	211.468
Total	(1.217.256)	(973.805)

2019		
Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	6.385	(1.596)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.380.584	(595.147)
Total	2.386.969	1.790.226

Remeasurement loss on
post-employment benefits
Exchange differences due to
financial statements translation
Total

Remeasurement loss on
post-employment benefits
Exchange differences due to
financial statements translation
Total

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019
Bunga	65.760.758	48.781.852
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	5.783.862	924.113
Total	71.544.620	49.705.965

Interests
Others (each below
USD1 million)
Total

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	2020	2019
Watiga Trust Ltd./ Madison Pacific Trust Limited	186.777.021	205.176.991
Spectrum Finance Limited (novasi dari Rayden International Limited)	71.815.001	71.815.001
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.187.350	14.114.093
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.400.000	35.200.000

Watiga Trust Ltd./
Madison Pacific Trust Limited
Spectrum Finance Limited
(novation from Rayden
International Limited)
Kingswood Union Corporation
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2020	2019	
Asia Thai Mining Co. Ltd (Catatan 15)	-	4.500.000	Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 15)
Beban keuangan tangguhan belum diamortisasi	-	(2.817.858)	Unamortized deferred financing costs
Total	331.179.372	377.988.227	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(318.134.353)	(166.582.750)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	13.045.019	211.405.477	Long-term Portion

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")/Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian Kembali ("Akta Perubahan Ketiga") dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai *Arranger*, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, semua jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020 dan dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return* ("IRR") 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh *Security Agent* atas setiap dokumen perjanjian dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian Agent dan Security Agent terkait fasilitas pinjaman senilai USD235 juta tersebut di atas, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD186,78 juta dan USD205,18 juta.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")/Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon entered into an Amendment and Restated Deed ("Third Amendment Deed") with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, all outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million. The new loan is due on September 30, 2020 and bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.

On December 2, 2020, there was an Agent and Security Agent replacement, with regards to the USD235 million credit facility as stated above, from Madison Pacific to Watiga. The loan will mature on September 30, 2021.

On December 31, 2020 and 2019, the balance of the loan amounted to USD186.78 and USD205.18 million, respectively.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan *PN* AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan *PN* tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan *PN* II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang dalam proses memperpanjang pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini masing-masing sebesar USD71,81 juta dan USD58,82 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 30 November 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada MP dengan total limit sebesar USD100.000.000 dibayarkan secara angsuran bulanan mulai dari bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan suku bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh aset tetap tertentu milik MP.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

20. LONG-TERM LOANS (Continued)

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI *PN*. RIL subsequently transferred the *PN* to the Company. The Company signed the second issuance *PN* II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable. As of the completion date of the financial statements, the Company is in the process of extending this loan.

As of December 31, 2020 and 2019, current maturity of this loan amounted to USD71.81 million and USD58.82 million, respectively.

The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On November 30, 2017, BRI agreed to provide MP a Credit Investment Facility with a maximum amount of USD100,000,000 payable on a monthly installment basis starting from the month after the first drawdown date with a fixed interest rate of 7% per annum. This facility is secured certain fixed assets owned by MP.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.

On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

As of the completion date of the consolidation financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 08 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Jangka Menengah ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidental dan pembiayaan keuangan dengan plafon sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin.

Pada tanggal 10 Desember 2019, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PJM sampai dengan tanggal 10 Oktober 2021.

Pada tanggal 25 November 2020, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PJM sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), in forms of Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp200 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019 which can be extended based on evaluation from Panin.

On December 2019, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date of PJM until October 10, 2021.

In November 25, 2020, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date of PJM until October 10, 2024.

The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2020
Pihak Berelasi (Catatan 34)	
PT Nusa Tambang Pratama	340.242.407
PT Dwikarya Prima Abadi	92.434.014
Bagian Jangka Panjang	432.676.421

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

Pada tanggal 2 April 2017, Nixon dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Nixon dan NTP, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana kedua belah pihak menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman selama lima (5) tahun.

21. OTHER LIABILITIES

	2019	
		Related Parties (Note 34)
	286.985.711	PT Nusa Tambang Pratama
	90.377.271	PT Dwikarya Prima Abadi
	377.362.982	Long-term Portion

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

On April 2, 2017, Nixon and NTP entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby the liability of Nixon to NTP bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. The repayment of loan under this facility agreement shall be repayable on demand or out of dividends received by Nixon directly or indirectly from the NTP.

On October 15, 2019, Nixon and NTP entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further five (5) years.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sesuai kesepakatan oleh kedua belah pihak atau diluar dividen yang diterima Perusahaan secara langsung atau tidak langsung dari DPA.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah pokok pinjaman Perusahaan terhadap DPA sebesar USD77,5 juta dan bunga masing-masing sebesar USD14,9 juta dan USD12,8 juta.

22. PROVISI

	2020
Liabilitas imbalan pascakerja	659.489
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	159.245
Total	818.734

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name
2020	PT Sigma Prima Solusindo KKA Muh Imam Basuki dan Rekan
2019	PT Prima Bhaksana Lestari PT Katsir Imam Sapto Sejahtera

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto	6,52% - 6,67%
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI III & IV 2011
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ 1% - 5% of mortality rate
Usia pensiun normal	60 tahun/ 60 years

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

21. OTHER LIABILITIES (Continued)

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA and the Company entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

This loan shall be repayable as mutually agreed by both parties or out of dividends received by the Company directly or indirectly from the DPA.

As of December 31, 2020 and 2019, total loan principal the Company to DPA amounted to USD77.5 million and interest amounted to USD14.9 million and USD12.8 million, respectively.

22. PROVISIONS

	2019	
	842.018	Post-employment benefits liability
	161.581	Provision for mine reclamation and closure
Total	1.003.599	Total

Post-employment benefits liability

Post-employment benefits liability is calculated by independent actuary as follows:

	Tanggal Laporan/ Date of Report
	23 Maret/March 23, 2021 15 Januari/January 15, 2021
	2 Maret/March 2, 2020 30 Desember/December 30, 2019

Post-employment benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2019	
	7,4% - 7,25%	Discount rate
	6% - 10%	Salary increment rate
	TMI2011	Mortality rate
	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ 1% - 5% of mortality rate	Disability rate
	55 tahun/ 55 years	Normal pension age

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

22. PROVISI (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	842.018	671.086
Beban imbalan pascakerja	124.652	141.312
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial		
yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi		
keuangan	(137.740)	64.834
Penyesuaian pengalaman	(22.174)	(58.449)
Penyesuaian selisih kurs	(145.849)	23.235
Imbalan yang dibayar	(1.418)	-
Saldo Akhir	659.489	842.018

Beban imbalan pascakerja karyawan terdiri atas:

	2020	2019
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	63.977	84.607
Biaya bunga	60.675	56.705
Subtotal (Catatan 30)	124.652	141.312
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial		
yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi		
keuangan	(137.740)	64.834
Penyesuaian pengalaman	(22.174)	(58.449)
Subtotal	(159.914)	6.385
Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	(35.262)	147.697

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

22. PROVISIONS (Continued)

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Post-employment benefits expense</i>
<i>Remeasurements from:</i>
<i>Actuarial gains (losses)</i>
<i>arising from:</i>
<i>Changes in financial</i>
<i>assumption</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Foreign exchange adjustment</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Ending Balance</i>

Post-employment benefits expense consists of:

<i>Post-employment benefits</i>
<i>recognized in profit or loss:</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Subtotal (Note 30)</i>
<i>Post-employment benefits</i>
<i>recognized in other comprehensive</i>
<i>income:</i>
<i>Remeasurements from:</i>
<i>Actuarial gains (losses)</i>
<i>arising from:</i>
<i>Changes in financial</i>
<i>assumption</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Total Post-employment Benefits Expense</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

22. PROVISI (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	842.018	671.086
Biaya jasa kini	63.977	84.607
Biaya bunga	60.675	56.705
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(137.740)	64.834
Penyesuaian pengalaman	(22.174)	(58.449)
Penyesuaian selisih kurs	(145.849)	23.235
Imbalan yang dibayar	(1.418)	-
Saldo Akhir	659.489	842.018

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2020	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(26.784)	29.851
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	22.536	(20.374)

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2019	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(817.633)	869.378
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	859.431	(826.409)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

22. PROVISIONS (Continued)

Movements of the present value of the defined benefit obligation are as follows:

Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Remeasurements from:
Actuarial gains (losses) arising from:
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Foreign exchange adjustment
Benefits paid
Ending Balance

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

22. PROVISI (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	107.541	634.606	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 3 - 5 tahun	28.350	17.899	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	285.223	124.744	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	238.375	64.769	Over 10 years
Total	659.489	842.018	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Liabilitas imbalan pascakerja	659.489	842.018	671.086	51.472	442.618	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	(22.174)	6.385	21.638	36.878	(34.787)	Experience adjustments

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

	2020 dan/ and 2019				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	
Pemegang Saham					Shareholders
Saham biasa Seri A					Common shares Series A
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	30,53	1.364.668.081.300	134.667.004	PT Indotambang Perkasa
PT Danatama Perkasa	4.267.893.329	9,55	426.789.332.900	42.116.058	PT Danatama Perkasa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.218.310.000	9,44	421.831.000.000	41.626.764	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.909.365.051	42,31	1.890.936.505.100	186.599.772	Others (each below 5%)
Subtotal	41.042.249.193	91,83	4.104.224.919.300	405.009.598	Subtotal
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	2,98	66.666.675.000	4.933.156	PT Risco Investama Lestari
Knight Investments Pte.Ltd	666.666.600	1,49	33.333.330.000	2.466.578	Knight Investments Pte.Ltd
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	1,49	33.333.330.000	2.466.578	PT Baskara Timur Kencana
Lainnya	984.150.300	2,20	49.207.515.000	3.641.224	Others
Subtotal	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	Subtotal
Total	44.693.066.193	100,00	4.286.765.769.300	418.517.134	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2020	2019
Agio saham	85.923.196	85.923.196
Selisih atas pengampunan pajak	169.150	169.150
Total	86.092.346	86.092.346

a. Agio Saham

	2020	2019
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695
Kelebihan harga saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atas nilai nominal saham	9.612.377	9.612.377
Total	85.923.196	85.923.196

b. Tambahan modal atas pengampunan pajak

Kelompok Usaha mencatat aset Pengampunan Pajak sebesar USD169.150 pada tanggal 31 Desember 2017.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Share premium
Paid in capital from tax amnesty
Total

a. Share Premium

Initial public offering of
11.5 billion share with a price of
Rp140 and par value of Rp100
Share issuance costs
Exercise of warrants
Excess of non-preemptive
rights issuance price
over par value of shares

b. Paid in capital from tax amnesty

The Group has recorded Tax Amnesty assets amounting to USD169,150 as of December 31, 2017.

25. CADANGAN MODAL LAINNYA

25. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits	Total/ Total
Saldo 31 Desember 2018			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.380.584	-	2.380.584
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	6.385	6.385
Pajak penghasilan terkait	(595.147)	(1.596)	(596.743)
Saldo 31 Desember 2019	(9.003.744)	(65.034)	(9.068.778)

Balance as of
December 31, 2018
due to financial
statements translation
Remeasurement on
post-employment benefits
Related income tax
Balance as of
December 31, 2019

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

25. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)

25. OTHER CAPITAL RESERVES (Continued)

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits	Total/ Total	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.057.342)	-	(1.057.342)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(159.914)	(159.914)	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	211.468	31.983	243.451	Related income tax
Saldo 31 Desember 2020	(9.849.618)	(192.965)	(10.042.583)	Balance as of December 31, 2020

26. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

26. RETAINED EARNINGS

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	2020	2019	
Saldo awal periode	76.553.771	133.357.629	Balance at beginning of the period
Konsolidasi entitas anak	-	(64.660.907)	Consolidation of a subsidiary
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan	6.734.302	7.857.049	Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	83.288.073	76.553.771	Balance at End of the Year

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

28. PENDAPATAN

	2020	2019	
Sewa pelabuhan	60.120.552	52.520.628	Ports rental
Sewa <i>crusher</i>	18.367.347	18.367.347	Crusher rental
Jasa konsultasi	24.000	-	Consulting services
Total	78.511.899	70.887.975	Total

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga.

All revenue represent revenue to third party.

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group were as follows:

	2020		2019		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
PT Kaltim Prima Coal	49.881.728	63,53%	26.086.852	36,80%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	28.606.171	36,44%	44.784.068	63,18%	PT Arutmin Indonesia
Total	78.487.899	99,97%	70.870.920	99,98%	Total

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	2020	2019	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	12.330.486	12.399.430	Depreciation and amortizations (Notes 12 and 14)
Pemeliharaan dan pengoperasian	990.921	355.555	Operation and service
Total	13.321.407	12.754.985	Total

30. BEBAN ADMINISTRASI

30. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Jasa profesional	3.808.349	1.106.238	Professional fees
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.094.427	3.695.212	Salary and employee benefit
Beban umum	147.451	373.601	General expenses
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	124.652	141.312	Post-employment benefits (Note 22)
Sewa	82.753	148.121	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	382.499	518.310	Others (each below USD50,000)
Total	7.640.131	5.982.794	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

31. BEBAN KEUANGAN

	2020	2019
Beban bunga	58.249.554	62.384.955
Biaya transaksi	13.464	10.132
Total	58.263.018	62.395.087

32. LAIN-LAIN - NETO

	2020	2019
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	1.993.113	(2.283.764)
Denda dan pajak lainnya	(1.435.991)	-
Lain-lain	(6.086.527)	(3.670.529)
Neto	(5.529.405)	(5.954.293)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian jasa pertambangan

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian, dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batu bara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batu bara di pabrik.

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian, dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

31. FINANCE CHARGES

Interest expense
Transaction cost
Total

32. OTHERS - NET

*Gain (loss) on foreign
exchange - net*
Penalty and other taxes
Others
Net

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Mining services agreements

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing, and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing, and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian, dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batu bara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

Asam Asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP dan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian, dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang Asam Asam milik Arutmin.

West Mulia Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian, dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batu bara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing, and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

Asam Asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP and PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing, and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam Asam mine site.

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing, and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

**Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara
dan Fasilitas Penyimpanan**

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

**Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility
Rental Agreements**

The lease contracts are comprised of the following:

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam Asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk membuat penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara yang memanfaatkan aset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk tahun kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk membuat penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 19 Desember 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar Rp15.000.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara yang memanfaatkan aset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk tahun kalender yang relevan dikalikan dengan Rp35.714.29 per ton.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Asam Asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam Asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.

On August 1, 2019, MP dan Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting December 19, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be Rp15.000.000 per month and any excess rental amount. Excess rental shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the rental calendar year multiplied by Rp35.714.29 per tonne.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan aset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 19 Desember 2016. Kedua belah pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar Rp15,000,000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan aset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan Rp35,714.29 per ton.

Konsolidasi Entitas Ventura Bersama

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perjanjian Pemegang Saham MP telah diamandemen yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, MP menjadi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 1d).

Memorandum of understanding assets swap

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding (MoU)*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin. Negosiasi mengenai rincian persyaratan dan kondisi atas transaksi yang dimaksud dalam *MoU* ini masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.

On August 1, 2019, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjustments to the rental amount starting December 19, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be Rp15,000,000 per month and any excess rental amount. Excess rental shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the rental calendar year multiplied by Rp35,714.29 per tonne.

Consolidation of Joint Entity

On July 27, 2018, MP's Shareholders Agreement was amended resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, MP becomes a subsidiary of the Group as of December 31, 2018 (Note 1d).

Memorandum of understanding assets swap

On February 24, 2014, MP and NTP entered into a Memorandum of Understanding wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin. The negotiations on the detailed terms and conditions of the transactions contemplated by this MoU were still in progress as of the date of the completion of consolidation financial statements.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Nusa Tambang Pratama dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Investasi pada ventura bersama (Catatan 11)	743.674.295	696.556.129
Piutang lain-lain (Catatan 8)	113.517	79.131
Total	743.787.812	696.635.260
Persentase terhadap Total Aset	55,35%	55,57%
Utang lain-lain (Catatan 17)	336.086	340.483
Liabilitas lain-lain (Catatan 21)	432.676.421	377.362.982
Total	433.012.507	377.703.465
Persentase terhadap Total Liabilitas	45,19%	42,43%

- Jumlah kompensasi, imbalan kerja jangka pendek, yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD1,25 juta dan USD1,25 juta.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- PT Nusa Tambang Pratama and PT Dwikarya Prima Abadi are joint ventures.
- The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

Transactions with related parties

- The balances of transactions with related parties are as follows:

Investment in joint ventures (Note 11)	696.556.129	Total
Other receivables (Note 8)	79.131	
Total	696.635.260	
Percentage to Total Assets	55,57%	
Other payables (Note 17)	340.483	
Other liabilities (Note 21)	377.362.982	
Total	377.703.465	Total
Percentage to Total Liabilities	42,43%	

- Total compensation, which is mainly short-term benefits, paid to the key management for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1.25 million and USD1.29 million, respectively.

35. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Port services;
- Coal mining and others.

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

2020			
Jasa			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total
Aset segmen	634.838.916	706.915.423	1.341.754.339
Aset tidak dapat dialokasikan	1.067.151	863.992	1.931.143
Total	635.906.067	707.779.415	1.343.685.482
Liabilitas segmen	58.689.832	884.339.101	943.028.933
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.589.527	1.499.688	15.089.215
Total	72.279.359	885.838.789	958.118.148
Laba segmen	70.916.667	(5.726.175)	65.190.492
Bagian laba ventura bersama	-	47.118.165	47.118.165
Penghasilan bunga	23.209	33.266	56.475
Rugi penurunan piutang	-	(2.199.053)	(2.199.053)
Beban pajak final	(3.398.819)	-	(3.398.819)
Beban administrasi	(1.530.080)	(6.110.051)	(7.640.131)
Beban keuangan	(3.652.871)	(54.610.147)	(58.263.018)
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(4.173.463)	(1.355.942)	(5.529.405)
Laba sebelum Pajak			35.334.706

2019			
Jasa			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Total/ Total
Aset segmen	616.612.551	635.432.051	1.252.044.602
Aset tidak dapat dialokasikan	556.545	950.260	1.506.805
Total	617.169.096	636.382.311	1.253.551.407
Liabilitas segmen	93.594.177	781.727.200	875.321.377
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	778.346	13.980.183	14.758.529
Total	94.372.523	795.707.383	890.079.906

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019			
	Jasa			
	Jasa	Pertambangan		
	Pelabuhan/	dan Lainnya/	Total/	
	Port Services	Mining Services	Total	
		and Others		
Laba segmen	40.575.716	17.557.274	58.132.990	Segment profit
Penghasilan bunga	33.400	18.463	51.863	Interest income
Bagian laba ventura bersama	-	60.899.607	60.899.607	Share in profit of joint ventures
Beban pajak final	(1.839.843)	-	(1.839.843)	Final tax expense
Beban administrasi	(1.937.998)	(4.044.796)	(5.982.794)	Administrative expenses
Beban keuangan	(6.681.479)	(55.713.608)	(62.395.087)	Finance charges
Rugi penurunan piutang	-	(6.601.158)	(6.601.158)	Loss on impairment receivable
Keuntungan dan kerugian				
lain-lain	538.430	(6.492.723)	(5.954.293)	Other gains and losses
Laba sebelum Pajak			36.311.285	Profit before Tax

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2020	2019	2020	2019	
Jasa pelabuhan	8.493.398	8.489.720	42.511.546	765.876	Port services
Jasa pertambangan dan lainnya	3.837.088	3.909.710	2.633	489.416	Mining services and others
Total	12.330.486	12.399.430	42.514.179	1.255.292	Total

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

		2020			
		Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values		
Aset Keuangan				Financial Assets	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				<u>Measured at amortized cost</u>	
<u>diamortisasi</u>					
Kas	49.933	49.933		Cash on hand	
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables	
Kas di bank				Cash in banks	
dan setara kas	4.004.766	4.004.766		and cash equivalent	
Kas yang dibatasi penggunaannya	102.337	102.337		Restricted cash	
Piutang usaha	35.667.962	35.667.962		Trade receivables	
Piutang lain-lain	83.634.707	83.634.707		Other receivables	
Piutang jangka panjang	69.797.982	69.797.982		Long-term receivables	
Total Aset Keuangan	193.257.687	193.257.687		Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				<u>Measured at amortized cost</u>	
<u>diamortisasi</u>					
Pinjaman jangka pendek	50.803.946	50.803.946		Short-term loans	
Utang usaha	11.819.303	11.819.303		Trade payables	
Utang lain-lain	45.005.272	45.005.272		Other payables	
Beban akrual	71.544.620	71.544.620		Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	331.179.372	331.179.372		Long-term loans	
Liabilitas lain-lain	432.676.421	432.676.421		Other liabilities	
Total Liabilitas Keuangan	943.028.934	943.028.934		Total Financial Liabilities	
		2019			
		Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values		
Aset Keuangan				Financial Assets	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				<u>Measured at amortized cost</u>	
<u>diamortisasi</u>					
Kas	80.911	80.911		Cash on hand	
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables	
Kas di bank				Cash in banks	
dan setara kas	2.485.670	2.485.670		and cash equivalent	

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2019		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Kas yang dibatasi penggunaannya	147.623	147.623	Restricted cash
Piutang usaha	23.689.445	23.689.445	Trade receivables
Piutang lain-lain	194.207.671	194.207.671	Other receivables
Piutang jangka panjang	71.762.851	71.762.851	Long-term receivables
Total Aset Keuangan	292.374.171	292.374.171	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	11.933.179	11.933.179	Short-term loans
Utang usaha	11.999.646	11.999.646	Trade payables
Utang lain-lain	46.331.382	46.331.382	Other payables
Beban akrual	49.705.965	49.705.965	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	377.988.227	377.988.227	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	377.362.982	377.362.982	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	875.321.381	875.321.381	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hand and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other receivables, current maturities of long-term receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities - long-term loans and other liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term variable-rate financial liabilities (long-term loans and other liabilities)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang jangka panjang)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pengelolaan Permodalan

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman	814.659.739	767.284.388	Loans
Kas dan setara kas	4.054.699	2.566.581	Cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	810.605.040	764.717.807	Net debts
Ekuitas	385.567.334	363.471.501	Equity
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	210,24%	210,39%	Net Debts to Equity Ratio

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Other long-term financial assets (long-term receivables)

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Capital Management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The *gearing ratio* as of the end reporting period is as follows:

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

	2020	
	Dalam mata uang asli (IDR)/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>
Aset		
Kas dan setara kas	21.958.762.735	1.556.807
Piutang usaha	532.106.131.830	37.724.646
Piutang lain-lain	107.025.411.220	7.587.764
Total Aset		46.869.217
Liabilitas		
Pinjaman jangka pendek	41.214.922.840	2.922.008
Utang usaha	33.878.644.345	2.401.889
Beban akrual	81.581.373.510	5.783.862
Utang lain-lain	22.246.123.900	1.577.180
Pinjaman jangka panjang	186.000.000.000	13.187.350
Total Liabilitas		25.872.289
Liabilitas - Neto		20.996.928

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total Assets
Liabilities
Short-term loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term loans
Total Liabilities
Liabilities - Net

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2019	
		Dalam mata uang asli (IDR)/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>
Aset			
Kas dan setara kas	8.395.425.544	603.944	
Piutang usaha	243.768.746.822	17.536.058	
Piutang lain-lain	15.276.156.425	1.098.925	
Total Aset		19.238.927	
Liabilitas			
Pinjaman jangka pendek	38.047.448.354	2.737.030	
Utang usaha	35.895.607.032	2.582.232	
Beban akrual	19.387.332.005	1.394.672	
Utang lain-lain	17.161.047.282	1.234.519	
Pinjaman jangka panjang	196.200.000.000	14.114.093	
Total Liabilitas		22.062.546	
Liabilitas - Neto		(2.823.619)	

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah. Jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi dan ekuitas sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rupiah currencies. If the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss and equity before tax would be as follows:

		2020		2019	
		Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity	Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity	Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax
		Rate		Rate	
Rupiah					
Melemah	5%		1.049.846	5%	141.181
Menguat	5%		(1.049.846)	5%	(141.181)

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD35.542 dan USD47.390 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	2020	2019
Kas di bank dan setara kas	4.004.766	2.485.670
Kas yang dibatasi penggunaannya	102.337	147.623
Piutang usaha - neto	35.667.962	23.689.445
Piutang lain-lain - neto	83.634.707	194.207.671
Piutang jangka panjang	69.797.982	71.762.851
Total	193.207.754	292.293.260

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD35,542 and USD47,390 in 2020 and 2019, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

Cash in banks
Restricted cash
Trade receivables - net
Other receivables - net
Long-term receivables
Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2020							
Belum Jatuh Tempo ataupun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank	4.004.766	-	-	-	-	4.004.766	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	102.337	-	-	-	-	102.337	Restricted cash
Piutang usaha	10.936.814	4.978.949	2.240.716	17.511.483	-	35.667.962	Trade receivables
Piutang lain-lain	62.590.408	21.044.299	-	-	-	83.634.707	Other receivables
Piutang jangka panjang	7.226.000	4.326.000	8.652.000	45.267.982	-	69.797.982	Long-term receivables
Total Jumlah Bruto	84.860.325	30.349.248	6.566.716	26.163.483	45.267.982	193.207.754	Total at Gross Amounts

2019							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank	2.485.670	-	-	-	-	2.485.670	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	147.623	-	-	-	-	147.623	Restricted cash
Piutang usaha	-	8.689.857	8.808.384	6.191.204	-	23.689.445	Trade receivables
Piutang lain-lain	194.207.671	-	-	-	-	194.207.671	Other receivables
Piutang jangka panjang	24.530.000	4.326.000	4.326.000	8.652.000	29.928.851	71.762.851	Long-term receivables
Total Jumlah Bruto	221.370.964	13.015.857	13.134.384	14.843.204	29.928.851	292.293.260	Total at Gross Amounts

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2020					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	50.803.946	50.803.946	50.803.946	-	Short-term loans
Utang usaha	11.819.303	11.819.303	11.819.303	-	Trade payables
Utang lain-lain	45.005.272	45.005.272	45.005.272	-	Other payables
Beban akrual	71.544.620	71.544.620	71.544.620	-	Accrued expenses
Pinjaman					
jangka panjang	331.179.372	331.179.372	318.134.353	13.045.019	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	432.676.421	432.676.421	432.676.421	-	Other liabilities
Total	943.028.934	943.028.934	929.983.915	13.045.019	Total
2019					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	11.933.179	11.933.179	11.933.179	-	Short-term loans
Utang usaha	11.999.646	11.956.231	11.956.231	-	Trade payables
Utang lain-lain	46.331.382	46.330.761	46.330.761	-	Other payables
Beban akrual	49.705.965	49.705.965	49.705.965	-	Accrued expenses
Pinjaman					
jangka panjang	377.988.227	377.988.227	166.582.750	211.405.477	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	377.362.982	377.362.982	377.362.982	-	Other liabilities
Total	875.321.381	875.277.345	663.871.868	211.405.477	Total

38. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

38. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2020	2019	
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.311.234	19.579.517	Net profit attributable to the owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	44.693.066.193	44.693.066.193	Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilusif	7.084.498.717	7.084.498.717	Adjustment of potential effects dilluted shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian	51.777.564.910	51.777.564.910	Total weighted-average number of shares per diluted share
Laba Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000454	0,000438	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent
Laba Neto per Saham Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000392	0,000378	Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan pinjaman jangka pendek untuk pembayaran utang pemasok	32.979.130	-
Beban bunga masih harus dibayar dari beban akrual	21.858.286	17.699.950
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	8.016.029	14.841.222
Amortisasi beban ditangguhkan	2.817.857	3.757.143
Penurunan piutang lain-lain melalui penyisihan penurunan nilai	632.756	-
Pembayaran utang pemasok melalui pinjaman jangka pendek	(32.979.130)	
Penambahan liabilitas lain melalui kapitalisasi bunga	-	18.341.222

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange Movement	Nonkas/ Non-cash	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek	11.933.179	(625.083)	11.242	39.484.608	50.803.946	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	377.988.227	(45.022.029)	(104.683)	(1.682.143)	331.179.372	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	377.362.982	48.275.116	(977.706)	8.016.029	432.676.421	Other liabilities
Jumlah Tercatat	767.284.388	2.628.004	(1.071.147)	45.818.494	814.659.739	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange Movement	Nonkas/ Non-cash	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Pinjaman jangka pendek	16.475.555	(4.690.759)	148.383	-	11.933.179	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	(63.294.871)	1.296.280	3.757.143	377.988.227	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	300.624.942	61.896.818	-	14.841.222	377.362.982	Other liabilities
Jumlah Tercatat	753.330.172	(6.088.812)	1.444.663	18.598.365	767.284.388	Carrying Amounts

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows are as follows:

Addition in short-term loan through payment to suppliers	
Accrued interest expense on accrued expenses	
Addition in long-term loan through capitalization of interest	
Deferred charges amortization	
Decerasing in other receivables through provision for allowance	
Settlement of trade payable through short-term loan	
Addition in other liabilities through capitalization of interest	

- b. Changes to liabilities arising from financing activities:

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 Februari 2021, telah ditandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman Nixon senilai USD235 juta, dimana sejak 2 Desember 2020, Watiga bertindak sebagai Agen yang baru (Catatan 20). Perubahan terutama terkait, tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 30 September 2021 serta penyesuaian jaminan saham yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, terkait struktur kepemilikan Kelompok Usaha yang baru.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 2, 2021, an amendment to the USD235 million Nixon loan facility agreement was signed, whereby since December 2, 2020, Watiga has acted as the new Agent (Note 20). The changes are mainly related to the maturity date of the loan to September 30, 2021 and the adjustment of the share pledge provided by the Company and certain Subsidiaries, related to the new ownership structure of the Group.

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 4 Februari 2021, PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"), entitas anak, melakukan penyertaan saham seri B di PT Dwikarya Pratama Abadi ("DPA"), entitas ventura Bersama, sebanyak 9.100 saham atau 35% kepemilikan senilai Rp4,5 miliar. Perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas ventura bersama dengan adanya perubahan kepemilikan saham di DPA tersebut, adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Awal Operasi <i>Komersial/</i> <i>Start of</i> <i>Commercial</i> <i>Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	
			2020	2021
			Sebelum/ <i>Before</i>	Sesudah/ <i>After</i>
Ventura Bersama/<i>Joint Ventures</i>				
Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service				
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")	Jakarta	2007	69,93%	69,26%
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	Jakarta	2007	69,99%	69,92%
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	Jakarta	2007	69,92%	69,20%

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian di beberapa aspek.

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- b. On February 4, 2021, PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"), a subsidiary, invested in class B shares of PT Dwikarya Pratama Abadi ("DPA"), a joint venture entity, totaling 9,100 shares or 35% ownership amounting to Rp4.5 billion. The change in the percentage of the Company's ownership in the Joint Venture entity with the change in share ownership in the DPA, as follows:

41. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of to some extent.

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to its business and operation, as well as its financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group business and operation or may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", tentang Definisi Bisnis.
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

43. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo Laba/ Retained Earnings
Saldo 31 Desember 2019	
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	(209.437.905)
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	(3.975.898)
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dari penerapan awal PSAK 71	(213.413.803)

44. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2020, total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancarnya dan sampai dengan tanggal laporan ini, Kelompok Usaha sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**42. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business".
- PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".

43. APPLICATION OF PSAK NO. 71

The Group has applied PSAK No. 71 effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follow:

Balance as of December 31, 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Impact of initial application of PSAK No. 71
Balance as of January 1, 2020 after adjustments from adoption of PSAK 71

44. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2020, total current liabilities of the Group have exceeded its total current assets and as of the date of this report, the Group is in the process of extending its maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

44. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kerja dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Kelompok usaha, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Kelompok usaha.
2. Melakukan pengelolaan pinjaman Kelompok usaha meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada.
3. Melanjutkan pembahasan lebih lanjut terkait pinjaman jatuh tempo secara lebih ekstensif dengan para pemberi pinjaman dan mendapatkan perpanjangan jangka waktu jatuh tempo yang lebih baik.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

44. GOING CONCERN (Continued)

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. *Improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities*
2. *Manage loans of the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios.*
3. *Continue discussions regarding the maturity of loans extensively with lenders and obtain an extension with a better maturity period.*

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2020 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama" yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No.66 (Revisi 2015).

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements" which is applied for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK No.66 (Revised 2015).

Penerapan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 66:

Implementation of PSAK No. 66 "Joint Arrangements", affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoption of PSAK No. 66:

	31 Desember / December 31, 2020		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
ASET			ASSETS
Aset lancar	398.410.128	194.494.635	Current assets
Aset tidak lancar	956.603.479	1.149.190.847	Non-current assets
TOTAL ASET	1.355.013.607	1.343.685.482	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	657.649.014	511.577.974	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	28.151.883	446.540.174	Non-current liabilities
Total Liabilitas	685.800.897	958.118.148	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal	418.517.134	418.517.134	Share capital - par value of
Tambahan modal disetor	86.092.347	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	(10.054.523)	(10.042.583)	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan	(193.102.569)	(193.102.569)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	302.267.322	302.279.261	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	366.945.388	83.288.073	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	669.212.710	385.567.334	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.355.013.607	1.343.685.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2020 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	31 Desember / December 31, 2020		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
PENDAPATAN	205.465.652	78.511.899	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(34.145.463)	(13.321.407)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	171.320.189	65.190.492	GROSS PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(89.767.647)	(29.855.786)	OTHER CHARGES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	81.552.542	35.334.706	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(25.977.398)	(8.289.170)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	55.575.144	27.045.536	NET PROFIT
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:			Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	20.311.234	20.311.234	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	35.263.910	6.734.302	Non-controlling interest
Neto	55.575.144	27.045.536	Net



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor

Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6

Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Phone +62 21 5081 5252

Fax +62 21 5081 5253

Email corsec@astrindonusantara.com

Website www.astrindonusantara.com



Read the online version by scanning this QR code.
Baca versi online dengan memindai kode QR ini.